

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40, Surakarta

Disusun Sebagai Pertanggung Jawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh :

Dewinta Megarani

12513241046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Surakarta Tahun 2016, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Dewinta Megarani

NIM : 12513241046

Jurusan/Prodi : PTBB / Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 4 Surakarta pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 26 September 2016. Sebagai bentuk pertanggungjawaban telah disusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan hasil tercantum dalam laporan kegiatan ini.

Yogyakarta, 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Emy Budiastuti

NIP. 19592505 198803 2 001

Dra. Supartinah

NIP. 19600502 198603 2 008

Menyetujui

Kepala Sekolah
SMK N 4 Surakarta

Koordinator PPL
SMK N 4 Surakarta

Drs. Suyono, M.Si

NIP. 19630329 199512 1 003

Heri Susanto, S.Kom M.Pd

NIP. 19790323 200501 1 012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 4 Surakarta beserta penyusunan laporan ini. Tujuan dari penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK Negeri 4 Surakarta adalah memberikan penjelasan tentang seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan di lapangan yang telah dilaksanakan dari tanggal 18 Juli - 19 September 2016.

Dalam pelaksanaan PPL ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka mengucapkan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widarto selaku Dekan Fakultas Teknik UNY
3. Dr. Emy Budiastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL lokasi SMK Negeri 4 Surakarta
4. Drs. Suyono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta
5. Heri Susanto, S.Kom selaku Koordinator PPL SMK Negeri 4 Surakarta
6. Dra. Supartinah selaku Guru Pembimbing PPL di SMK N 4 Surakarta
7. Bapak dan Ibu Guru beserta karyawan SMK Negeri SMK Negeri 4 Surakarta
8. Rekan-rekan Tim PPL UNY 2016 di SMK Negeri 4 Surakarta
9. Siswa SMK Negeri 4 Surakarta khususnya XII Busana 1 dan kelas XII Busana 2
10. Semua pihak telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran kegiatan PPL UNY 2016 di SMK Negeri 4 Surakarta

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pembelajaran selanjutnya.

Surakarta, September 2016

Penulis

Dewinta Megarani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGATAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 13

 A. Persiapan 13

 B. Pelaksanaan PPL / Magang II 18

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 25

BAB III PENUTUP 28

 A. Kesimpulan 28

 B. Saran 29

DAFTAR PUSTAKA 31

LAMPIRAN 32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program kerja individu
- Lampiran 2. Laporan Mingguan kegiatan
- Lampiran 3. Hasil Observasi Sekolah
- Lampiran 4. Hasil Observasi Kelas
- Lampiran 5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. RPP Pembuatan Hiasan Busana kelas XII KD 1/3/4/5
- Lampiran 8. Presensi Siswa kelas XII Busana 1
- Lampiran 9. Presensi Siswa kelas XII Busana 2
- Lampiran 10. Nilai Siswa kelas XII Busana 1
- Lampiran 11. Nilai Siswa kelas XII Busana 2
- Lampiran 12. Analisis Hasil Ulangan Pembuatan Hiasan kelas XII Busana 1
- Lampiran 13. Analisis Hasil Ulangan Pembuatan Hiasan kelas XII Busana 2

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh :

Dewinta Megarani

12513241046

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil bidang kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan mensyaratkan mahasiswa sudah menempuh dan wajib lulus pada mata kuliah micro teaching dan beberapa mata kuliah kependidikan yang mendukung. Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan PPL ini bekerjasama dengan beberapa instansi kependidikan yang berada di wilayah DIY dan Jawa Tengah. Penulis diberikan kesempatan untuk terjun melaksanakan praktek pengalaman lapangan di wilayah Jawa Tengah yaitu di SMK Negeri 4 Surakarta. SMKN 4 Surakarta merupakan salah satu SMK bidang Pariwisata yang beralamatkan di jalan Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta. SMKN 4 Surakarta sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMKN 4 Surakarta dimulai pada tanggal 18 Juli 2016 dan diakhiri pada tanggal 15 September 2016. Selama mengikuti praktek PPL penulis mengajar Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XII Busana 1 dan XII Busana 2, dengan jam mengajar 4 jam pelajaran/minggu. Penulis mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman dengan bimbingan Ibu Supartinah, Ibu Mutia dan Ibu Rina. Selain mengajar, penulis mengikuti berbagai kegiatan di sekolah baik yang bersifat rutin maupun incidental.

Praktek pengalaman lapangan diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak sekolah dalam hal pengalaman dan pembelajaran ilmu baik dari pihak sekolah maupun kepada mahasiswa yang melaksanakan PPL maupun sebaliknya. Diharapkan Kegiatan PPL ini juga memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab.

Kata kunci: PPL, Micro Teaching, kurikulum 2013, SMKN 4 Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program S1 Kependidikan. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan secara terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, club, atau lembaga pendidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah propinsi DIY dan Jawa Tengah. sekolah meliputi SD, SMP, SLB, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedisnasan, club cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan

yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL 2016 mahasiswa mendapat lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamat di Jalan LU Adisucipto No.40 Surakarta.

A. Analisis Situasi

Sekolah mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan nasional. Peranan sekolah tersebut sangat strategis dalam mengantarkan setiap individu untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Menanggapi hal ini, sebagai komponen kependidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta sejak awal berdirinya menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi terhadap masyarakat adalah program Praktek Pengalaman (PPL). Program ini dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa kesekolah dibawah pengawasan perguruan tinggi melalui dosen pembimbing lapangan (DPL). Pelaksanaan program PPL tersebut mempunyai misi pengembangan siswa disekolah, dengan memberikan pengajaran ilmu yang diperoleh selama belajar dibangku kuliah dan melibatkan pihak sekolah yang bersangkutan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di sekolah dengan mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis didalam mengajar dikelas. Melalui 2 pendekatan PPL ini diharapkan dimensi kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa sehingga mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat. Dengan demikian seluruh siswa sekolah secara sinergi dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional serta kualitas SMK Negeri 4 Surakarta pada khususnya.

Analisis situasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL meliputi kondisi fisik dan non fisik. Analisis situasi dapat dilakukan setelah melakukan observasi, sebelum dilakukannya 7

kegiatan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 1 maret 2016 bertempat di SMK Negeri 4 Surakarta. Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar. Dari hasil observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

Pada awal pendiriannya, nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum selengkap seperti sekarang ini. Peralatan mengajar didapat dari hasil pinjaman dari departemen. Gedung yang digunakan pun meminjam gedung milik PNP Gula (semula digunakan SKKP Negeri Surakarta) di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta. Pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Soekamto S.BA dengan didukung personalia yang ada, SKKA berangsur-angsur membenahi diri menjadi lebih maju dari sebelumnya. Ditahun ini dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Pada tahun 1971, SKKA memindahkan tempat kegiatan belajar mengajar ke gedung baru di Manahan Jl. Laks. Adisucipto No. 40 Surakarta. Gedung inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar. Dari tahun 1972 – 1976 proses pemekaran SKKA relative masih nampak kemajuannya. Empat jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Satu hal yang perlu diketahui, bahwa berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- Yang semula Jurusan Tata laksana Makanan menjadi Tata laksana Boga
- Yang semula Jurusan Tata laksana Pakaian menjadi Tata laksana Busana
- Yang semula Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi Tata laksana Rumah Tangga. Sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi. Menjelang usia 20 tahun, SMKK, bersama dengan turunnnya keputusan 8 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 22 Oktober 1983 Nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan turunnnya kebijakan ini kurikulum semua jenis Sekolah Menengah Tingkat Atas mengalami perbaikan pula.

Akhirnya lahirlah kurikulum 1984, yang didalamnya antara lain terkandung mengenai sistem kredit. Dalam proses itu situasi dan kondisi di SMKK pun mengalami perubahan pula, antara lain sebagai berikut : semua jurusan : Tatalaksana Boga, Tatalaksana Busana dan tatalaksana Rumah Tangga menjadi Rumpun Boga dan Rumpun Busana. Dari rumpun Boga SMKK Negeri Surakarta baru memiliki program studi Busana Batik, dan mulai tahun ajaran 1992/1993 dibuka rumpun Kecantikan Program Studi Tata Kecantikan.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1998/1999 dibuka program keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada masa itu berkat kerjasama antara BKK dan PJTKI banyak disalurkan lulusan SMK Negeri 4 Surakarta keberbagai dunia usaha dan industry baik didalam maupun diluar negeri.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin sampai saat ini adalah:

1. Soenarjo 1964 - 1965
2. Soekamto 1965 - 1987
3. Moechartati Moelyadi 1987 - 1993
4. Siti Koemaryatoen, S.BA 1993 - 1998

5. Moechtingudin, BSc 1998 - 2001
6. Drs. Rakhmat Sutomo Mei-Juli 2002
7. Dra. Agnes Sri Soerasmini 2002 - 2006
8. Drs. Sugiyarto, M.Pd 2006 - 2012
9. Suratno, S.Pd., M.Pd 2012 -2015
10. Drs. Suyono, M.Si 2015 – sekarang

b. Visi Misi SMK Negeri 4 Surakarta

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a. Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur
- b. Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industry
- c. Menyiapkan wirausahawan yang handal
- d. Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif
- e. Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- f. Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran kedisiplinan, dan kerjasama.

3) Tujuan Sekolah

- a. Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
- b. Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif
- c. Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang professional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja

- d. Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
- e. Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Gedung

Ada 4 bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat fasilitas gedung yang sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :

a. Ruang Kepala Sekolah	i. Laboratorium Komputer
b. Ruang Tata Usaha	j. Ruang Praktik Perhotelan
c. Lobby	k. Dapur Praktik Boga dan Patiseri
d. Ruang Guru Adaptif dan Guru Normatif	l. Ruang Praktik Busana
e. Ruang Guru produktif yang terdapat di setiap jurusan	m. Ruang Praktik Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut
f. Ruang Teori	n. Business Centre (Hotel Sparta, Unit Produksi Boga, Sanggar Busana, Salon Sparta)
g. Laboratorium IPA	
h. Laboratorium Bahasa Inggris	

2. Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 20 ruang dan 12 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah

juga masih menambah jumlah ruang teori juga ruang praktik karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain whiteboard dan blackboard. Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru, kantin, dan perpustakaan serta daerah lobby. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran disetiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

3. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplet untuk semua jurusan, ditambah lagi buku-buku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum diberi sampul. Selain itu, keterbatasan SDM pengelola perpustakaan juga berdampak pada pelayanan kepada siswa yang masih kurang. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu, kipas angin, dan sound system.

4. Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Yang bertanggungjawab atas penggunaan laboratorium adalah teknisi di setiap jurusan. Pada lab Bahasa sudah memiliki fasilitas lengkap meliputi audio-video, AC, LCD, bangku berskat kaca, dan papan tulis. Sedangkan di lab Komputer juga sudah memiliki fasilitas lengkap, setiap siswa mendapat 1 komputer, AC, LCD, Papan tulis, pencahayaan yang baik.

5. UKS

Kondisi ruang UKS yang terdapat di sekolah sudah cukup baik, akan tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena ruangnya masih kecil dan obat-obatan yang tersedia juga masih sedikit serta terdapat dua tempat tidur. Setiap seminggu sekali ada dokter yang berjaga di UKS SMK N 4 Surakarta. Administrasi UKS juga sudah cukup baik karena memiliki buku riwayat pasien, daftar hadir pasien setiap hari, lemari obat, dan timbangan.

6. Koperasi

Koperasi yang ada di sekolah ini dikelola oleh karyawan. Koperasi menyediakan makanan ringan, alat tulis, sembako dan menyediakan keperluan praktik siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta. Koperasi sekolah juga melayani koperasi simpan pinjam untuk guru dan karyawan. Kondisi ruangan koperasi sudah tertata dengan rapi dan cukup baik. Setiap hari ada perwakilan kelas yang bertugas berjaga di koperasi sekolah

7. Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan fasilitas lain sudah disediakan dengan baik. Setiap hari ada petugas yang membersihkan mushola mulai dari membersihkan area tempat wudhu sampai bagian dalam dan serambi mushola.

8. Kantin

Kantin sekolah terdapat di sebelah selatan mushola. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan aneka minuman.

9. Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olah raga lengkap

mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Bidang Kurikulum dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 1) dan memiliki beberapa staff guru. Bidang kurikulum bertugas membagi jam mengajar guru, membagi jadwal pelajaran, membuat kalender akademik dan juga menyusun program pembelajaran yang digunakan sekolah.

b. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir serta bertanggungjawab atas segala hal yang berhubungan dengan siswa dan segala bentuk kegiatan siswa di sekolah. Bidang kesiswaan dikepalai oleh WKS 2 dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 2. Bidang kesiswaan meliputi Organisasi Sekolah (OSIS), Ekstrakurikuler, dan kedisiplinan.

1. OSIS

Merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diperbolehkan di sekolah. OSIS merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi siswa kepada sekolah melalui perwakilan-perwakilan siswa yang menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS selalu mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan siswa, diantaranya mengadakan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Disik Baru), Pentas Seni, Penerimaan Anggota Baru, dll.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu Pramuka, PMR, Pasukan Inti, Basket. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa kelas X, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

3. Kedisiplinan

Selain OSIS dan ekstrakurikuler, bidang kesiswaan juga mengurus terkait kedisiplinan siswa. Bagi siswa yang tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah maka akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

4. Bidang Sarana, Prasarana dan Ketenagakerjaan

Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan sarana, prasarana dan ketenagakerjaan di sekolah. Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 3) dan memiliki beberapa staff guru.

5. Bidang Humas

Bidang humas merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang terkait dengan hubungan masyarakat baik di dalam maupun di luar sekolah. Bidang humas dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 4) dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 4. Salah satu tugas dari bidang humas ini adalah sebagai jembatan antara sekolah dengan pihak dunia industri dalam pelaksanaan on the job training (OJT) siswa.

6. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta yaitu sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SMK yang memiliki pelajaran entrepreneur. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

a. Potensi Guru

Guru disetiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

b. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki karyawan yang terdiri dari karyawan tetap belum PNS dan karyawan PNS yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki siswa yang mayoritas adalah perempuan. Meskipun begitu siswa laki-laki juga ada pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan beberapa orang di Busana. Dilihat dari bidang prestasi, SMK Negeri 4 Surakarta cukup memiliki banyak prestasi. Sebagian besar prestasi diraih dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa tingkat daerah maupun tingkat nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Kompetensi Keahlian Teknik Busana

1. Persiapan Mengajar

- a. Pengajaran Mikro
- b. Pembekalan PPL
- c. Observasi Sekolah
- d. Persiapan Sebelum Mengajar

- e. Konsultasi dan Bimbingan
- 2. Praktik Mengajar
 - a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - b. Praktik Mengajar Mandiri
- 3. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan Laporan PPL dilakukan sebagai pertanggung jawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta selama periode 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Adapun persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro (Panduan Pengajaran Mikro, UNY PRESS). Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Teknik Busana yang dilakukan pada bulan Juni 2016 di ruang pertemuan KPLT. Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga materi pengajaran.

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan. Pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang professional.

Pengajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan pada semester VI dengan jumlah 2 SKS. Pada setiap kelas pengajaran mikro ini terdiri atas 12 mahasiswa dengan pengelompokan secara regional dengan diampu oleh satu Dosen pembimbing.

Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok kelas mikro dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran mikro memberikan materi kepada tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik mengajar teman sekelompok dalam *micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang pendidik. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10-16 orang. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melakukan latihan praktik mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikkan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu persiapan PPL yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PPL, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PPL, seperti mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Observasi Sekolah

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi

yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran secara tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

5. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan setelah upacara hari pertama penerjunan di sekolah yaitu pada 15 Juli 2016 di kelas XI dengan guru pembimbing Ibu Dra. Supartinah dan guru mata pelajaran yaitu Ibu

Hendrina, S.Pd. Setelah pembagian mata pelajaran pada masing-masing mahasiswa, maka mahasiswa harus melakukan observasi pada minggu pertama di sekolah, di kelas dan mata pelajaran yang akan diampu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Untuk mata pelajaran pertama di buka dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya.

2) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi, tetapi lebih banyak ceramah oleh guru yang lebih dominan

3) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet untuk praktek dan handout.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif sesuai dalam RPP mulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan serta lebih giat dalam pengumpulan tugas.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung.

9) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan post test

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. Jika pelajaran terakhir, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyanyikan Lagu Daerah Indonesia.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa kadang ramai dan banyak yang berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan, tetapi guru dapat mengontrol siswa tersebut sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan lancar.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan terhadap guru dan aktif berkomunikasi dengan teman sebaya nya.

6. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, *Jobsheet* dan *handout*. Semua persiapan didasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan. Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajarkan dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pengampu

7. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan konsultasi materi yang akan disampaikan atau diajarkan kepada guru pengampu mata pelajaran. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PPL sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar

kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 9 September 2016 dengan didampingi guru pembimbing. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana kelas XII. Guru pengampu mata pelajaran Pembuatan Hiasan adalah Ibu Hendrina, S.Pd dan Ibu Mutia Vita Gandhini, S.Pd T. Total jam dalam Mata pelajaran Pembuatan

Hiasan Busana dalam 1 x pertemuan adalah 2 jam pelajaran. Dalam satu minggu mahasiswa mengajar 2 kelas yaitu kelas XII Busana 2 pada hari Selasa jam ke 3-4 di ruang PB 3 dan kelas XII Busana 1 pada hari Kamis jam ke 3-4 di ruang 209. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan silabus dari sekolah yang terbaru sehingga banyak sistem yang mengalami perubahan dalam RPP. Yaitu pada kriteria penilaian pada setiap butir soal dan pemberian kolom tugas terstruktur.

Setiap kali tatap muka, mahasiswa selalu diawasi oleh guru pembimbing dan guru mata pelajaran untuk mengontrol penyampaian materi selama kegiatan KBM berlangsung hingga 4 pertemuan pertama. Sehingga setelah pelajaran selesai guru yang bersangkutan dapat langsung memberikan evaluasi dan saran perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Setelah dirasa pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik, mahasiswa melaksanakan pembelajaran mandiri.

Adapun hasil dari kegiatan praktik mengajar di SMK N 4 Surakarta adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan	Keterangan
1	Kamis,21/Juli/2016	XII Busana 2	Observasi	Didampingi
2	Selasa,26/Juli/2016	XII Busana 1	Observasi	Didampingi
3	Kamis,28/Juli/2016	XII Busana 1	Mengajar KD 3. Menjelaskan materi macam-macam sulaman pada busana Diskusi ciri dan perbedaan macam- macam sulaman	Didampingi

4	Selasa, 2/agustus/2016	XII Busana 2	Mengajar KD 3. Penyampaian materi macam-macam sulaman pada busana Diskusi ciri dan perbedaan macam- macam sulaman	Didampingi
5	Kamis, 4/agustus/2016	XII Busana 1	Mengajar KD 4. Penyampaian materi hiasan payet, pengertian, jenis-jenis, tusuk dasar, penerapan hiasan. Pemberian tugas mendesain hiasan payet pada busana pesta.	Tidak Didampingi
6	Selasa, 9/agustus/2016	XII Busana 2	Mengajar KD 4. Penyampaian materi hiasan payet, pengertian, jenis-jenis, tusuk dasar, penerapan hiasan. Pemberian tugas mendesain hiasan payet pada busana pesta.	Didampingi
7	Kamis, 11/ agustus /2016	XII Busana 1	Mengajar KD 5. Penyampaian materi	Tidak Didampingi

			<p>sulaman pita, pengertian, jenis-jenis, tusuk dasar, macam gaya sulaman, penerapan. Diskusi identifikasi salah satu motif sulaman pita dan penerapannya.</p>	
8	Selasa, 16/Agustus/2016	XII Busana 2	<p>Mengajar KD 5. Penyampaian materi sulaman pita, pengertian, jenis-jenis, tusuk dasar, macam gaya sulaman, penerapan. Diskusi identifikasi salah satu motif sulaman pita dan penerapannya.</p>	Didampingi
9	Kamis, 18/ agustus /2016	XII Busana 1	<p>Mengajar KD1. Mengulang kembali materi tusuk dasar hiasan Persiapan praktik membuat tusuk dasar hiasan.</p>	Didampingi
10	Selasa, 23/ Agustus /2016	XII Busana 2	<p>Mengajar KD1. Mengulang kembali</p>	` Tidak Didampingi

			<p>materi tusuk dasar hiasan</p> <p>Persiapan praktik membuat tusuk dasar hiasan.</p> <p>Pembuatan kelompok belajar tutor sebaya</p> <p>Demontrasi pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan</p>	
11	Kamis, 25/ Agustus /2016	XII Busana 1	<p>Mengajar KD1</p> <p>Praktik membuat macam-macam tusuk dasar hiasan</p> <p>Pemutaran video dan demontrasi pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan</p> <p>Pembuatan kelompok belajar tutor sebaya</p>	Tidak Didampingi
12	Selasa, 30/ Agustus /2016	XII Busana 2	<p>Ulangan harian KD 1, KD3, KD4, KD5.</p> <p>Pengecekan dan penilaian proses praktik membuat macam-macam tusuk dasar hiasan.</p> <p>Demontrasi pembuatan macam-macam tusuk</p>	Tidak Didampingi

			dasar hiasan	
13	Kamis, 1/September/2016	XII Busana 1	<p>Ulangan harian KD 1, KD3, KD4, KD5.</p> <p>Pengecekan dan penilaian proses praktik membuat macam-macam tusuk dasar hiasan.</p> <p>Demonstrasi pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan</p>	Tidak Didampingi
14	Selasa, 6/September/2016	XII Busana 2	<p>Evaluasi hasil ulangan harian. Pembahasan soal.</p> <p>Pengecekan dan penilaian proses praktik membuat macam-macam tusuk dasar hiasan.</p> <p>Demonstrasi macam-macam tusuk dasar hiasan.</p>	Tidak Didampingi
15	Kamis, 8/September/2016	XII Busana 1	<p>Evaluasi hasil ulangan harian. Pembahasan soal.</p> <p>Pengecekan dan penilaian proses praktik membuat macam-macam tusuk</p>	Didampingi

			dasar hiasan. Demonstrasi macam- macam tusuk dasar hiasan.	
--	--	--	---	--

2. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Saintifik Learning*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir siswa selain itu juga dapat menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, dan melatih keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan ide – ide tersebut. Pembelajaran ini mencakup kesimpulan untuk memperoleh 3 ranah yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep atau prinsip yang dapat mengembangkan karakter siswa.

b. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode ceramah, demonstrasi, penayangan video tutorial, diskusi, tanya jawab, presentasi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan pada pembelajaran adalah white Board, handout, jobsheet, powerpoint dan contoh benda jadi.

d. Evaluasi Pembelajaran

Bentuk dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memberikan *post test* atau tanya jawab pada akhir pelajaran, pemberian ulangan harian, penilaian proses praktik siswa serta sebuah kesimpulan pada setiap pembelajaran.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 26 September 2016 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL PPL masing-masing. Acara penarikan dihadiri oleh Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Kurikulum, Ketua Jurusan, dan Guru-guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL mata pelajaran Pembuatan Hiasan yang dilaksanakan di SMK N 4 Surakarta dapat berjalan dengan baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai pemasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar dikelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, *Jobsheet* dan *Handout* untuk setiap pertemuan dan

materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah.

- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar
- c. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan teknik penguasaan kelas
- d. Mahasiswa mendapat pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar mengajar, penugasan siswa, memberikan *reward* kepada siswa dan evaluasi belajar siswa
- e. Mahasiswa mempelajari cara memotivasi dan memberikan tips penting pada siswa agar siswa dapat semangat dalam mengerjakan tugas dan segera dalam pengumpulan tugas, sehingga dapat menanamkan sifat Tanggung jawab dan disiplin

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

- a. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL Dalam melaksanakan PPL terdapat berbagai hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:
 - 1) Tumbuhnya kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan berdiskusi sendiri dengan teman sebangkunya
 - 2) Terbatasnya referensi dalam pembuatan materi bahan ajar yang dimiliki sekolah
 - 3) Sikap siswa yang tidak jarang tidak antusias dalam menerima pelajaran
 - 4) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara optimal (ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran) sehingga mengganggu siswa yang lain.

- 5) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama
- 6) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Untuk menghadapi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau berbicara sendiri, diberikan pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi atau menyuruh siswa tersebut membacakan materi yang disampaikan serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk memacu minat siswa mengikuti materi ajar yang bersangkutan
- 2) Menampilkan contoh desain busana hasil karya mahasiswa Busana untuk memicu semangat mereka dalam mendesain
- 3) Mencari materi dengan searching melalui internet dengan referensi beberapa sumber sehingga materi pembelajaran dapat terpenuhi.
- 4) Memberi motivasi bahwa pembelajaran yang akan diterima oleh siswa adalah penting untuk pembelajaran selanjutnya
- 5) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas
- 6) Meskipun berbeda, perlakuan setiap kelas harus sama sehingga siswa tidak merasa tidak adil. Berlaku adil itu penting bagi seorang guru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Pelaksanaan PPL di SMKN 4 Surakarta berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa baik dalam KBM maupun di luar KBM. Berdasarkan uraian pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 26 September 2016 di SMK N 4 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
2. Menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara nyata aktivitas dan berbagai permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran terkait dengan banyaknya administrasi dalam mengajar.
4. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak, yaitu mahasiswa, sekolah, guru pembimbing, dan siswa.

5. Praktik Pengalaman Lapangan membantu mahasiswa dalam berkomunikasi kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai tokoh yang baik yang dapat dicontoh siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan variasi metode dan media pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa PPL yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - c. Khusus untuk mata pelajaran yang hanya 2 jam maka siswa harus didisiplinkan agar istirahat tepat waktu. Sehingga waktu yang 2 jam yang hanya itu tidak terbuang lagi.
 - d. Untuk acara-acara penting sekolah, apabila harus meniadakan KBM, maka guru yang bersangkutan harus mengganti pertemuan di hari lain. Dikhawatirkan nanti manajemen waktu dalam 1 semester kurang.
 - e. Karena tiap tahun pelajaran sama, maka media dan materi yang digunakan untuk tahun berikutnya harus baru dan lebih modern sehingga anak-anak juga ikut berkembang pada zamannya.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Saat melakukan kegiatan observasi harus bersungguh-sungguh, juga dalam penyusunan program. Sehingga program dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Mahasiswa harus menyusun laporan dimulai dari awal pelaksanaan PPL sehingga laporan dapat selesai tepat waktu

- c. Catatan harian harus ditulis setiap hari
 - d. Persiapan mengajar harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
 - e. Membuat Jobsheet dan Handout untuk setiap materi sehingga siswa punya bekal yang cukup banyak
 - f. Selalu mengkonsultasikan perangkat mengajar dengan guru pembimbing dan guru mata pelajaran bersangkutan sehingga tidak terjadi perbedaan antara keduanya.
 - g. Bersikap sopan dan santun karena mahasiswa adalah seorang guru yang menjadi panutan siswa, misalnya tidak makan sambil berjalan, tidak membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya
3. Bagi Universitas

Pihak UPPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Layanan PPL dan PKL UNY. Yogyakarta

Tim pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per minggu																	Jumlah Jam
		Apri 1	Juni	Juli					Agustus					September					
		3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Penyusunan Program PPL																		
	a. Observasi	5				2													7
	b. Konfirmasi PPL		2																2
	c. Penyerahan	2																	2
	d. Penarikan PPL dan Perpisahan						8												8
	e. Supervisi Klinis	2																	
2.	Pembelajaran Kokulikuler (Guru Pamong)																		
	a. Persiapan																		
	1) Konsultasi						1	1	1	1	2	2	2	2					12
	2) Mengumpulkan Materi							2	2	2	2	2	2	2					14
	3) Membuat Materi							4	4	4	4	4	4	4					28
	4) Membuat RPP						4	4	4	4	4	4	4						28
	5) Menyiapkan/membuat media						3	3	3	3	3	3	3	3					24



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Universitas Negeri Yogyakarta Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	(Media, Handout, Jobsheet)																	
	6) Membuat Soal Ulangan											4						4
	7) Membuat kunci Jawaban											4						4
	8) Membuat Kisi-Kisi Ulangan										2							2
	9) Membuat Analisis Penilaian Hasil Ulangan												4					4
	b. Mengajar Terbimbing					4		2	4	4	4	4	4					26
	1) Praktik Mengajar di Kelas						2	3	3	3	3	3	3					20
	2) Penilaian Hasil Ulangan											4						4
	3) Penilaian Tugas								2		2	4	2					10
	4) Evaluasi					2	1	2	2	2	2	2	2	4				19
3.	Kegiatan Sekolah																	
	a. Upacara bendera Hari Senin					1	1	1	1			1	1					6
	b. Upacara Hari Pramuka									1								1
	c. Upacara 17 Agustus									1								1
	d. Jumat Bersih							1	1	1		1	1					5
	e. Jumat Religi										1							1
	f. Display								4					4				8
	g. Pemilihan Ketua Osis										2							2
	h. Penyuluhan tentang HIV										1							1
	i. Lomba Pemanfaatan Limbah								4									4
	j. Halal bi Halal					2												2
4.	Administrasi Pembelajaran																	
	a. RPP												10					10
	b. Jobsheet dan Handout												5					5
	c. Materi												2					2
	d. Penilaian												6					6



Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

Menyetujui,

Surakarta, 2016

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Drs. Suyono, M.Si
NIP. 19630329 1995121 003

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Dewinta Megarani
NIM. 12513241046



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

JULI

Minggu Ke 3

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 18 juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Apel pagi dan Halal bi Halal• Penerimaan siswa baru	<ul style="list-style-type: none">• Apel di ikuti oleh seluruh warga sekolah dilanjutkan dengan perkenalan Guru dengan siswa baru kemudian yang terakhir adalah acara Halal bi Halal• Pihak sekolah menerima	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan basecamp untuk mahasiswa PPL 	<p>dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Basecamp siap untuk ditempati selama 2 bulan 		
2	Selasa 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan bimbingan dan pembagian jadwal mengajar Persiapan administrasi guru karena ada workshop pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan bimbingan dengan pembimbing masing-masing Membuat RPP, administrasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan RPP sesuai format yang sudah ada memerlukan waktu lebih 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP sebagai yang sudah di tentukan
3	Rabu 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menerima contoh RPP, Handout dan jobsheet, silabus dari sekolah Membuat RPP sesuai paduan RPP, Materi dan jobsheet 	<ul style="list-style-type: none"> Format RPP, Handout dan Jobsheet Membuat RPP sesuai silabus 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

4	Kamis 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Observasi kelas XII Busana 1 yang diampu oleh Ibu Hendrina• Membuat Matrik PPL	<ul style="list-style-type: none">• Observasi Kelas• Mempersiapkan administrasi untuk laporan PPL sebagai draft awal termasuk membuat matrik rencana PPL	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya referensi dalam membuat laporan	<ul style="list-style-type: none">• Mencari referensi dari internet maupun dari kakak tingkat
5	Jumat 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Jumat Bersih• Mengepack alat jahit untuk siswa baru	<ul style="list-style-type: none">• Menghandel dan membantu siswa membersihkan ruang kelas• Alat jahit sudah terkemas dengan rapi	<ul style="list-style-type: none">• Belum tau ruang dan siswa yang mana• Banyak alat yang belum datang sehingga susah untuk <i>checking</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mencari tahu• Menunggu alat dan mencatat yang sudah ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

JULI

Minggu Ke 4

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 25 juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera Hari SeninMembuat RPP, Handout , Jobsheet dan materi mengajar Pembuatan Hiasan kelas XII	<ul style="list-style-type: none">Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolahRPP dan Materi mengajar KD 3 tentang Macam-macam sulaman	<ul style="list-style-type: none">Kesulitan mencari referensi	<ul style="list-style-type: none">Bertanya kepada guru mapel dan mencari di perpustakaan jurusan busana



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

2	Selasa 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Observasi kelas XII Busana 2 yang diampu oleh Ibu Mutia• Konsultasi dengan guru mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati pembelajaran dikelas, mengenali karakter siswa• Menyiapkan administrasi sebelum mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada
3	Rabu 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi kepada guru mata pelajaran dan guru pembimbing tentang RPP, Jobsheet dan HO• Menyusun RPP, dan handout	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan RPP dan handout untuk mengajar kelas XII Busana 2 materi KD 3 macam-macam sulaman	<ul style="list-style-type: none">• Menyesuaikan format RPP yang baru	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan guru peembimbing
4	Kamis 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Praktik Mengajar di kelas XII Busana 1, 2 jam pelajaran 10.00-11.30 di ruang PB 1	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan dengan siswa• Praktik mengajar teori dengan materi macam-macam sulaman	<ul style="list-style-type: none">• Pertemuan pertama masih grogi dalam menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none">• Berusaha tenang dan mengemdalikan siswa



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Hasil mengajar hari Kamis di PB 1	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Hasil Mengajar dengan Ibu Hendrina	<ul style="list-style-type: none">• Bahasa mengajar masih kaku• Penguasaan waktu kurang	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki dalam pertemuan selanjutnya
5	Jumat 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Jumat Religi• Membuat RPP KD 4 tentang sulaman payet	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti ibadah bersama siswa dan guru• RPP KD 4 sulaman payet	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

AGUSTUS

Minggu ke 1

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera Hari SeninMembuat materi handout dan jobsheet untuk KD 4	<ul style="list-style-type: none">Seluruh warga sekolah mengikuti upacaraMateri, Handout dan Jobsheet siap di konsultasikan	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada
2	Selasa 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII Busana 2 pada jam	<ul style="list-style-type: none">Penyampaian materi KD 3 macam-macam sulaman	<ul style="list-style-type: none">Suara kurang keras	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki RPP dan cara mengajar



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		pelajaran ke 4-5 (10.00 – 11.30) <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi mengajar dengan ibu Supartinah 	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan kelas lebih terkontrol 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP 	untuk pertemuan selanjutnya
3	Rabu 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> WorkShop UNS Penataan Almari display 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi siswa Semua almari terisi dengan kolksi busana terbaru milik SMK 4 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada
4	Kamis 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas XII Busana 1 materi KD 4 sulaman payet WorkShop UNS Penataan Almari display 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa antusias dengan pembelajaran Materi tersampaikan dengan baik Semua almari terisi dengan koleksi busana terbaru milik SMK 4 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada
5	Jumat 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Jumat bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan almari display dan penataan <i>background</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH	: SMK N 4 SURAKARTA	NAMA MAHASISWA	: Dewinta Megarani
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta	NOMOR MAHASISWA	: 12513241046
GURU PEMBIMBING	: Dra. Supartinah	JURUSAN/PRODI	: PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Emy Budiastuti

AGUSTUS

Minggu ke 2

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera Hari Senin	<ul style="list-style-type: none">Seluruh warga sekolah mengikuti upacara, Upacara berjalan dengan lancar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada
2	Selasa 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XII Busana 2 materi KD 4 sulaman payetEvaluasi hasil mengajar	<ul style="list-style-type: none">Siswa antusias mengikuti pelajaranMateri tersampaikan	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada
3	Rabu 10 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi penyusunan	<ul style="list-style-type: none">RPP KD 5	<ul style="list-style-type: none">RPP masih perlu	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	2016	<ul style="list-style-type: none"> RPP materi KD 5 sulaman pita Pembuatan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran 	diperbaiki pada perhitungan skor nilai	kesalahan
4	Kamis 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas XII Busana 1 materi KD 5 Sulaman pita Membantu acara lomba kreasi sampah di Manahan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa antusias, materi tersampaikan Baju untuk lomba kreasi sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok yang diberikan belum selesai 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas dikumpulkan minggu depan
5	Jumat 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Jumat Bersih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghandel dan membantu siswa membersihkan ruang kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

AGUSTUS

Minggu ke 3

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera Hari Senin• Evaluasi mengajar hari kamis	<ul style="list-style-type: none">• Upacara berjalan tanpa adanya hambatan, dan diikuti oleh seluruh warga sekolah• Memperbaiki alokasi waktu mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada
2	Selasa 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas XII Busana 2 KD 5 sulaman	<ul style="list-style-type: none">• Siswa antusias mengikuti pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		pita	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tersampaikan • Evaluasi minggu lalu dapat teratasi 		
3	Rabu 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara 17 Agustus, Hari Kemerdekaan Indonesia • Persiapan untuk lomba 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara berjalan dengan hikmat dan lancar • Pembagian perkelas yang mengikuti lomba 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
4	Kamis 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas XII Busana 1 KD 1 praktek membuat tusuk dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran didampingi Bu Rina • Beberapa siswa belum membawa alat dan bahan praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlambat memberikan jobsheet 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan jobsheet saat jam pelajaran dimulai
5	Jumat 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jumat bersih • Evaluasi mengajar hari kamis dengan bu Rina 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan ruang kelas dan ruang PPL • Kesiapan administrasi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

AGUSTUS

Minggu ke 4

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi materi praktek membuat tusuk dasar	<ul style="list-style-type: none">Materi praktek siswa membuat looper macam-macam tusuk dasar	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada kesepakatan antara guru pelajaran sehingga kesulitan menentukan tugas	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti tugas dari ibu Rina karena yang sudah lebih dahulu disampaikan siswa
2	Selasa 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas XII Busana 2 KD 1 praktek	<ul style="list-style-type: none">Penjelasan tugas membuat looper macam-macam tusuk	<ul style="list-style-type: none">Beberapa siswa tidak membawa	<ul style="list-style-type: none">Meminjam/membeli di sanggar sehingga



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		membuat tusuk dasar sulaman	dasar sulaman <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan jobsheet, penayangan video • Pembagian kelompok belajar 	alat praktek	pembelajaran dapat berlangsung dg baik
3	Rabu 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi hasil mengajar hari Selasa • Konsultasi pembelajaran selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membetulkan RPP untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kelas kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan saat praktek harus menyeluruh
4	Kamis 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di Kelas XII Busana 1 KD 1 praktek membuat tusuk dasar pertemuan ke 2 • Evaluasi Hasil mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendemonstrasian cara pembuatan tusuk dasar • Pembagian kelompok belajar • Mengajar sudah baik dan dengan perangkat yang lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeluh karena belum mengerti cara pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulangi demonstrasi, pada ketua kelompok • Mengecek pekerjaan siswa
5	Jumat 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jumat religi • Penyusunan soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaji bersama dan mendengarkan tausiyah. • Kisi-kisi, rubric, kunci jawaban 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

AGUSTUS

Minggu ke 5

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera Hari SeninKonsultasi kisi-kisi soal ulangan	<ul style="list-style-type: none">Upacara di ikuti oleh seluruh warga sekolahSoal ulangan pilihan ganda 15 soal, essay 5 soalRubric penilaian, kunci jawaban	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada
2	Selasa 30 Agustus	<ul style="list-style-type: none">Ulangan harian KD 1, 3,	<ul style="list-style-type: none">Soal ulangan 15 pilihan ganda,	<ul style="list-style-type: none">Siswa tidak belajar	<ul style="list-style-type: none">Mengulangi



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	2016	4,5 <ul style="list-style-type: none"> Mengajar di Kelas XII Busana 2 KD 1 praktek membuat tusuk dasar pertemuan ke 2 	5 soal essay <ul style="list-style-type: none"> Pendemonstrasian cara pembuatan tusuk dasar selanjutnya Pengecekan tugas minggu lalu 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeluh karena belum mengerti cara pembuatan 	demonstrasi, pada ketua kelompok
3	Rabu 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Koreksi hasil ulangan kelas XII Busana 2 	<ul style="list-style-type: none"> Nilai siswa rendah, banyak yang tidak tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan remidi
4	Kamis 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian KD 1, 3, 4, 5 Mengajar di Kelas XII Busana 1 KD 1 praktek membuat tusuk dasar pertemuan ke 3 Evaluasi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian pilihan ganda 15 soal dan essay 5 soal Ulangan berjalan dengan baik, siswa selesai mengerjakan sebelum waktu selesai Pendemonstrasian cara pembuatan tusuk dasar selanjutnya Pengecekan tugas minggu lalu 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeluh karena belum mengerti cara pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengulangi demonstrasi, pada ketua kelompok



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

5	Jumat 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Jumat bersih• Koreksi hasil ulangan kelas XII Busana 1	<ul style="list-style-type: none">• Mengawasi siswa membersihkan lab lantai 2 dan ikut serta dalam kerja bakti• Nilai siswa lebih bagus dari kelas satunya• Ada 2 siswa belum tuntas	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada
---	---------------------------	---	--	---	---



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No. 40 Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Supartinah

NAMA MAHASISWA : Dewinta Megarani
NOMOR MAHASISWA : 12513241046
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

SEPTEMBER

Minggu ke 1

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera Hari SeninPersiapan untuk ujian PPL	<ul style="list-style-type: none">Seluruh warga mengikuti upacara benderaRPP KD 1 Pertemuan terakhirJOPPTMedia	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada
2	Selasa 6 September	<ul style="list-style-type: none">Ujian PPL	<ul style="list-style-type: none">Pelaksanaan remidi	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

	2016	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi hasil ulangan harian • Mengajar di Kelas XII busana 2, materi KD 1 Praktek membuat macam-macam tusuk dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penegcekan proses praktik siswa • Mendemonstrasikan macam-macam tusuk dasar hiasan • Siswa mengumpulkan tugas 		
3	Rabu 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian hasil remidi siswa • Memperbaiki media mengajar dan menilai hasil tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang remidi sudah tuntas • Menilai tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
4	Kamis 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian PPL • Evaluasi hasil ulangan harian • Mengajar di Kelas XII busana 1, materi KD 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan remidi • Penegcekan proses praktik siswa • Mendemonstrasikan macam-macam tusuk dasar hiasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No. 40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		Praktek membuat macam-macam tusuk dasar	<ul style="list-style-type: none">Siswa mengumpulkan tugas		
5	Jumat 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Jumat bersihKoreksi tugas siswaMembuat penilaian pengetahuan dan ketrampilan	<ul style="list-style-type: none">Membersihkan lingkungan sekolahNilai siswa Busana 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">Banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas	<ul style="list-style-type: none">Segera dikumpulkan dan diumumkan siapa saja yang belum

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Surakarta,

2016

Mahasiswa PPL,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Dra. Supartinah
NIP. 19600502 198603 2 008

Dewinta Megarani
NIM. 13213241001

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**

BIDANG KEAHLIAN : PARIWISATA
 PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA BUSANA
 MATA PELAJARAN : PEMBUATAN HIASAN
 KELAS : XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia
KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggungjawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3.1 Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan 3.2 Menjelaskan mutu produk hiasan 3.3 Mendeskripsikan sulaman pada busana 3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana 3.5 Mendeskripsikan sulaman pita 3.6 Mendeskripsikan hiasan pengecatan

<p>KI 4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>4.1 Membuat macam macam tusuk dasar sulaman 4.2 Memeriksa mutu produk hiasan 4.3 Membuat hiasan sulaman pada busana 4.4 Membuat hiasan payet pada busana 4.5 Membuat hiasan sulaman pita 4.6 Membuat hiasan pengecatan</p>
--	--

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Studi keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : XII/ 1 (Ganjil)

- KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3): Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4): Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi hiasan busana 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hiasan busana	4 x 45'	Gambar Hiasan Buku BSE Tata Busana Jilid 3 untuk SMK, Ernawati dkk, Dep Dik Nas, 2008
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan macam macam tusuk dasar 	Menanya Tanya jawab tentang jenis dan macam-macam hiasan pada	Observasi Ceklist lembar		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	sulaman	kain. Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar Eksperimen Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman dalam kegiatan praktik secara individu Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada dasar menghias kain melalui kegiatan praktik Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk-tusuk dasar untuk menghias kain	pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk hias Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.1. Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan					
4.1.Membuat tusuk dasar sulaman					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi	<ul style="list-style-type: none"> Standar kualitas Praktik menilai hiasan busana sesuai kriteria 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai standar dan kriteria kualitas hiasan busana. Menanya Tanya jawab tentang pengertian dan kriteria standar kualitas	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan standar kualitas hiasan busana	2 x 45'	Standar kualitas Gambar Hiasan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	standar kualitas	hiasan pada kain. Diskusi tentang standar kualitas hiasan kain pada lingkup busana dan langkah kerja Asosiasi Menerapkan konsep standar kualitas pada kegiatan praktik menghias kain Eksperimen Melakukan penilaian pada hasil pembuatan hiasan busana sesuai dengan kriteria standar mutu secara kelompok Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil penilaian hiasan pada busan sesuai standar mutu	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.2. Menjelaskan mutu produk hiasan					
4.2. Memeriksa mutu produk hiasan					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari	Hiasan sulaman <ul style="list-style-type: none"> Praktik membuat hiasan sulaman pada 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan sulaman. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan sulaman	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana	10 x 45'	Gambar Hiasan Buku BSE Tata Busana Jilid 3 untuk SMK,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.3. Mendiskripsikan sulaman pada busana 4.3. Membuat hiasan sulaman pada busana	busana	Menanya Tanya jawab tentang kriteria, jenis dan macam-macam sulaman pada kain. Diskusi teknik membuat sulaman putih, berwarna dan langkah kerja. Eksperimen Membuat sulaman putih dan warna pada busana serta pelengkapannya dalam kegiatan praktik secara individu Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada macam-macam hiasan sulaman melalui kegiatan praktik Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan sulaman pada busana dan pelengkapannya	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Hasil kegiatan praktik membuat sulaman pada busana. Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		Ernawati dkk, Dep Dik Nas, 2008 Teknik Menyulam Aneka Bunga, A.J. Boesra, Kawan Pustaka, Jakarta, 2006
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Hiasan payet Praktik membuat hiasan payet 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana. Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p> <p>Eksperimen Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapannya dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk dasar</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	10 x 45'	Sulam Payet gaya, Yossi Zulkarnaen, Kriya Pustaka, Jakarta, 2009
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat					
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat					
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.4. Mendiskripsikan hiasan payet					
4.4. Membuat hiasan payet pada busana					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah kerja dan hasil praktik menghias busana dan pelengkapannya dengan payet			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam	<ul style="list-style-type: none"> Sulaman pita Teknik membuat hiasan sulaman pita pada busana 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan sulaman pita pada busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan sulaman pita Menanya Tanya jawab tentang sulaman pita, bentuk, tata letak dan kombinasi warna. Diskusi alat, bahan dan teknik dasar sulaman pita serta langkah kerja pembuatan tusuk dasar Eksperimen Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman pita dalam kegiatan praktik secara individu Praktik sulaman pita pada busana dan pelengkapannya	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk	4 x 45'	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.5. Mendeskripsikan sulaman pita 4.5. Membuat hiasan sulaman pita		dalam kegiatan individu Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada hiasan busana dengan sulaman pita melalui kegiatan praktik Komunikasi Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk-tusuk dasar sulaman pita pada busana	dasar sulaman pita Hasil praktik hiasan sulaman pita pada busana dan pelengkapanya Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Hiasan pengecatan Pembuatan hiasan dengan menggunakan 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan menggunakan cat tekstil. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana	4 x 45'	Sablon dan Colet

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	akan cat tekstil	pembuatan hiasan dengan menggunakan cat tekstil Menanya Tanya jawab tentang sablon, colet, melukis kain dengan menggunakan cat tekstil. Diskusi alat bahan dan teknik menghias kain menggunakan cat tekstil pada busana dan pelengkapannya Eksperimen Membuat sablon/colet/melukis pada busana dalam kegiatan praktik secara individu Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan dan keindahan pada menghias busana dengan cat tekstil melalui kegiatan praktik Komunikasi Presentasi kelompok tentang hiasan pengecatan pada busana	menggunakan cat tekstil Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.6. Mendeskripsikan hiasan pengecatan					
4.6. Membuat hiasan pengecatan					

CATATAN : Materi semester Genap sudah masuk di semester Gasal



NAMA MAHASISWA : DEWINTA MEGARANI
NO. MAHASISWA : 12513241046
TGL OBSERVASI : 18 JULI 2016
PUKUL : 09.00 – 11.00
TEMPAT PRAKTEK : SMK N 4 SURAKARTA
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pend. Teknik Busana

Surakarta. 2016

Mahasiswa

Dewinta Megarani
NIM. 122513241046



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : DEWINTA MEGARANI
NO. MAHASISWA : 12513241046
TGL OBSERVASI : 18 JULI 2016
PUKUL : 09.00 – 11.00
TEMPAT PRAKTEK : SMK N 4 SURAKARTA
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pend. Teknik Busana

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus Silabus	Ada, sesuai SK dan KD
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
2	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, menyanyikan lagu nasional sebelum memulai proses pembelajaran dan menenangkan siswa sebelum memulai pelajaran.
	2. Penyajian materi	Teori macam-macam tusuk dasar sulaman
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar
	5. Penggunaan waktu	Waktu sesuai jadwal yaitu dua jam pelajaran, $45 \times 2 = 90$ menit
	6. Gerak	Guru mengamati siswa selama pembelajaran, berkeliling di kelas jika ada siswa yang kesulitan
	7. Cara memotivasi siswa	Memotivasi dengan pujian yang meningkatkan semangat siswa dan berbagai pengertian agar



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

		siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai target
	8. Teknik bertanya	Guru menyuruh siswa bertanya apabila ada kesulitan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengamati setiap siswa yang ada di kelas, mengontrol kelas agar suasana tetap kondusif
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media Power Point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi langsung ketika akhir pembelajaran dengan bertanya kepada siswa kejelasan materi yang disampaikan
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan pelajaran saat itu dan memberitahu materi yang akan datang. Pelajaran ditutup dengan salam
3	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Siswa aktif dalam pembelajaran
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa aktif diluar kelas dan tetap santuk kepada bapak/ibu guru

Surakarta.

2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Supartinah

NIP. 19600502 198603 2 008

Dewinta Megarani

NIM. 122513241046

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : PEMBUATAN HIASAN
Kelas/Semester : XII / 1
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan
- 4.1 Membuat macam macam tusuk dasar hiasan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan 1 :

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian hiasan busana
 - 3.1.2 Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
 - 3.1.3 Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan
 - 3.1.4 Menjelaskan macam-macam alat membuat hiasan busana
4. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 4.1.1 Menyiapkan alat membuat tusuk dasar hiasan
 - 4.1.2 Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

Pertemuan 2 :

1. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 4.1.1 Menyiapkan alat membuat tusuk dasar hiasan
 - 4.1.2 Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

Pertemuan 3 :

1. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 4.1.1 Menyiapkan alat membuat tusuk dasar hiasan
 - 4.1.2 Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan, peserta didik akan dapat menjelaskan pengertian hiasan busana dengan santun
2. Setelah mendapatkan penjelasan, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam teknik hiasan busana dengan santun
3. Setelah mendapatkan penjelasan, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan dengan santun
4. Setelah mendapatkan penjelasan, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam alat membuat tusuk dasar dengan santun

5. Setelah melihat demonstrasi pembuatan tusuk dasar, peserta didik akan dapat merumuskan cara pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasandengan santun
6. Setelah disediakan peralatan dan bahan membuat hiasan, peserta didik dapat menyiapkan alat membuat macam-macam tusuk dasar hiasan dengan percaya diri
7. Setelah disediakan bahan dan peralatan membuat hiasan, peserta didik dapat :
 - ✓ membuat macam-macam tusuk dasar hiasandengan percaya diri
 - ✓ membandingkan hasil macam-macam tusuk dasar hiasandengan percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hiasan busana
2. Macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
3. Macam-macam tusuk dasar hiasan
4. Macam-macam alat membuat hiasan busana
5. Macam-macam bahanmembuat tusuk dasar hiasan
6. Teknik membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Tutor Sebaya*

Metode Pembelajaran : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu :

Indikator :

- Menjelaskan pengertian hiasan busana
- Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
- Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan
- Menyiapkan alat membuat tusuk dasar hiasan
- Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberikan salam.
- Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.
- Menanyakan kehadiran siswa.
- Tanya jawab materi sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Siswa :

- Menggali informasi dari buku teks tentang macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
- Menggali informasi dari buku teks tentang macam-macam teknik pembuatan tusuk dasar hiasan
- Mengamati video cara pembuatan tusuk dasar hiasan
- Menyiapkan alat membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
- Menyiapkan bahanmembuat macam-macam tusuk dasar hiasan
- Mengamati demonstrasi teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan
- Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

Guru meminta siswa untuk :

- Membagi kelas menjadi 5 kelompok, dipilih 1 siswa sebagai ketua kelompok
- Ketua kelompok bertanggung jawab terhadap anggota kelompoknya
- Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
- menyelesaikan tugas membuatmacam-macam tusuk dasar hiasansesuai dengan waktu yang disepakati dengan siswa

Guru :

- mendemonstrasikan pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan kepada masing-masing ketua kelompok

- Memberi kesempatan siswa untuk bertanya cara pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan

c. Penutup (10 menit)

- Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- Guru memberikan tugas kepada siswa.
- Guru memberikan gambaran tentang pertemuan selanjutnya.
- Mengucapkan salam.

2. Pertemuan Kedua :

Indikator :

- Menyiapkan alat membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
- Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberikan salam.
- Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.
- Menanyakan kehadiran siswa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
-

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Siswa :

- Mengerjakan soal ulangan harian (post test) 45 menit
- Mengamati fragmen contoh tusuk dasar hiasan
- Mengamati demonstrasi teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan

Guru :

- Memberi kesempatan siswa untuk bertanya cara pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan
- Mendemonstrasikan cara pembuatan tusuk dasar hiasan

Guru meminta siswa untuk :

- Melanjutkan pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan
- menyelesaikan tugas membuat macam-macam tusuk dasar hiasan sesuai dengan waktu yang disepakati dengan siswa

Guru memonitor siswa saat :

- mengerjakan soal post test
- membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

c. Penutup (10 menit),

- Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- Guru memberikan tugas kepada siswa.
- Guru memberikan gambaran tentang pertemuan selanjutnya.
- Mengucapkan salam.

3. Pertemuan Ketiga :

Indikator :

- Menyiapkan alat membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
- Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberikan salam.
- Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.
- Menanyakan kehadiran siswa.
- Tanya jawab materi sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- b. Kegiatan Inti (70 menit)
- Siswa :
- Evaluasi hasil ulangan
 - Mengamati fragmen contoh tusuk dasar hiasan
 - Mengamati demonstrasi teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan
- Guru :
- Evaluasi hasil ulangan
 - Memberikan remidi dan pengayaan
 - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya cara pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan
 - Mendemonstrasikan cara pembuatan tusuk dasar hiasan
- Guru meminta siswa untuk :
- Melanjutkan pembuatan macam-macam tusuk dasar hiasan
 - menyelesaikan tugas membuat macam-macam tusuk dasar hiasan sesuai dengan waktu yang disepakati dengan siswa
- Guru memonitor siswa saat :
- membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
- c. Penutup (10 menit),
- Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa.
 - Guru memberikan gambaran tentang pertemuan selanjutnya.
 - Mengucapkan salam.

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

- 1. Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kisi-Kisi Soal Keterampilan
 - 2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Unjuk kerja
 - 3. Bentuk : Soal uraian, Tugas individu
- Mata Pelajaran: Pembuatan Hiasan
- KD 3.1 Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian hiasan busana• Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana• Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan• Mengidentifikasi kan macam-macam tusuk dasar hiasan• Menjelaskan macam-macam alat membuat hiasan busana	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menjelaskan pengertian hiasan busana• Siswa dapat menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana• Siswa dapat menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan• Siswa dapat mengidentifikasi kan macam-macam tusuk dasar hiasan• Siswa dapat menjelaskan macam-macam alat membuat hiasan busana	Uraian	<ul style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian hiasan busana!2. Jelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana!3. Sebutkan minimal 10 macam tusuk dasar hiasan!4. Jelaskan langkah pembuatan tusuk tangkai!5. Jelaskan perbedaan tusuk flannel dan tusuk

				silang! 6. Sebutkan macam- macam alat membuat hiasan busana!
--	--	--	--	--

Kunci Jawaban Soal:

1. Hiasan busana merupakan suatu benda hias yang digunakan untuk memperindah suatu tampilan busana dan menambah nilai mutu busana tersebut.

Rubrik skor :

Poin 10 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 8 : Jika jawaban sampai pada unsur kedua

Poin 5 : Jika jawaban sampai pada unsur kesatu

Poin 2 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

2. Teknik pembuatan hiasan busana dibagi menjadi 2, yaitu :
- » Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin. Berupa sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruistek, terawang dan metelase
 - » Membuat bahan baru yang untuk hiasan benda. Berupa membuat kaitan, rajutan, frivolate, macrame dan sambungan perca

Rubric skor :

Poin 20 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 15 : Jika jawaban menjelaskan pengertian kedua unsur namun kurang lengkap

Poin 10 : Jika jawaban hanya menjelaskan salah satu teknik dan diberi contoh

Poin 5 : Jika jawaban hanya menyebutkan teknik pembuatan

Poin 2 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

3. Tusuk dasar hiasan busana

Tusuk jelujur	Tusuk rantai roset	Tusuk batu karang	Tusuk duri ikan
Tusuk tikam jejak	Tusuk rantai berselang	Tusuk melekatkan benang	Tusuk panjang pendek
Tusuk tangkai	Tusuk Pekinese	Tusuk kretan	Tusuk Rumania
Tusuk festoon	Tusuk Mexican	Tusuk silang	Tusuk pipih
Tusuk flannel	Tusuk cevron	Tusuk holbin	Tusuk lurus
Tusuk bayangan	Tusuk Persia	Tusuk datar	Tusuk mawar timbul
Tusuk ikat	Tusuk jurai	Tusuk pakis	Tusuk bintang
Tusuk rantai	Tusuk palestrine	Tusuk terbang/ranting	Tusuk lilit
Tusuk rantai terbuka	Tusuk benang sari/bullion	Simpul prancis	
Tusuk rantai berbelit	Tusuk kabel	Tusuk terawang	

Rubrik skor :

Poin 20 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 6 jenis tusuk

Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis tusuk

Poin 5 : Jika jawaban menyebutkan minimal 2 jenis tusuk

Poin 2 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

4. Langkah pembuatan tusuk tangkai :
- Tusukkan jarum pada bagian buruk dari arah kiri
 - Buat tusuk mendatar kekanan sekitar 1 cm, tusukkan kebawah
 - Tusukkan jarum ke atas pada setengah panjang tusukan pertama
 - Buat tusukan lagi mendatar kekanan sekitar 1 cm, tusukkan ke bawah
 - Langkah tersebut diulang mengikuti garis motif dengan jarak tusukan yang sama

Rubrik skor :

Poin 20 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan sampai 4 langkah

Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan sampai 3 langkah

Poin 5 : Jika jawaban menyebutkan sampai 2 langkah

Poin 2 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

5. Perbedaan tusuk flannel dan tusuk silang

Tusuk flannel : Persilangan benang pada atas dan bawah tusukan Dibuat dengan satu kali arah jalan	Tusuk silang : Persilangan benang tepat pada tengah tusukan Dibuat dengan dua arah jalan
---	--

Rubric skor :

Poin 20 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 15 : Jika jawaban menjelaskan perbedaan kedua unsur namun kurang lengkap

Poin 10 : Jika jawaban hanya menjelaskan salah satu tusuk

Poin 2 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

6. Alat membuat hiasan busana :

- Jarum tangan dengan berbagai ukuran
- Jarum pentul
- Gunting besar dan gnting kecil
- Tudung jari
- Pandedel
- Rader
- Karbon jahit
- Ram atau pembedangan

Rubrik skor :

Poin 20 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 6 jenis alat

Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis alat

Poin 5 : Jika jawaban menyebutkan minimal 2 jenis alat

Poin 2 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai		
No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1	10	Nilai Perolehan nilai dihasilkan dari penjumlahan poin yang didapat pada masing-masing jawaban soal. Nilai maksimal = 100
2	20	
3	20	
4	20	
5	20	
6	10	
Jumlah	100	

Tes Unjuk Kerja (Penilaian Keterampilan)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Butir Soal
4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan	<ul style="list-style-type: none">Menyiapkan alat membuat macam-macam tusuk dasar hiasanMembuat macam-macam tusuk dasar hiasan	<ol style="list-style-type: none">Siswa dapat menyiapkan alat membuat macam-macam tusuk dasar hiasanSiswa dapat membuat macam-macam tusuk dasar hiasan	Tes Praktik	Terlampir pada jobsheet

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
Mata Pelajaran : PEMBUATAN HIASAN
Topik : Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
Kelas/Semester : XII / 1
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
Waktu Penilaian : 70 menit

A. Lembar Penilaian

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
I	Persiapan Kerja				
	1. Menyiapkan/membersihkan tempat Praktik				
	2. Menyediakan peralatan hingga alat siap pakai				
	3. Melakukan pengecekan peralatan hingga peralatan dapat berfungsi normal.				
	4. Menyiapkan dan mengecek ulang bahan-bahan yang diperlukan				
	SkorKomponen :				
II	Proses (Sistematika& Cara Kerja)				
	2.1. Menyiapkan alat dan bahan				
	2.1.1. Menyiapkan alat membuat tusuk dasar hiasan				
	2.1.2. Menyiapkan bahan membuat tusuk dasar hiasan				
	2.2. Membuattusuk dasar hiasan				
	2.2.1. Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan				
	SkorKomponen :				
III	HasilKerja				
	1.1. Ketepatan hasil				
	1.2. Kreativitas				
	1.3. Kerapihan				
	SkorKomponen :				
IV	SikapKerja				
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	SkorKomponen :				
	Waktu				
V	5.1. Waktu penyelesaian praktik				
	Skor Komponen :				

B. Rubrik Penilaian

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
I.	Persiapan Kerja Memilih Alat dan Bahan	• Alat yang dipilih tepat dan tersedia dalam jumlah yang cukup	86-100
		• Alat yang dipilih kurang tepat dan dalam jumlah yang cukup	70-85
		• Alat yang dipilih kurang tepat dan tidak dalam jumlah yang cukup	56-69
		• Alat tidak dipilih dan tidak tersedia	0-55
II.	Proses (Sistematika & Cara Kerja)		
	1. Menyiapkan alat dan Bahan	• Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan	86-100
		• Alat dan bahan disiapkan kurang kebutuhan	70-85
		• Hanya bahan yang disiapkan sesuai kebutuhan	56-69
		• Alat dan bahan tidak disiapkan sesuai kebutuhan	0-55
	2. Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan	• Membuat tusuk dasar hiasan, lengkap, benar dengan keterangan dan rapi	86-100
		• Membuat tusuk dasar hiasan, lengkap, benar dengan keterangan dan kurang rapi	70-85
		• Membuat tusuk dasar hiasan, kurang lengkap, benar dengan keterangan dan kurang rapi	56-69
		• Membuat tusuk dasar hiasan, kurang lengkap, tidak sesuai dengan keterangan dan kurang rapi	0-55
III.	Hasil Kerja Hasil tusuk dasar hiasan	• Hasil tusuk dasar lengkap, benar dengan keterangan dan rapi	86-100
		• Hasil tusuk dasar lengkap, benar dengan keterangan dan kurang rapi	70-85
		• Hasil tusuk dasar kurang lengkap, benar dengan keterangan dan kurang rapi	56-69
		• Hasil tusuk dasar kurang lengkap, kurang sesuai keterangan dan kurang rapi	0-55
IV.	Sikap Kerja	• Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, sistematis sesuai pedoman, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti	86-100
		• Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti	70-85
		• Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti	56-69
		• Tidak memperhatikan K3, tidak disiplin, tidak taat asas	0-55
V.	Waktu	• Membuat macam-macam tusuk dasar dalam waktu kurang dari 210 menit	86-100

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat macam-macam tusuk dasar dalam waktu 210 menit 	70-85
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat macam-macam tusuk dasar dikerjakan lebih dari 210 menit 	56-69
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat macam-macam tusuk dasar dikerjakan dalam waktu lebih dari 210 menit 	0-55

7. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media : Powerpoint, LCD, jobsheet
- Alat : Pensil, jarum tangan, gunting benang, pembidang
- Bahan : benang sulam, kain streaming
- Sumber Belajar : Buku guru, Buku Siswa
Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1, Dep Dik Nas*, Jakarta

Widjiningsih.1982. *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. IKIP YOGYAKARTA

Soemantri, Bambang. 2005. *Tusuk Sulam Dasar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka utama

Guru Pembimbing Lapangan

Surakarta , 6 September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Supartinah
NIP. 19600205 198603 2 008

Dewinta Megarani
NIM. 12513241046

JOB SHEET

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan Busana
Materi Pokok	: Membuat tusuk dasar sulaman
Pertemuan Ke	: Tiga
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1 Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan
 - 3.1.1 siswa dapat menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan
- 4.1 Membuat macam macam tusuk dasar hiasan
 - 4.1.1 siswa dapat menyiapkan alat membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
 - 4.1.2 siswa dapat menyiapkan bahan membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
 - 4.1.3 siswa dapat membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

B. Alat dan Bahan

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1.	Alat		
	a. Jarum sulam	1 buah	Untuk menyulam
	b. Pembidang	1 buah	Untuk merentangkan kain
	c. Kapur Jahit	1 buah	Untuk menandai garis
	d. Pita ukur	1 buah	Untuk mengukur kebutuhan kain
	e. Penggaris	1 buah	Untuk memberi tanda garis
	f. Gunting benang	1 buah	Untuk memotong benang
2.	Bahan		
	a. Kain streamin	40 x 80 cm	Untuk bahan utama
	b. Benang sulam	2 gulung	Untuk bahan menyulam

C. Langkah Kerja

1. Sikap kerja
 - Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
 - Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
 - Disiplin
 - Memperhatikan K3
2. K3
 - Menggunakan alat sesuai fungsinya
 - Lingkungan kerja bersih dan kering
 - Pencahayaan ruangan cukup
3. Praktek kerja
 - Gunakan pakaian kerja (celemek).

- Siapkan lingkungan kerja dari benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan yang akan dikerjakan, agar tidak mengganggu konsentrasi kerja.
- Siapkan alat dan bahan dengan lengkap
- Buat garis pola pada bahan utama dan tandai dengan kapur jahit
- Pasang bahan utama pada pemudangan dengan cukup kencang sehingga kain tidak bergelombang
- Untuk kreasi sulaman tusuk dasar, gunakan berbagai warna benang dengan kombinasi yang harmonis

D. Teknik dan Prosedur kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan

Alat

- g. Jarum sulam
- h. Pembidang
- i. Kapur Jahit
- j. Pita ukur
- k. Penggaris
- l. Gunting benang

Bahan

- c. Kain streamin
 - d. Benang sulam
2. Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
 3. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

E. Uraian Materi

- a. Hiasan Busana

Hiasan busana merupakan suatu benda hias yang digunakan untuk memperindah suatu tampilan busana dan menambah nilai mutu busana tersebut.

- b. Membuat Hiasan Busana

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “*to decorate*” yang berarti menghias atau memperindah. Membuat hiasan busana merupakan suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik. Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu :

- Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin.
- Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda.

- c. Tusuk dasar Hiasan

Tusuk dasar hiasan merupakan tusuk-tusuk dasar awal yang digunakan untuk membuat suatu motif sulaman.

Jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam. Sehingga motif hiasan busana tersebut menjadi lebih indah.

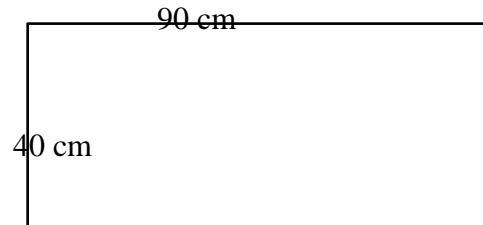
- d. Macam-macam tusuk dasar hiasan

Tusuk jelujur	Tusuk rantai roset	Tusuk batu karang	Tusuk duri ikan
---------------	--------------------	-------------------	-----------------

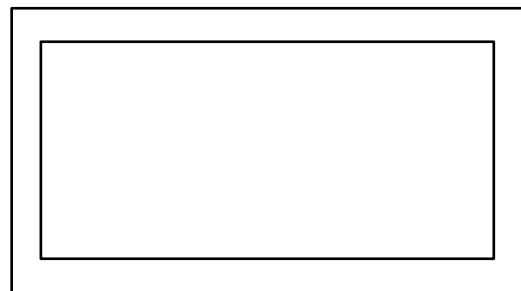
Tusuk tikam jejak	Tusuk rantai berselang	Tusuk melekatkan benang	Tusuk panjang pendek
Tusuk tangkai	Tusuk Pekinese	Tusuk kretan	Tusuk Rumania
Tusuk festoon	Tusuk Mexican	Tusuk silang	Tusuk pipih
Tusuk flannel	Tusuk cevron	Tusuk holbin	Tusuk lurus
Tusuk bayangan	Tusuk Persia	Tusuk datar	Tusuk mawar timbul
Tusuk ikat	Tusuk jurai	Tusuk pakis	Tusuk bintang
Tusuk rantai	Tusuk palestrine	Tusuk terbang/ranting	Tusuk lilit
Tusuk rantai terbuka	Tusuk benang sari/bullion	Simpul prancis	
Tusuk rantai berbelit	Tusuk kabel	Tusuk terawang	

F. Tugas

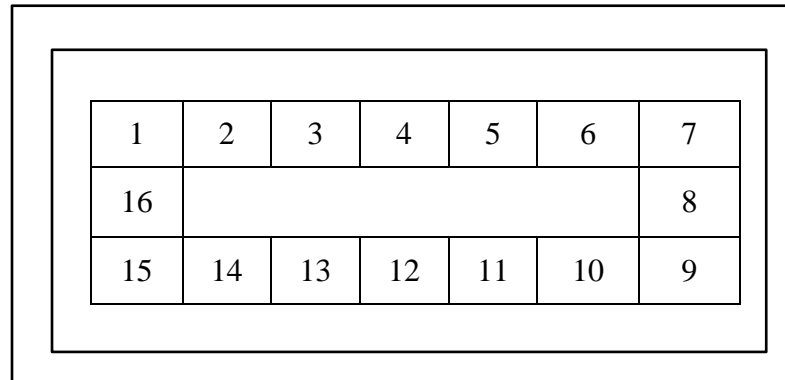
1. Buatlah gambar desain hiasan loper dengan berbagai tusuk hias, minimal 16 tusuk dasar.
2. Buatlah loper dari kain streamin dengan hiasan macam-macam tusuk dasar hiasan
 - a. Ukuran loper : lebar 40 cm, panjang 90 cm



- b. Buat garis bingkai tepi selebar 2 cm dengan tusuk silang



- c. Bagi loper menjadi 16 bagian dengan tusuk jelujur



- d. Isi masing-masing angka sesuai tusuk dasar yang ditentukan

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1) Tusuk tangkai | 9) Tusuk panjang pendek |
| 2) Tusuk feston | 10) Tusuk jurai |
| 3) Tusuk flanel | 11) Tusuk kabel |
| 4) Tusuk rantai | 12) Tusuk kretan |
| 5) Tusuk holbin | 13) Tusuk rumania |
| 6) Tusuk cevron | 14) Tusuk prancis |
| 7) Tusuk ranting/terbang | 15) Tusuk benang sari |
| 8) Tusuk duri ikan | 16) Tusuk melekatkan benang |

3. Selesaikan tepi loper dengan tusuk terawang

LEMBAR KERJA SISWA :
GAMBAR DESAIN LOPER

PEMBUATAN HIASAN BUSANA

MACAM-MACAM TUSUK
DASAR HIASAN



HIASAN BUSANA

Hiasan busana merupakan suatu benda hias yang digunakan untuk memperindah suatu tampilan busana dan menambah nilai mutu busana tersebut.

MEMBUAT HIASAN BUSANA

- Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata "*to decorate*" yang berarti menghias atau memperindah
- Membuat hiasan busana merupakan suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik

TEKNIK PEMBUATAN HIASAN BUSANA

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu :

- ◉ Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin.
- ◉ Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda.

Alat-alat untuk Menyulam

- JARUM TANGAN BERBAGAI UKURAN
- PEMBIDANG
- GUNTING
- PENARIK BENANG (mata nenek)
- ALAT UKUR/ METERAN DAN PENGGARIS
- KERTAS TRANSPARAN
- ALAT TULIS DAN PENSIL WARNA
- CAT AIR DAN PELENGKAPNYA
- BUKU GAMBAR
- KAIN (Karakternya disesuaikan dengan tujuan dan teknik sulamannya)
- PENDEDEL
- TUDUNG JARI (BIDAL)
- BENANG HIAS
- KARBON JAHIT

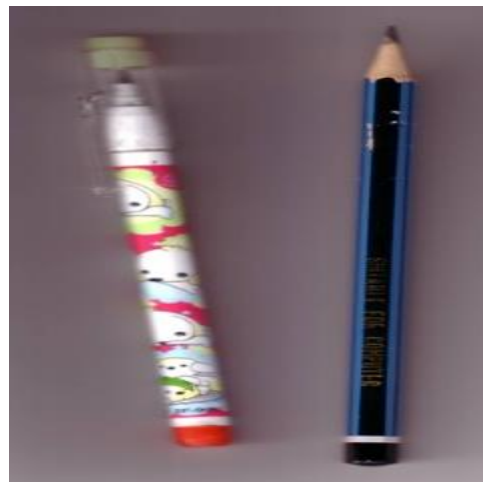
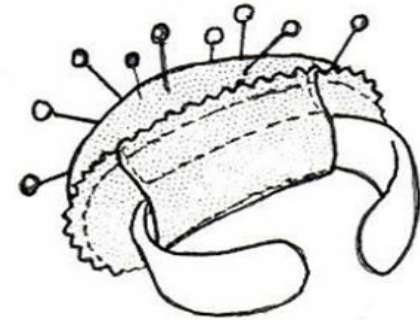
JENIS BENANG SULAMAN

- Benang sulam Mouline, Benang hias Parel, Benang Mutiara, Benang emas, dan Benang silver, dengan berbagai merek dagang.
- mawar, jangkar DMC (Dolfous Mick and Co), delima, payung, padi, Benang transparang, dll.

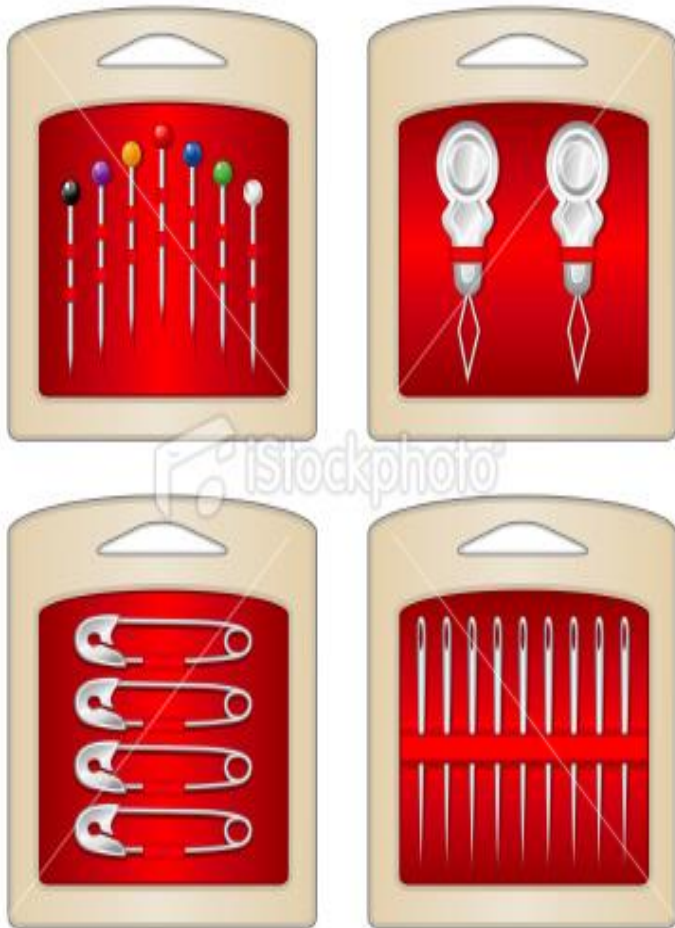
BENANG MOULINE



ALAT –ALAT MENYULAM



ALAT-ALAT MENYULAM



Pengertian Tusuk Hias



- ✧ Jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam
- ✧ Sehingga motif hiasan busana tersebut menjadi lebih indah.

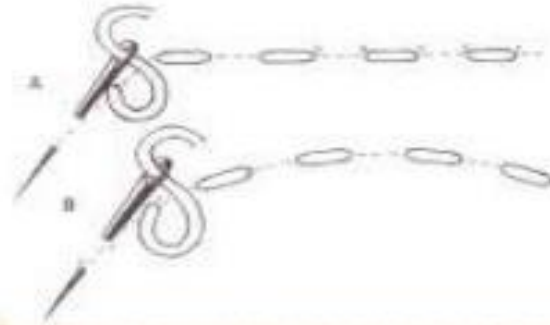
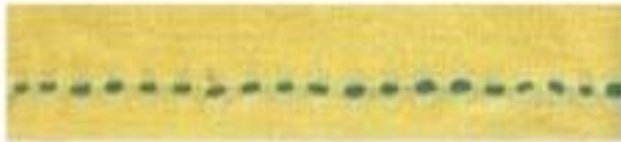
TUSUK DASAR HIASAN

Tusuk jelujur	Tusuk rantai roset	Tusuk batu karang	Tusuk duri ikan
Tusuk tikam jejak	Tusuk rantai berselang	Tusuk melekatkan benang	Tusuk panjang pendek
Tusuk tangkai	Tusuk Pekinese	Tusuk kretan	Tusuk Rumania
Tusuk festoon	Tusuk Mexican	Tusuk silang	Tusuk pipih
Tusuk flannel	Tusuk cevron	Tusuk holbin	Tusuk lurus
Tusuk bayangan	Tusuk Persia	Tusuk datar	Tusuk mawar timbul
Tusuk ikat	Tusuk jurai	Tusuk pakis	Tusuk bintang
Tusuk rantai	Tusuk palestrine	Tusuk terbang/ranting	Tusuk lilit
Tusuk rantai terbuka	Tusuk benang sari/bullion	Simpul prancis	
Tusuk rantai berbelit	Tusuk kabel	Tusuk terawang	

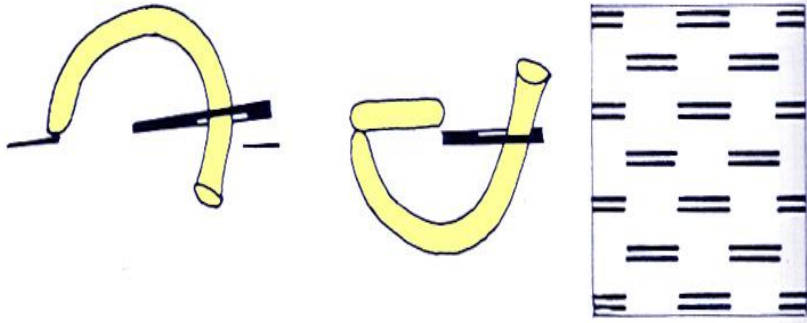
TUSUK JELUJUR

Tusuk jelujur

yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal
ukuran dan jarak turun naik tusuk diatur sama
panjang.

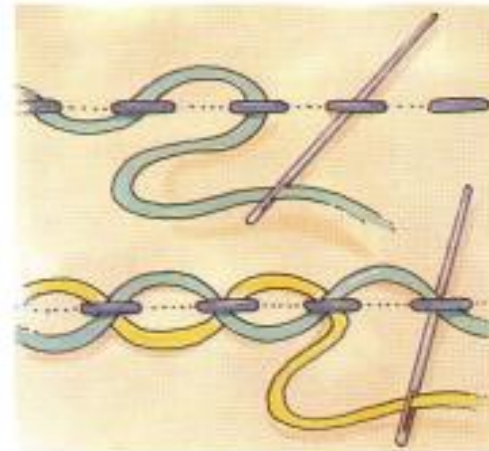
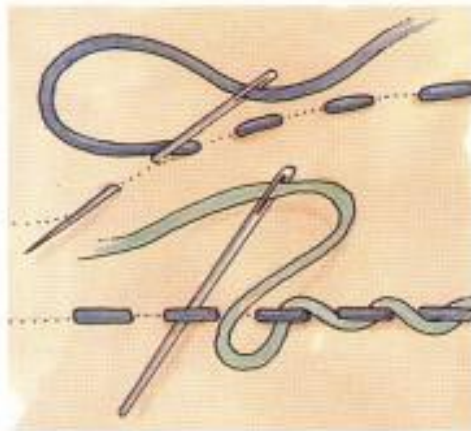
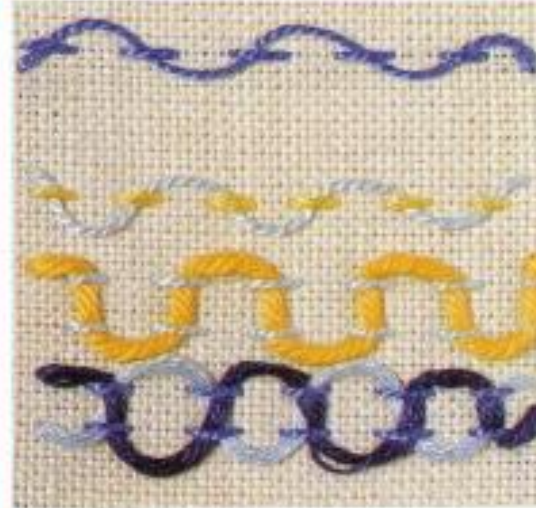


Tusuk pasir/ seeding



Seeding

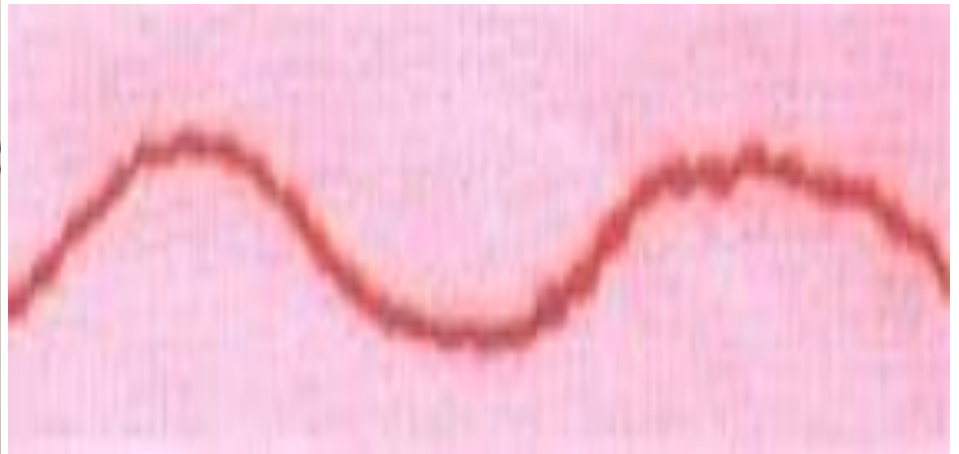
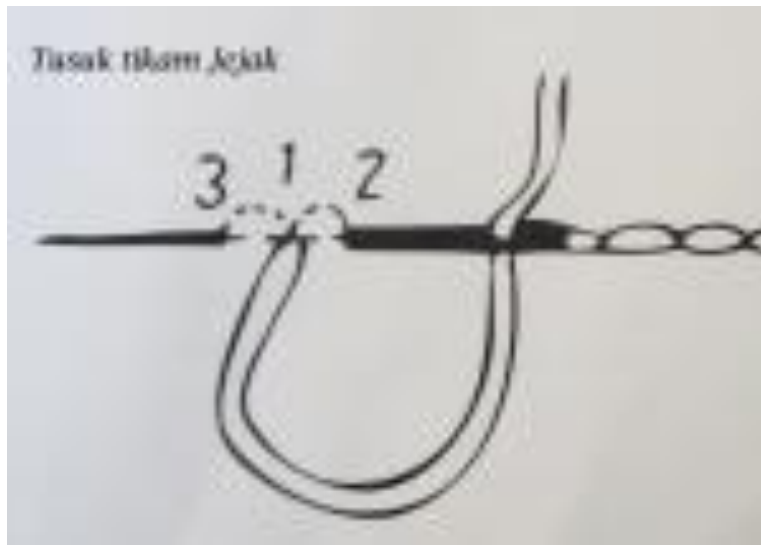
TUSUK IKAT/GELOMBANG



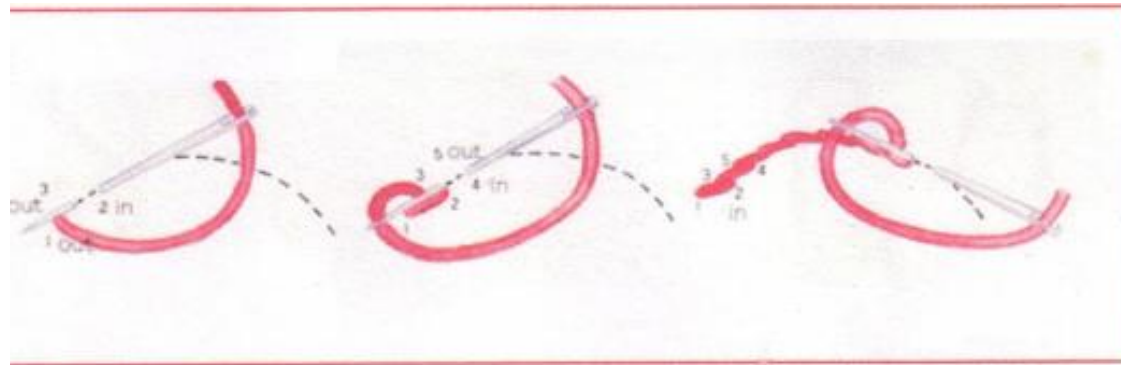
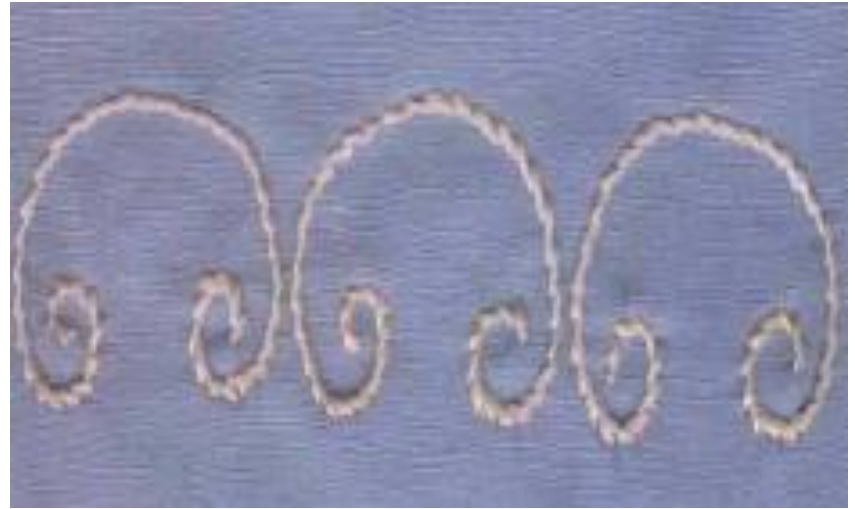
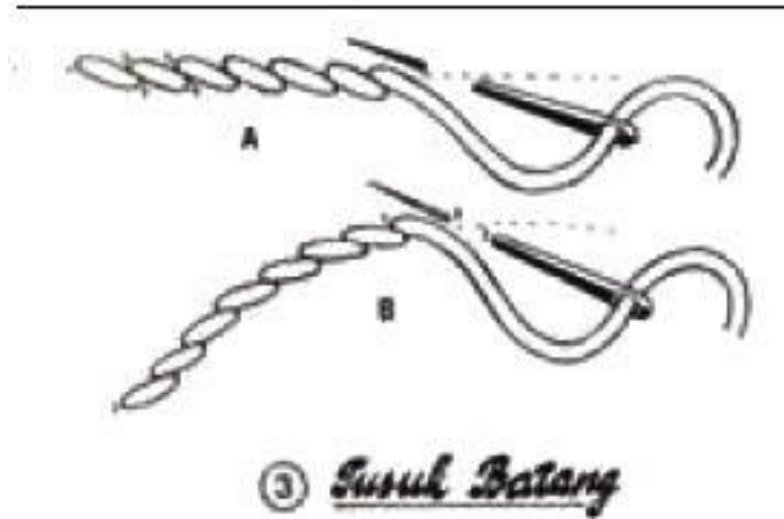
TUSUK TIKAM JEJAK



yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.

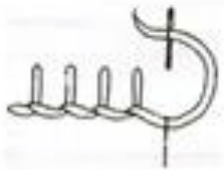


TUSUK TANGKAI



TUSUK FESTON

Tusuk Feston biasa atau tusuk selimut



Gambar 2.24 tusuk feston biasa

Tusuk Feston bersilang



Tusuk Feston tertutup atau bentuknya segitiga

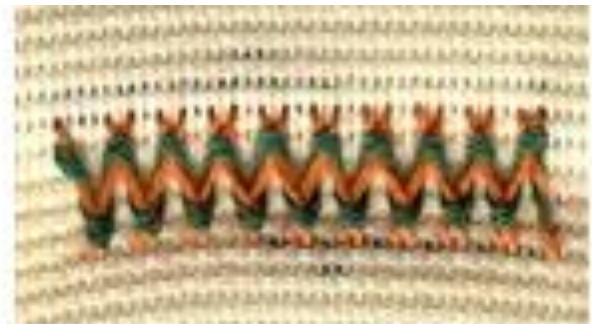
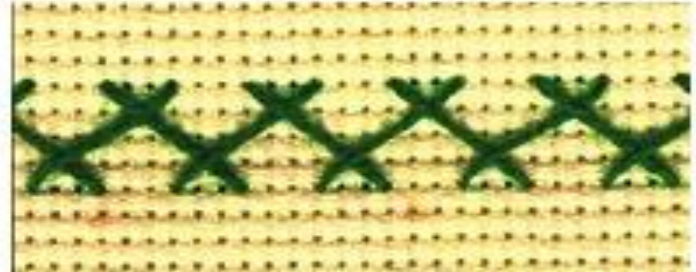


Gambar 2.26 tusuk feston tertutup dan bentuk segitiga

Tusuk Feston berkelompok yang diikat



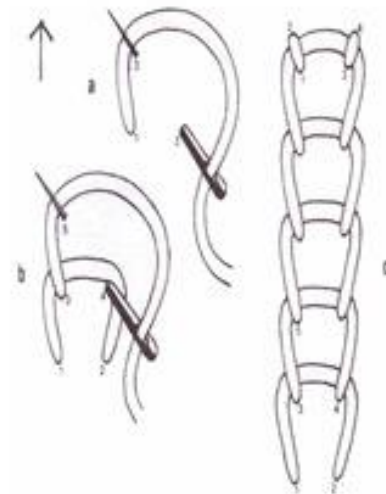
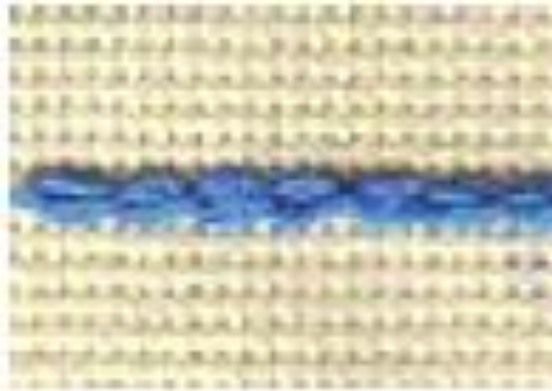
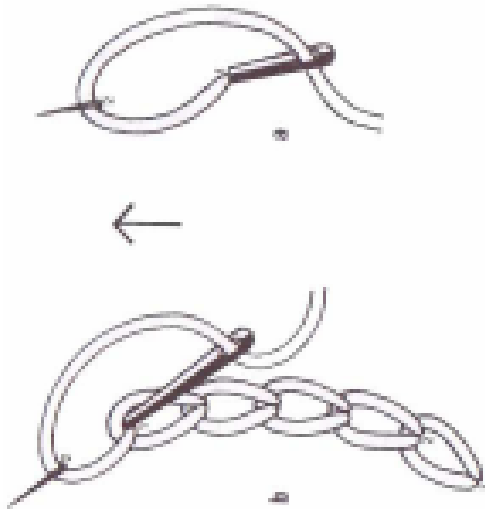
TUSUK FLANEL



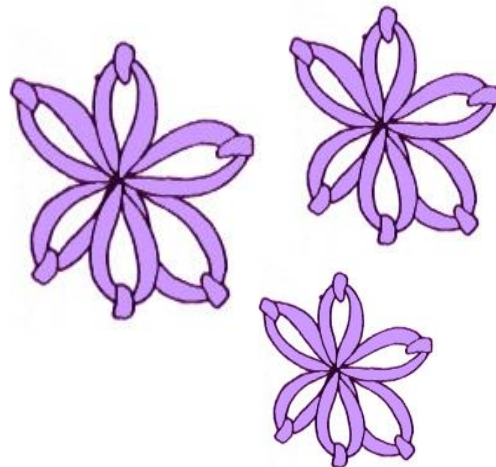
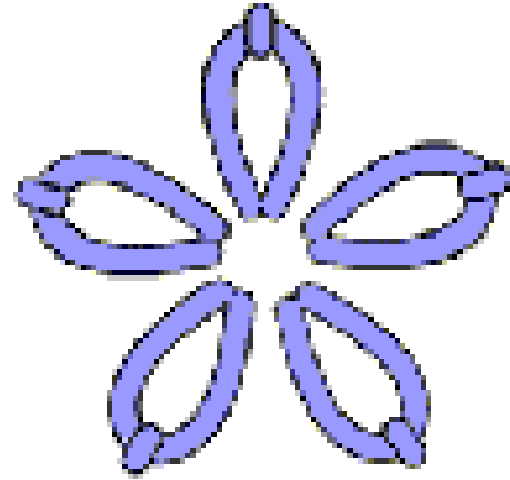
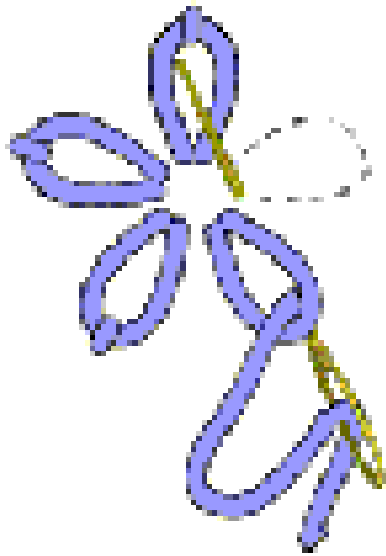
TUSUK BAYANGAN



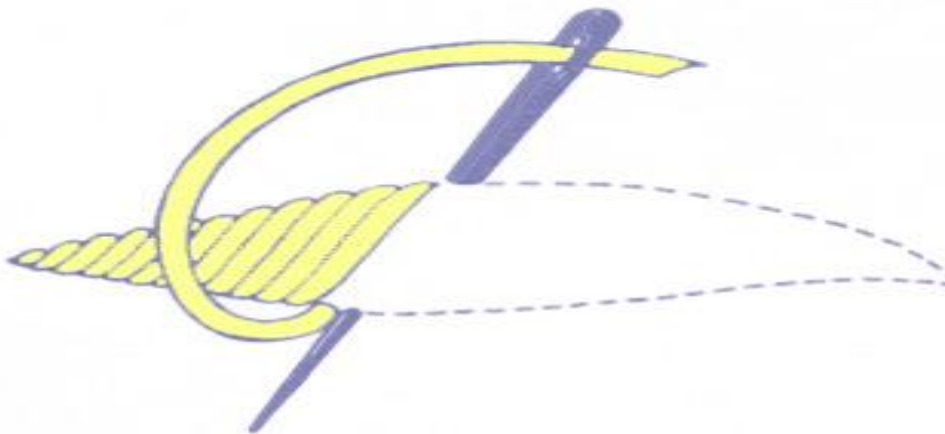
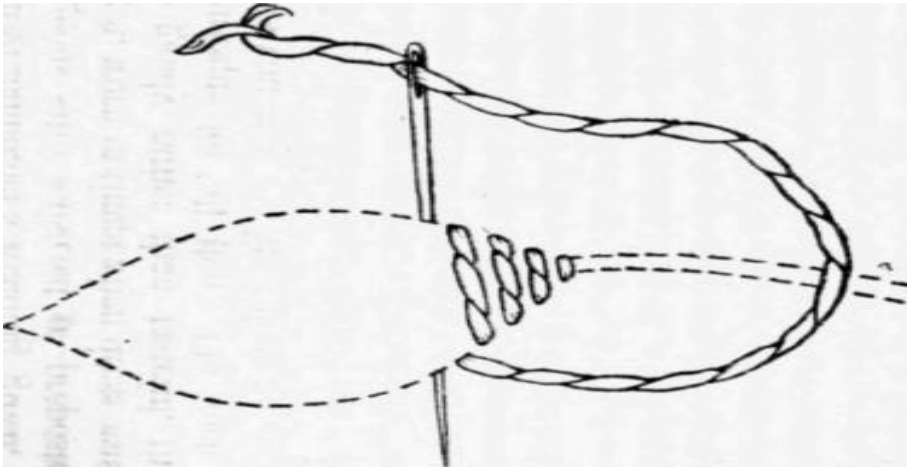
TUSUK RANTAI



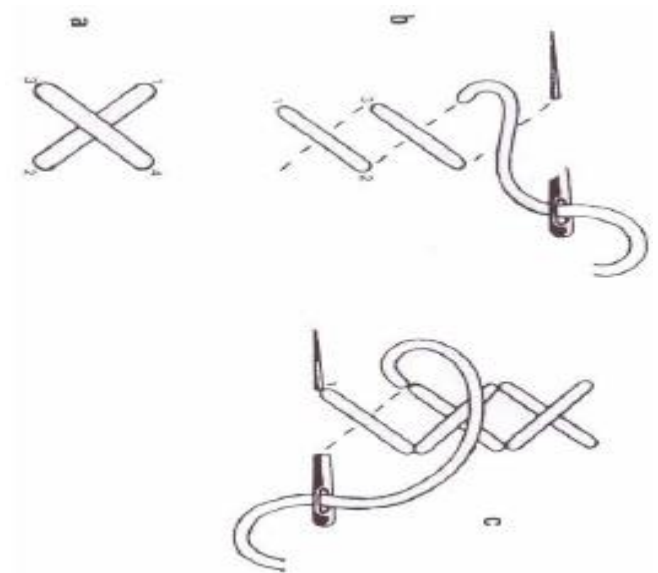
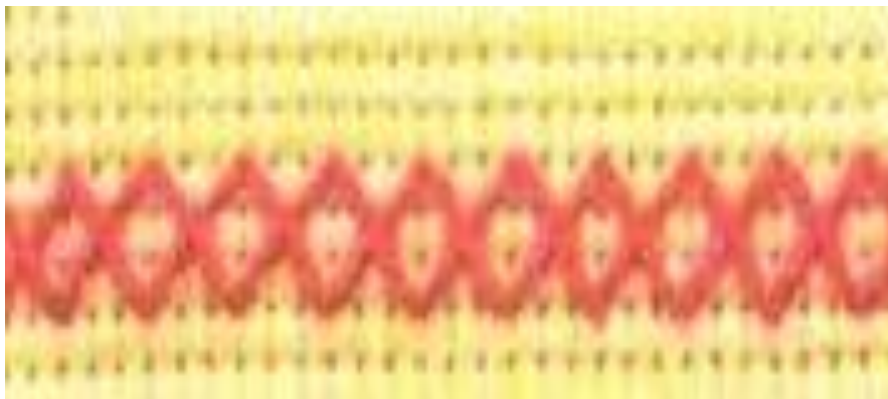
TUSUK RANTAI TERBUKA



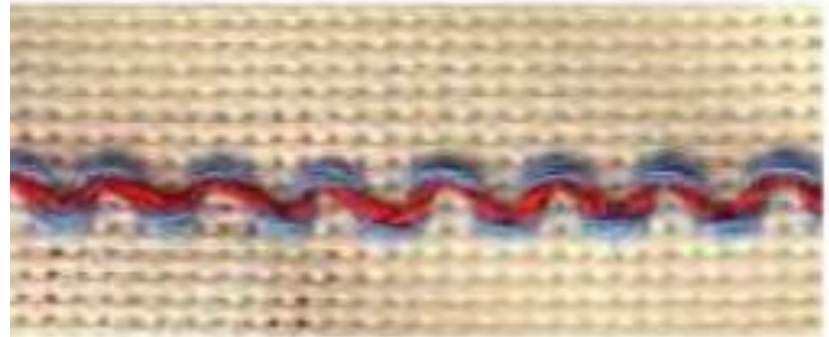
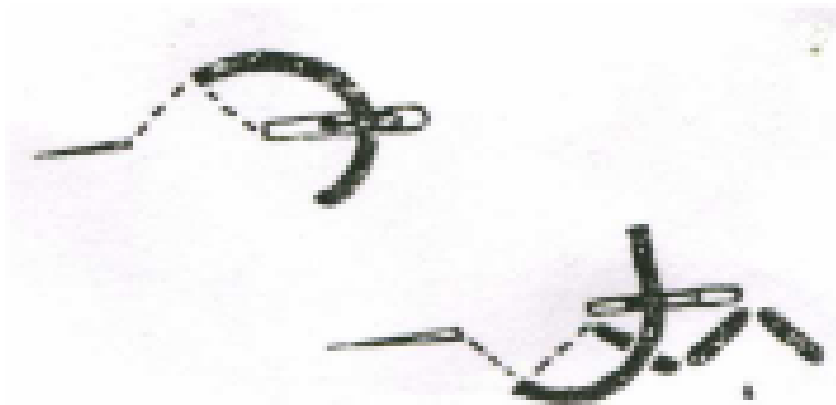
TUSUK PIPIH



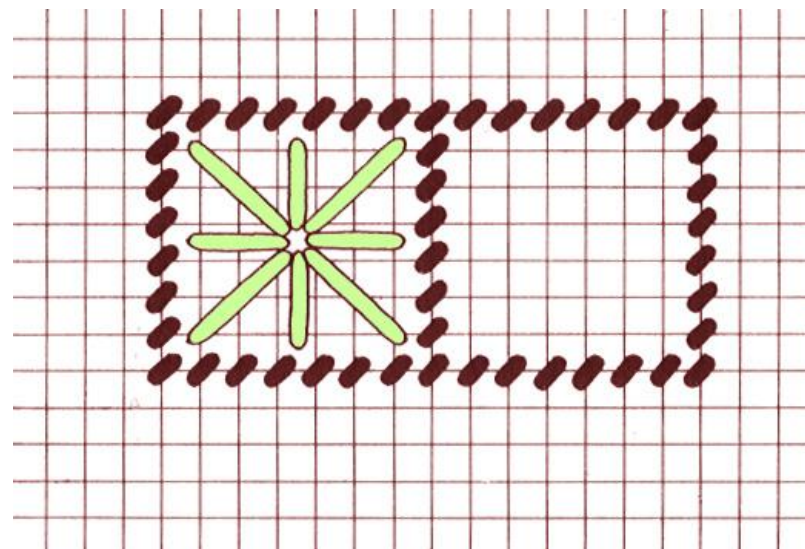
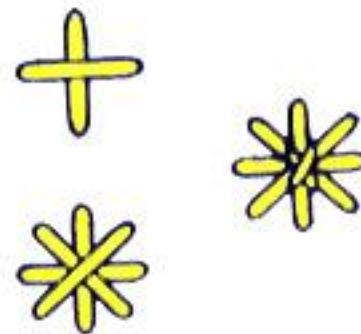
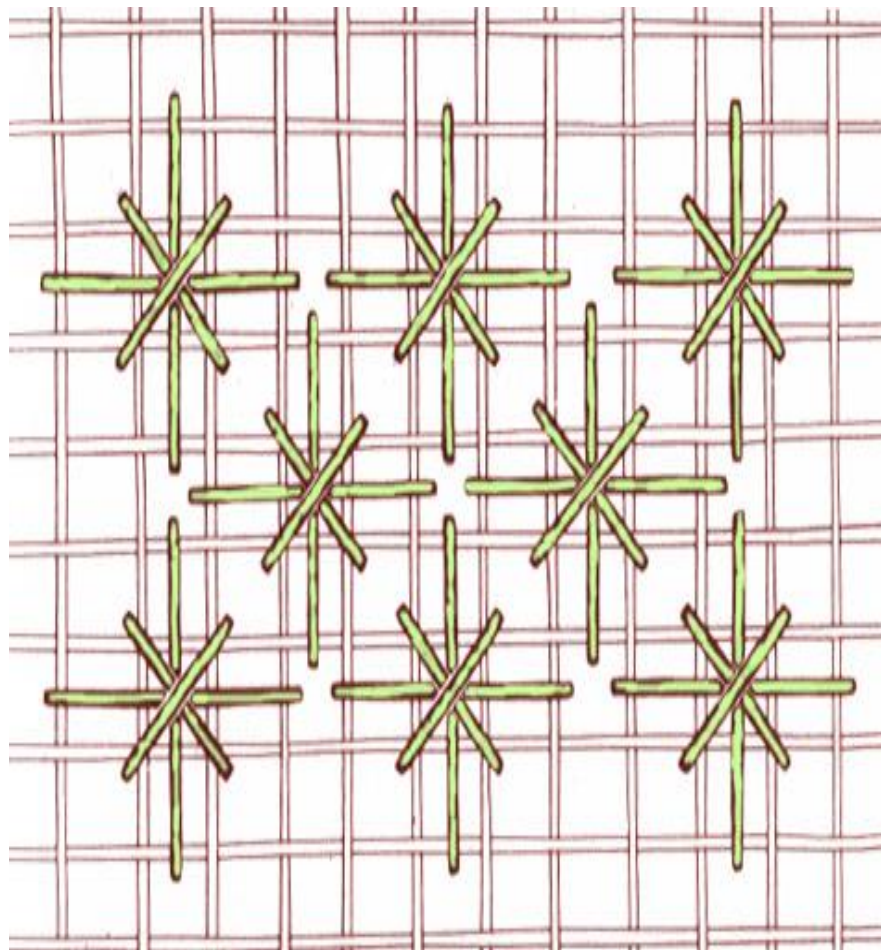
TUSUK SILANG



TUSUK BIKU

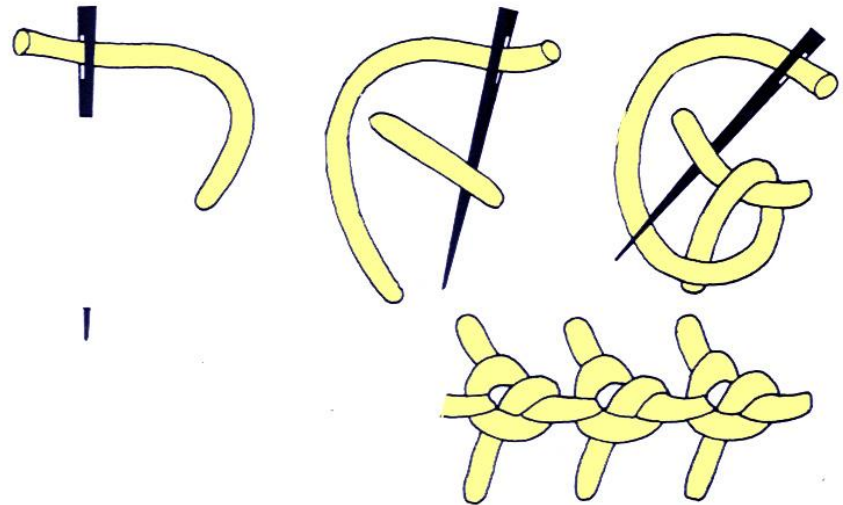


TUSUK BINTANG

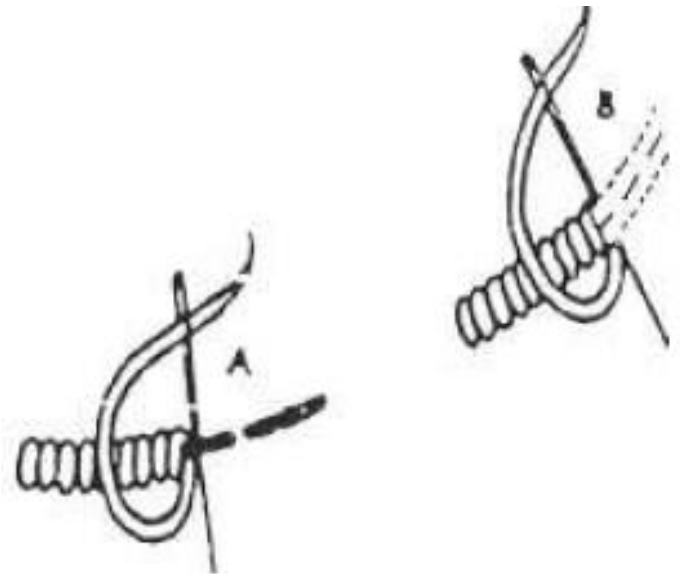
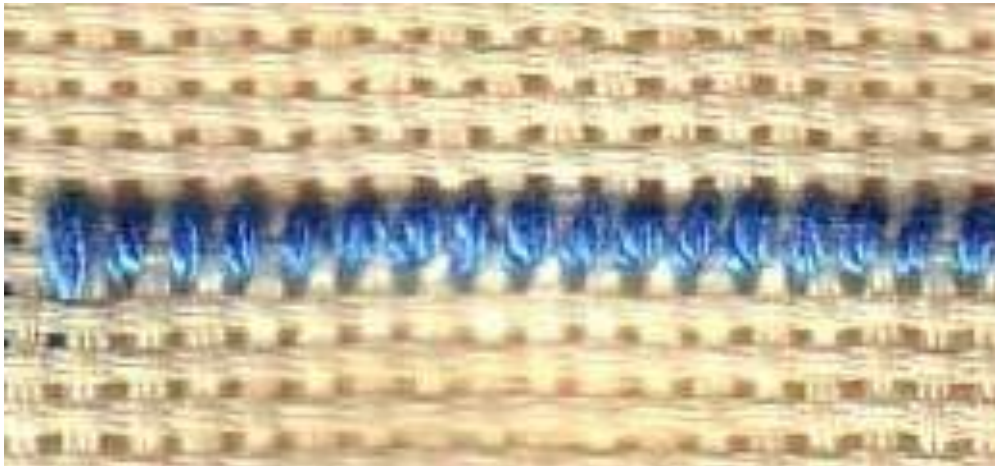
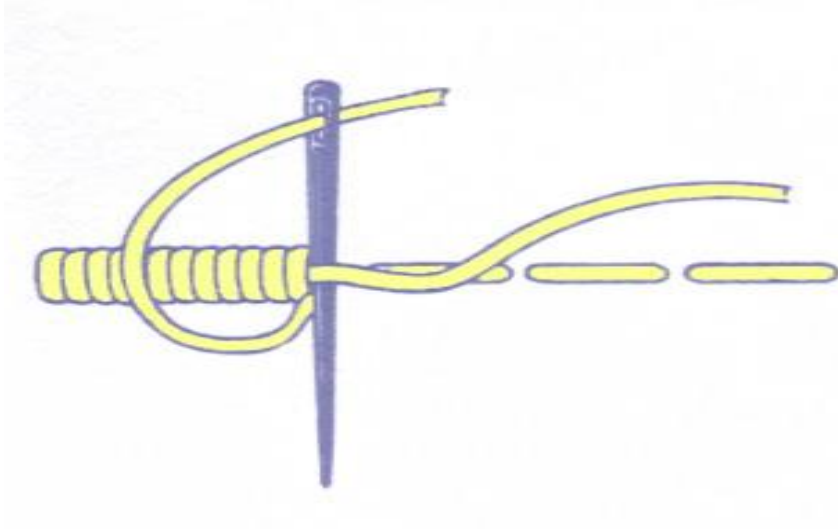


TUSUK PALESTRIN

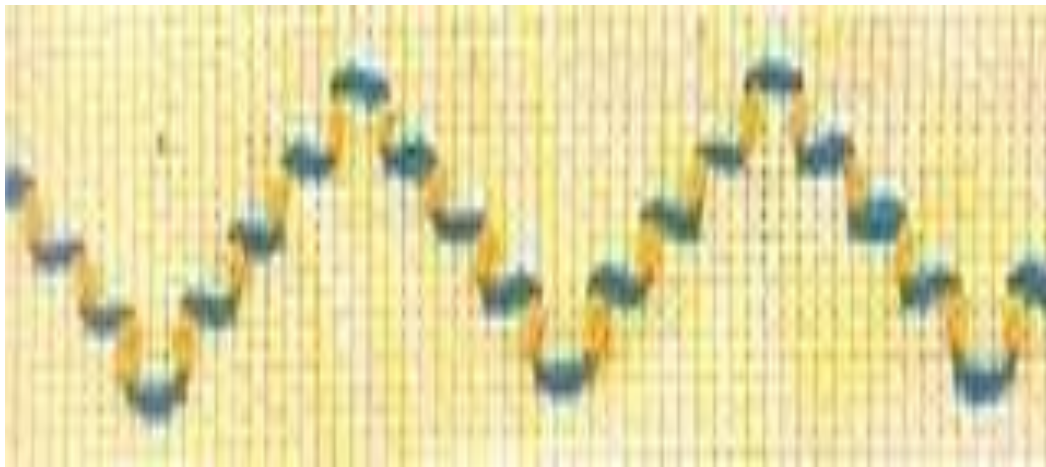
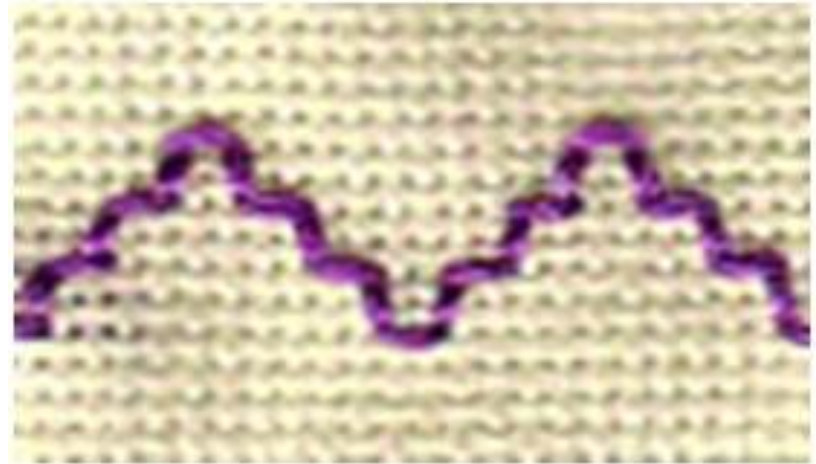
- Tusuk palestrina yaitu tusuk mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan



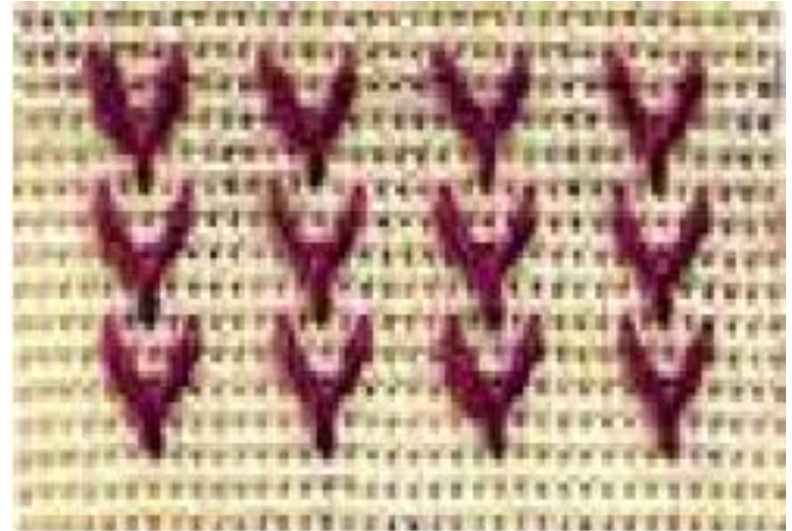
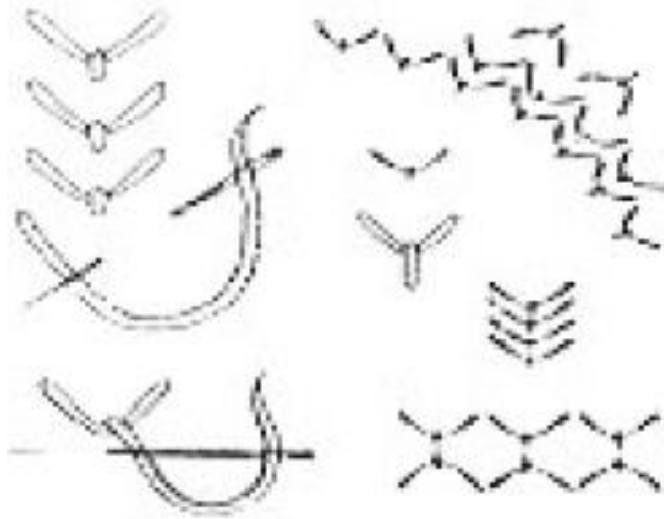
TUSUK BALUT/CORDON



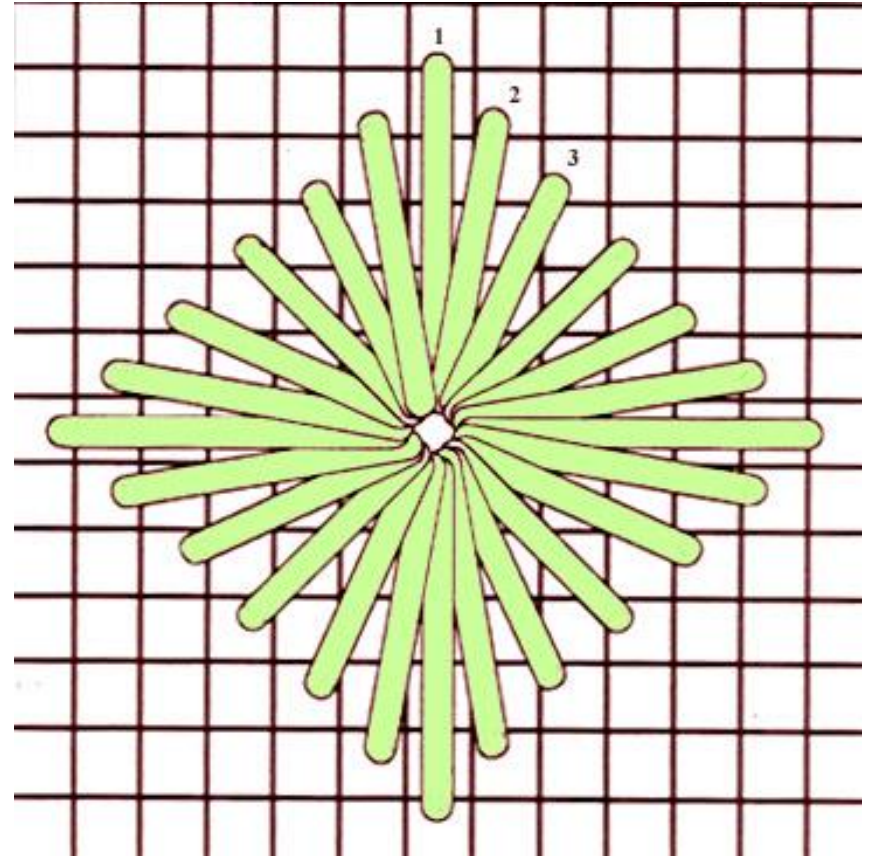
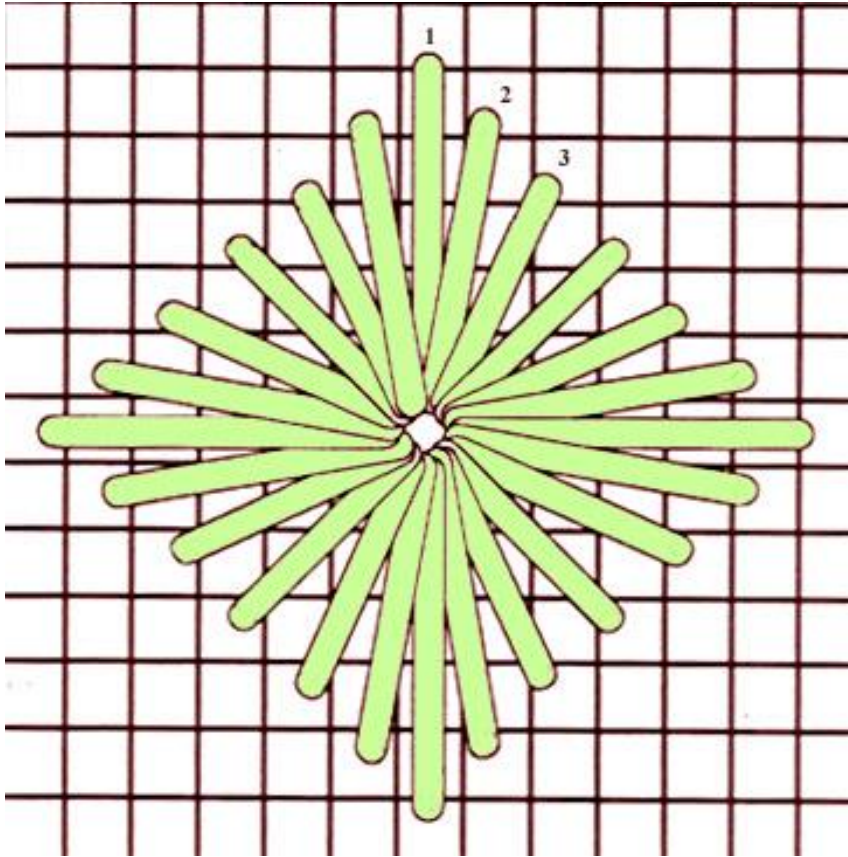
TUSUK HOLBEN



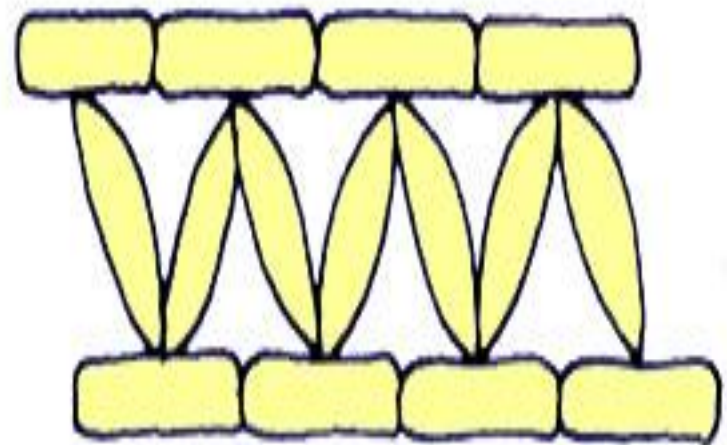
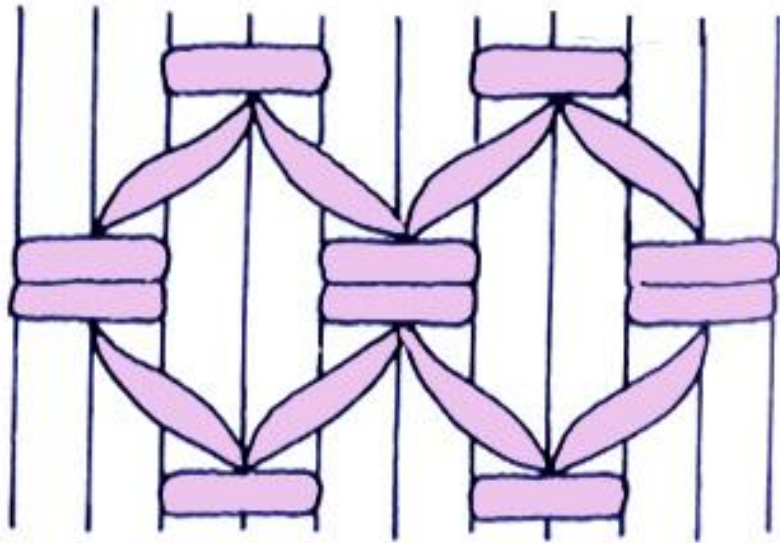
TUSUK RANTING/TERBANG



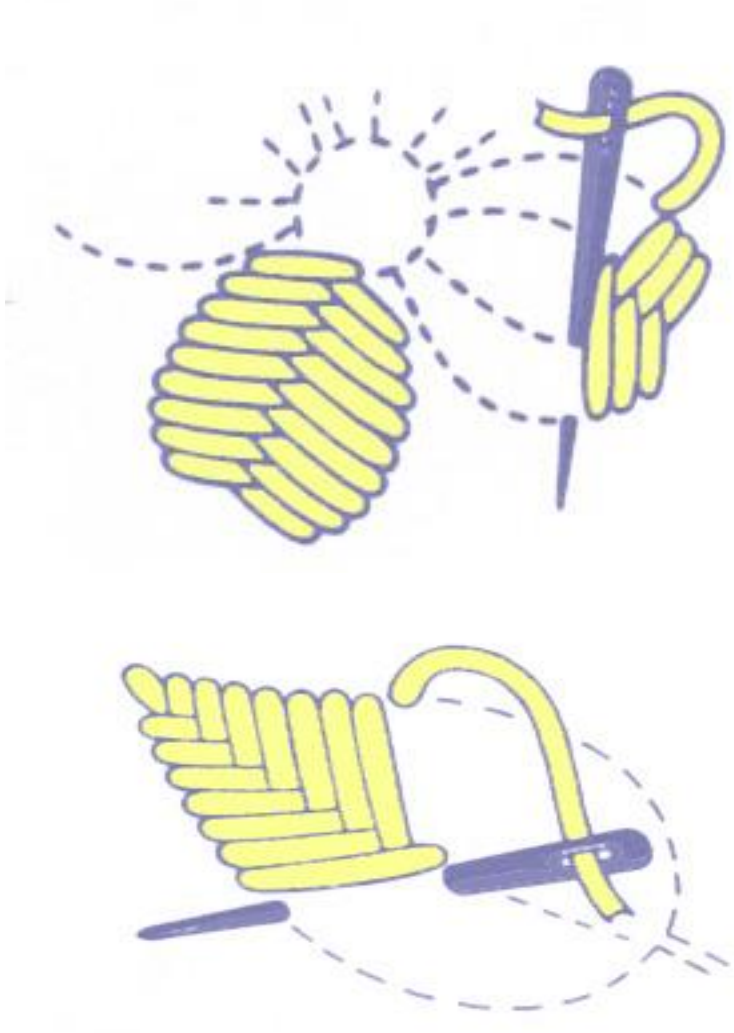
TUSUK DIAMOND



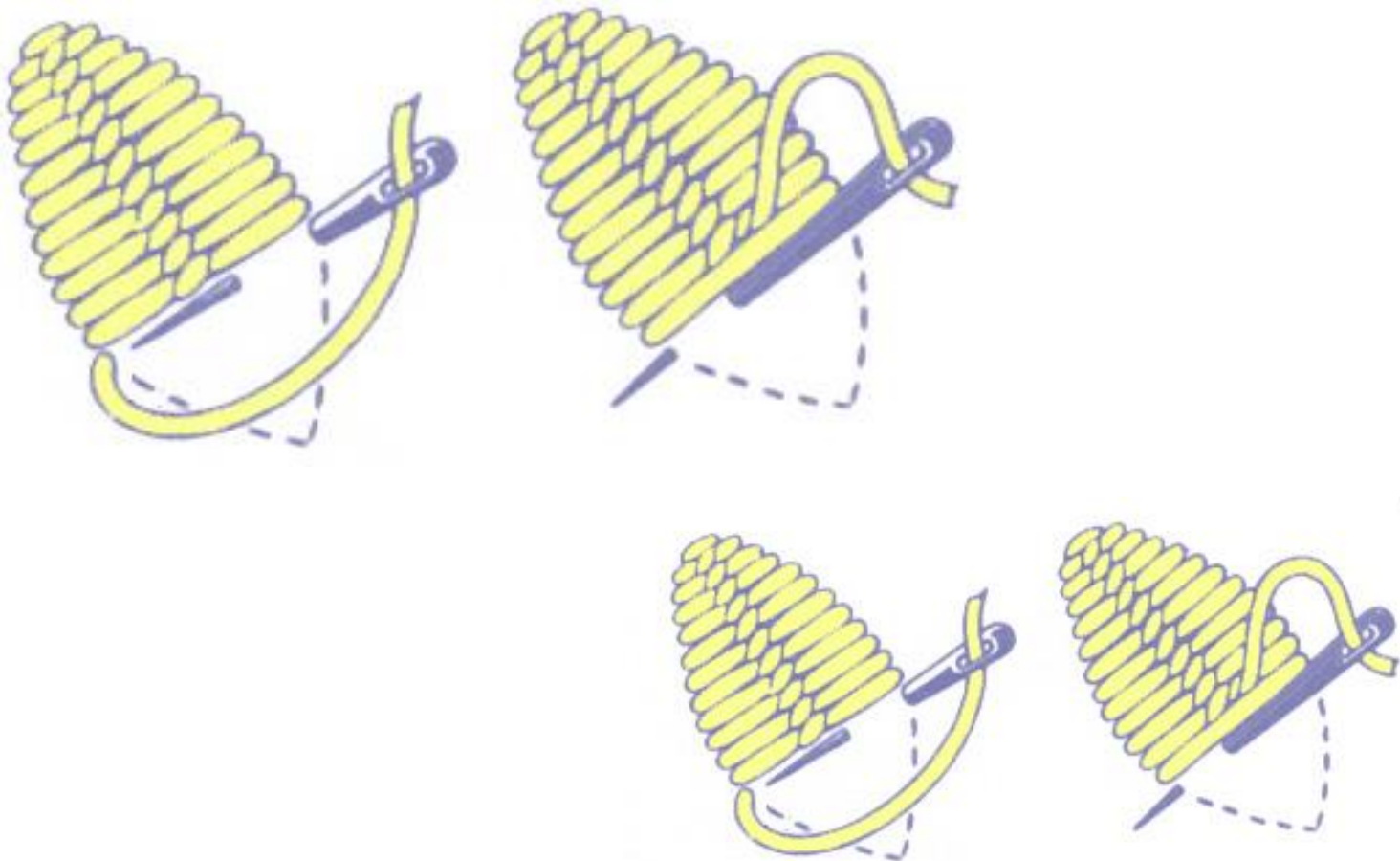
TUSUK CHEVRON



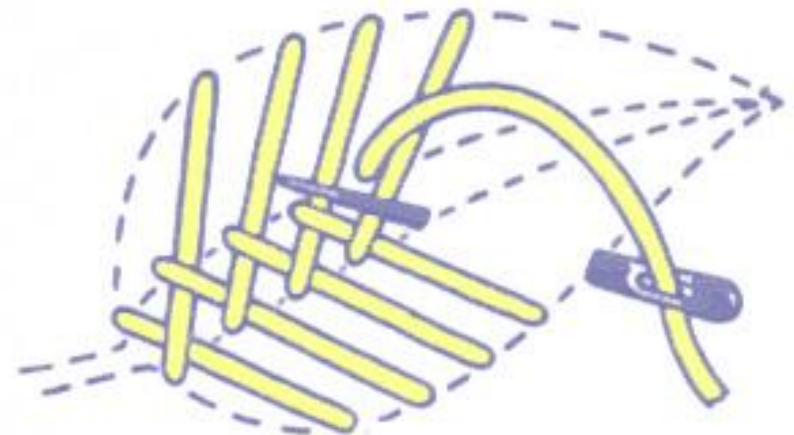
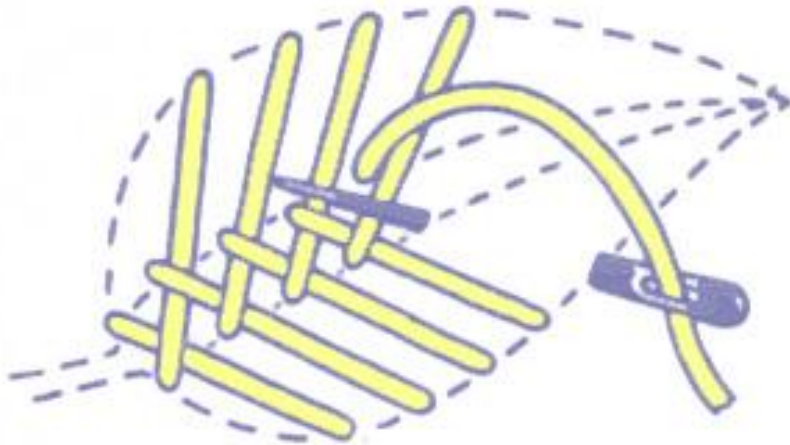
TUSUK DATAR/FLAT



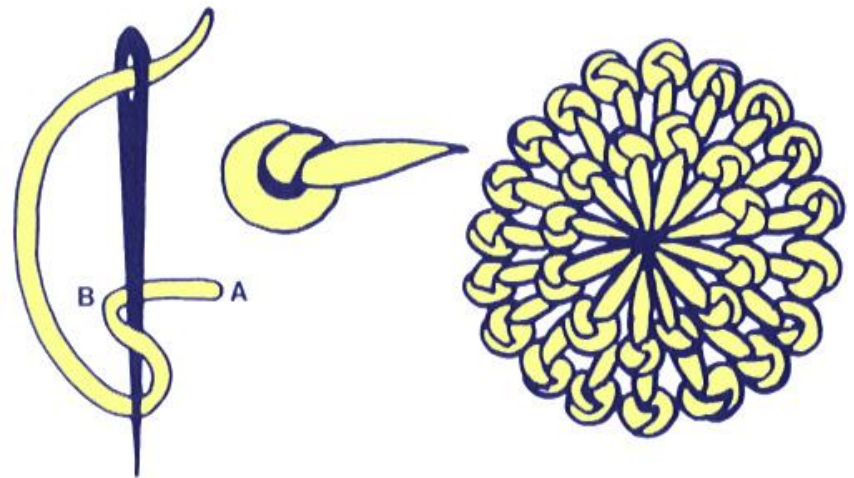
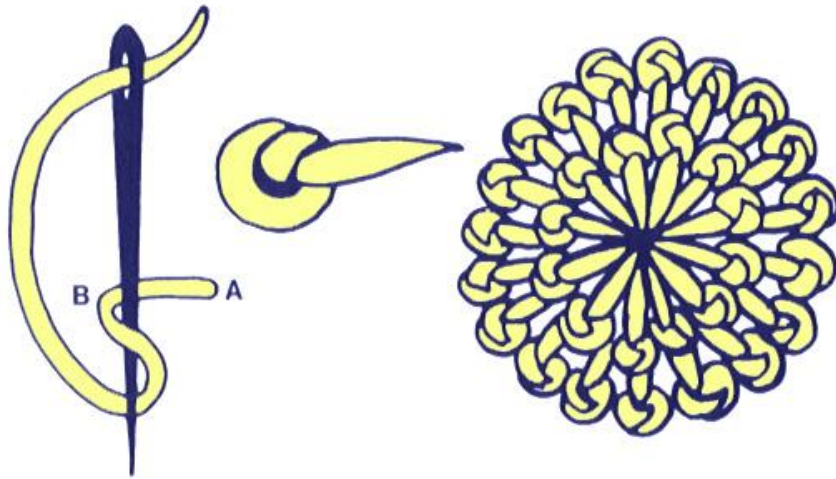
TUSUK RUMANIA



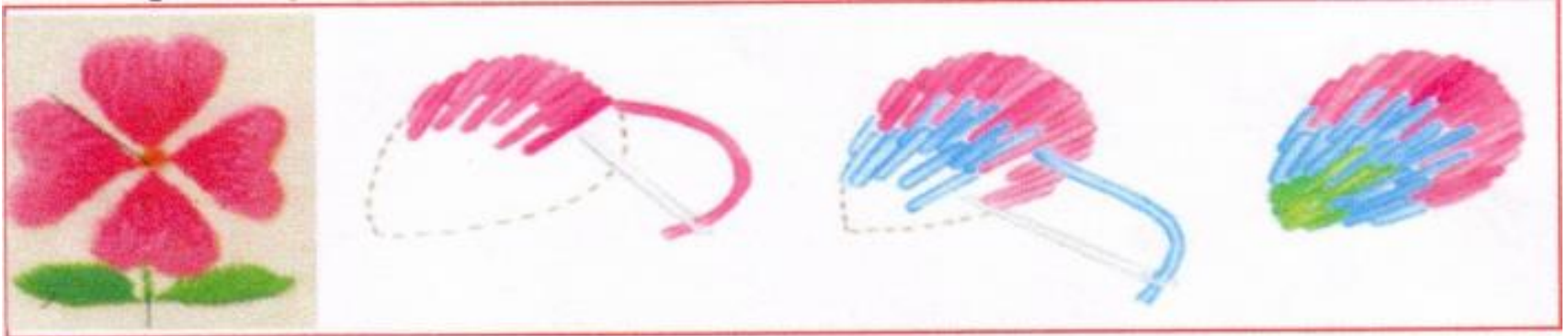
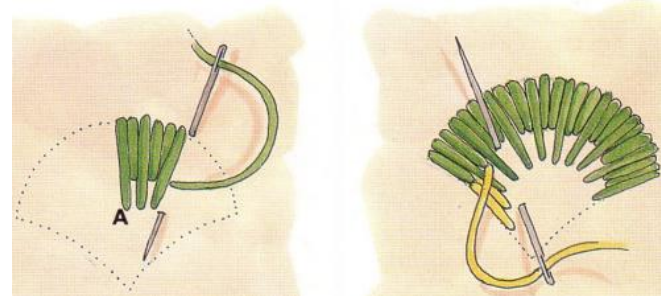
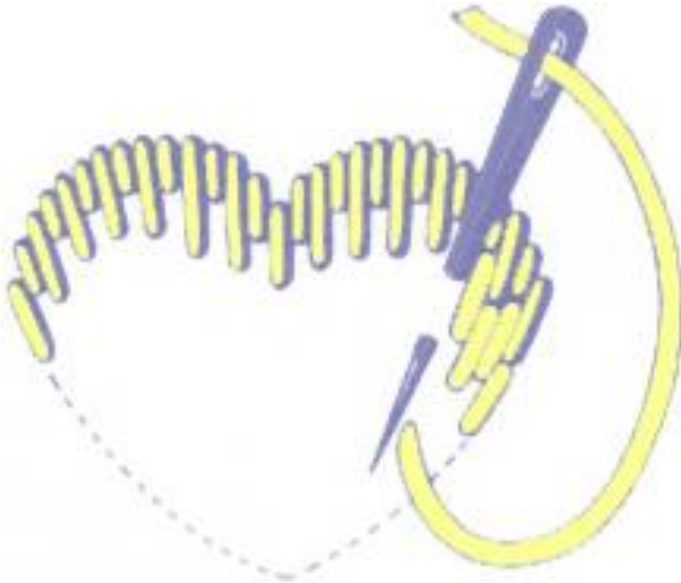
TUSUK CRETAN



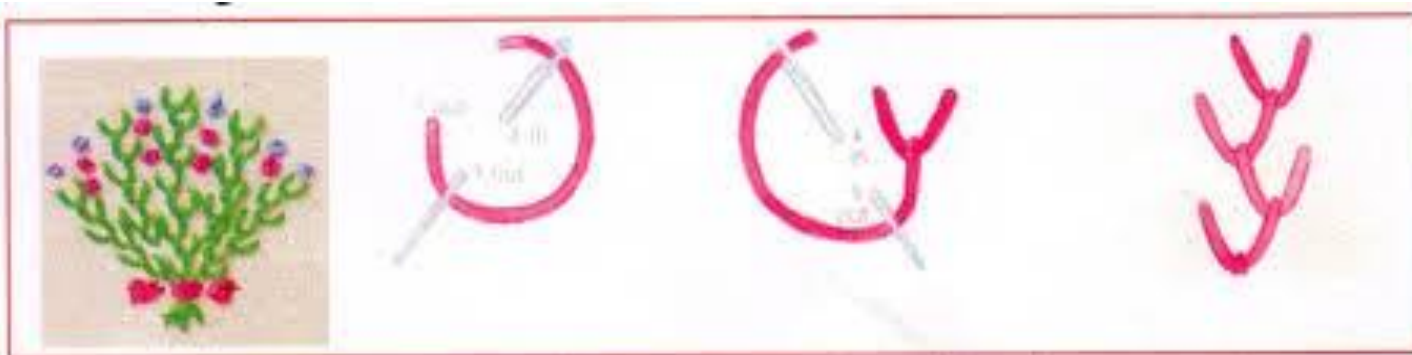
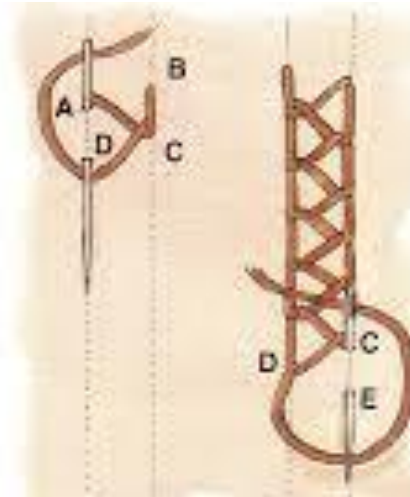
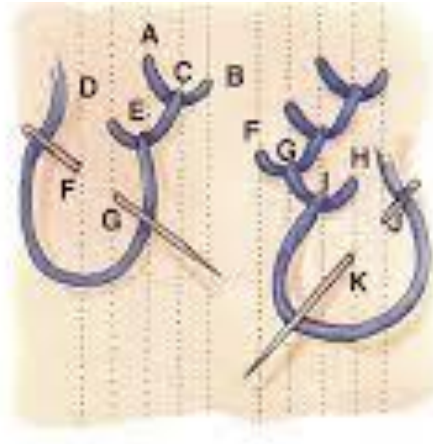
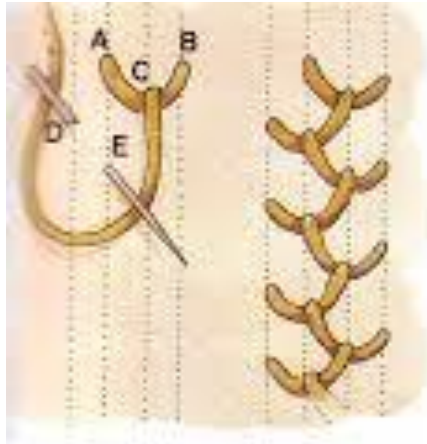
SIMPUL PRANCIS



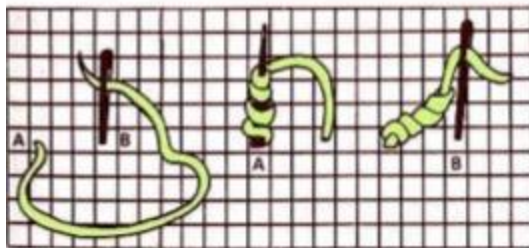
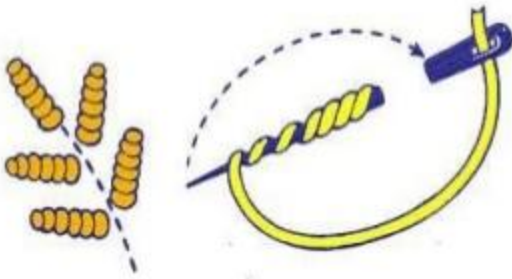
TUSUK PANJANG PENDEK



TUSUK DURI IKAN

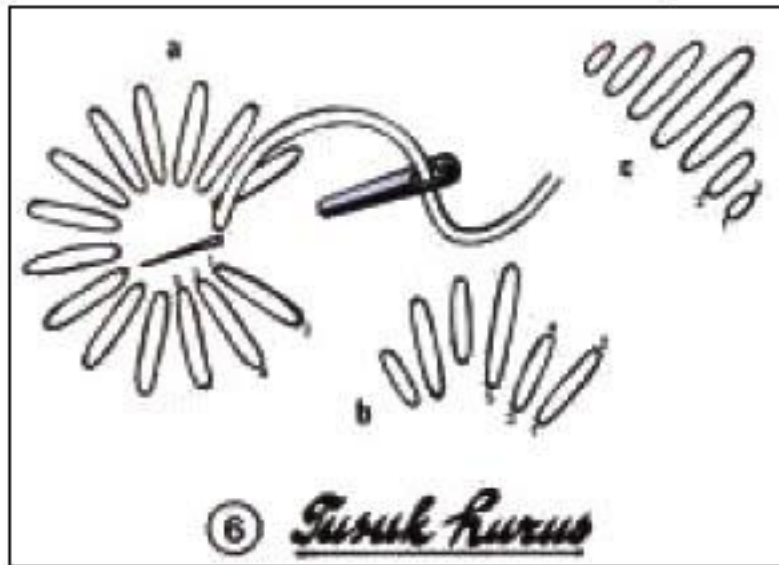


TUSUK BENANG SARI/BULLION



39 *Tusuk Bullion*

TUSUK LURUS









Collection Of
QuaneshaTM
.com





KUALITAS TUSUK HIAS

Keindahan tusuk hias tersebut akan banyak dipengaruhi oleh :

- ◉ Pemilihan benang
- ◉ warna benang
- ◉ tekstur benang
- ◉ pilinan benang
- ◉ Teknik pembuatan
- ◉ tarikan benang saat menyulam.

Tusuk hias yang baik adalah tusuk hias yang indah, rapih, permukaannya rata tidak terlalu kencang dan tidak terlalu longgar

Thank You!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : PEMBUATAN HIASAN
Kelas/Semester : XII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mendeskripsikan sulaman pada busana
4.3 Membuat hiasan sulaman pada busana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 3.3.1 Menjelaskan pengertian membuat hiasan busana
 - 3.3.2 Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
 - 3.3.3 Menjelaskan macam-macam sulaman pada busana
 - 3.3.4 Menjelaskan macam-macam alat membuat sulaman pada busana
4. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 4.3.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat sulaman pada busana
 - 4.3.2 Membuat gambar desain busana sulaman

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan pengertian hiasan busana dengan santun
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan dengan santun
3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam sulaman pada busana dengan santun
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam alat membuat sulaman pada busana dengan santun
5. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat mengidentifikasi macam-macam tusuk dasar pada sulaman hiasan busana dengan santun
6. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat merumuskan langkah-langkah membuat sulaman pada busana dengan santun
7. Setelah disediakan peralatan dan bahan membuat hiasan, peserta didik dapat menyiapkan alat membuat macam-macam sulaman pada busana dengan percaya diri
8. Setelah disediakan bahan dan peralatan membuat hiasan, peserta didik dapat membuat desain hiasan sulaman pada busana dengan percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian membuat hiasan busana
2. Macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
3. Macam-macam sulaman pada busana
4. Macam-macam alat membuat sulaman pada busana
5. Alat dan bahan membuat sulaman pada busana
6. Langkah-langkah membuat sulaman pada busana
7. Teknik membuat macam-macam sulaman pada busana

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Project Based Learning*

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Indikator :

- Menjelaskan pengertian membuat hiasan busana
- Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
- Menjelaskan macam-macam sulaman pada busana
- Menjelaskan macam-macam alat membuat sulaman pada busana
- Menyiapkan alat dan bahan membuat sulaman pada busana
- Membuat gambar desain busana sulaman

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- 1.1. Memberikan salam.
- 1.2. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.
- 1.3. Menanyakan kehadiran siswa.
- 1.4. Tanya jawab materi sebelumnya.
- 1.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Siswa :

- Menggali informasi tentang pengertian membuat hiasan busana
- Menggali informasi tentang macam-macam teknik pembuatan hiasan busana
- Menggali informasi tentang macam-macam sulaman pada busana
- Menggali informasi tentang teknik pembuatan macam-macam sulaman pada busana
- Mengamati gambar macam-macam sulaman pada busana

Guru :

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam-macam sulaman pada busana
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang alat dan bahan pembuatan macam-macam sulaman pada busana
- Memberi kesempatan siswa untuk bertanya cara pembuatan macam-macam sulaman pada busana

Siswa secara berkelompok :

- Mengkaji berbagai sumber bacaan mengenai macam-macam sulaman busana
- Berdiskusi tentang aspek-aspek perbedaan dari berbagai macam sulaman busana
- Berdiskusi mengenai teknik dan langkah pembuatan macam-macam sulaman busana (10 menit)
- berdiskusi tentang desain hiasan sulaman pada busana

Guru meminta siswa untuk :

- mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok (5 menit)
- menyelesaikan tugas diskusi sesuai dengan waktu yang disepakati dengan siswa

c. Penutup (10 menit)

- 3.1. Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- 3.2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 3.3. Guru memberikan gambaran tentang pertemuan selanjutnya.
- 3.4. Mengucapkan salam.

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kisi-Kisi Soal Keterampilan
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Unjuk kerja
3. Bentuk : Soal uraian, Tugas individu

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, dan Cara Pengolahan Nilai

Mata Pelajaran: Pembuatan Hiasan

KD 3.3 Mendeskripsikan sulaman pada busana

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3Mendeskripsikan sulaman pada busana	<div><div>• Menjelaskan pengertian membuat hiasan busana</div><div>• Menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana</div><div>• Menjelaskan macam-macam sulaman pada busana</div><div>• Menjelaskan macam-macam alat membuat sulaman pada busana</div></div>	<div><div>• Siswa dapat menjelaskan pengertian membuat hiasan busana</div><div>• Siswa dapat menjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana</div><div>• Menjelaskan macam-macam sulaman pada busana</div><div>• Menjelaskan macam-macam alat membuat sulaman pada busana</div></div>	Uraian	<div><div>1. Jenjelaskan pengertian membuat hiasan busana!</div><div>2. Jenjelaskan macam-macam teknik pembuatan hiasan busana!</div><div>3. Jelaskan perbedaan sulaman putih dan sulaman berwarna !</div><div>4. Sebutkan macam-macam alat membuat sulaman pada busana!</div></div>

Kunci Jawaban Soal:

1. Membuat hiasan busana merupakan suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban sampai pada unsur kedua

Poin 15 : Jika jawaban sampai pada unsur kesatu

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

2. Teknik menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu :

- 1) menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin. Berupa sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruistek, terawang dan metelase
- 2) membuat bahan baru yang untuk hiasan benda. Berupa membuat kaitan, rajutan, frivolate, macrame dan sambungan perca

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban hanya menyebutkan 2 unsur tanpa diberi contoh

Poin 15 : Jika jawaban hanya menyebutkan satu unsur dan diberi contoh

Poin 10 : Jika jawaban hanya menyebutkan satu unsur dan tidak diberi contoh

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

3. macam-macam sulaman pada busana :

- 1) Sulaman Putih : merupakan sulaman pada busana dengan warna benang sama dengan warna bahan, atau satu tingkat diatas maupun dibawah warna busana.
- 2) Sulaman Berwarna : merupakan sulaman pada busana dengan menggunakan berbagai warna benang dan berbagai teknik yang dibuat pada bahan busana polos.

Perbedaan sulaman putih dan sulaman berwarna :

Sulaman Putih	Sulaman Berwarna
Warna benang sama dengan warna bahan	Warna benang bervariasi lebih dari 2 warna
Terbatas beberapa teknik dan tusuk hias	Menggunakan berbagai teknik dan tusuk hias
Motif hias terbatas sesuai teknik	Motif hias sangat beragam
Bahan yang digunakan relative tipis	Dapat menggunakan berbagai jenis bahan

Rubrik Skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban menjelaskan pengertian dan perbedaan namun kurang lengkap

Poin 15 : Jika jawaban hanya pada salah satu unsur yaitu menjelaskan pengertian atau menjelaskan perbedaan saja

Poin 10 : Jika jawaban hanya menyebutkan jenis sulaman

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

4. Alat kerja membuat hiasan busana :

- 1) Jarum tangan dengan berbagai ukuran
- 2) Jarum pentul
- 3) Gunting besar dan gunting kecil
- 4) Tudung jari
- 5) Pandedel
- 6) Rader
- 7) Karbon jahit
- 8) Ram atau pemidangan

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban menyebutkan minimal 6 jenis alat

Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis alat

Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan minimal 2 jenis alat

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

Pengolahan Nilai

No Soal	Skor Penilaian	Nilai

1	25	Perolehan nilai dihasilkan dari penjumlahan poin yang didapat pada masing-masing jawaban soal. Nilai maksimal = 100
2	25	
3	25	
4	25	
Jumlah	100	

Tugas Kelompok :

Bagi kelas dalam 5 kelompok :

1. Diskusikan dengan kelompok perbedaan :
 - a. Kelompok 1 : Sulaman inggris dan sulaman richelie
 - b. Kelompok 2 : Sulaman aplikasi dan sulaman inkrustasi
 - c. Kelompok 3 : Sulaman kruistik dan sulaman asisi
 - d. Kelompok 4 : Sulaman janina dan sulaman tiongkok
2. Presentasikan hasil diskusi perkelompok

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	No Kelompok	Aspek Penilaian				Jml Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyam Paian	Keberanian	<i>Gesture</i> dan penampilan			
1.								
2.								
3.								
4.								

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
B = 70 – 79 : Baik
C = 60 – 69 : Cukup
D = < 60 : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
Bentuk : Langsung/tidak langsung
Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya. 5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
2	Disiplin	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
3.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi

		3. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain.	3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- a. Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- b. Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- c. Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- d. Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 1. Media : Powerpoint, LCD, contoh benda busana dengan hiasan sulaman
- 2. Alat : Pensil, bolpoin, penghapus, spidol, pensil warna
- 3. Bahan : kertas HVS
- 4. Sumber Belajar : Buku guru, Buku Siswa
Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3, Dep Dik Nas*, Jakarta

Widjiningasih. 1982. *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. IKIP Yogyakarta

Enny Zuhni Khayati, *PPT Konsep Dasar Membuat Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangg*

Surakarta , 25 Juli 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Supartinah
NIP. 19600205 198603 2 008

Dewinta Megarani
NIM. 12513241046

HANDOUT

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan Busana
Materi Pokok	: Mendeskripsikan sulaman pada busana
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

MEMBUAT HIASAN SULAMAN PADA BUSANA

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata "*to decorate*" yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Benda yang dipakai untuk diri sendiri antara lain blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain, sedangkan untuk keperluan rumah tangga diantaranya yaitu taplak meja, bed cover, bantal kursi, gorden dan lain-lain.

Membuat hiasan busana merupakan suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik. Motif tersebut diselesaikan dengan berbagai macam tusuk hias dengan bantuan jarum jahit tangan (*handneedle*), menggunakan benang hias (*thread*), pita hias (*ribbon*), manik-manik (*beads*) atau hiasan lain agar permukaannya menjadi lebih indah. Pekerjaan tersebut disebut juga dengan teknik menyulam (*hand embroidery stitch*)

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu :

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin. Menghias permukaan kain atau bahan yaitu berupa aneka teknik hias seperti sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeek, terawang dan metelase
- 2) Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda. Bahan baru yaitu berupa membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

A. SULAMAN PUTIH (SEWARNA)

Dalam menghias kain dikenal adanya sulaman putih dan sulaman berwarna. Sulaman putih adalah sulaman yang warna benang hiasnya sama dengan warna bahan (tekstil) yang dihiasi. Disebut sulaman putih karena sulaman tersebut pada jaman dahulu kala hanya dikerjakan pada bahan putih saja karena belum banyak bahan berwarna (polos) seperti sekarang. Namun sulaman ini sekarang banyak dikerjakan pada bahan berwarna (polos) sehingga dapat juga disebut dengan sulaman sewarna. Yang termasuk sulaman putih yaitu sulaman inggris, sulaman rechelie, sulaman jerman, sulaman matelase, dan sulaman bayangan.

1. Sulaman Inggris

Sulaman inggris merupakan sulaman yang motif-motifnya berbentuk bulat, bulat panjang dan berbentuk titik-titik air mata, yang tidak terlalu lebar, cukup kecil-kecil saja dan berlubang. Motif yang terlalu lebar setelah jadi hasilnya kurang bagus. Sulaman ini dikerjakan dengan benang yang sewarna dengan bahannya atau boleh berbeda hanya tingkatan warnanya saja misalnya hijau dengan hijau muda. Benda yang dapat dihias blus, kerah, saku, alas vas, serbet, sapu tangan dan sebagainya.

Selain bentuk bulat, bulat panjang dan titik air mata ada pula bentuk ringgitan-ringgitan yang sering digunakan untuk pinggiran. Dengan demikian cara mengerjakan berbeda dengan bentuk bentuk yang lain.



Bentuk motif sulaman inggris

Dalam mendesain kita bisa menggunakan cat air ataupun menggunakan tinta cina. Apabila menggunakan tinta cina maka motif-motifnya harus dipenuhi dengan tinta tersebut, sedangkan kalau menggunakan cat air bagian motif dipertebal dari warna dasar dan garis-garis motif harus lebih tebal. Perlu diingat bahwa dalam mendesain sulaman inggris tersebut jarak antara

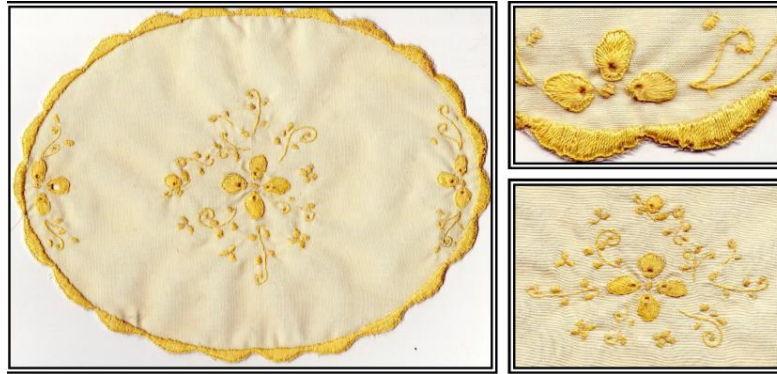
lubang yang satu dengan yang lain harus diperhitungkan supaya kalau dikerjakan tidak tumapang tindih.

Cara mengerjakan lubang-lubang motif sulaman inggris:

- a. Pertama motif dijelujur sekeliling bolak balik (holbein).
- b. Pada tiap bentuk dibuat garis menyilang dan dipotong menurut bentuk tetapi jangan sampai memotong jelujurnya. Yang dipotong bagian dalamnya sedikit demi sedikit.
- c. Bagian yang telah digunting diselesaikan dengan tusuk balut ataupun tusuk feston, guntingan diteruskan dan teruskan kembali dengan tusuk balut/ tusuk feston sampai selesai. Pada ujung yang runcing juga diselesaikan menurut bentuk supaya tidak mudah robek.
- d. Apabila lubang telah selesai maka pekerjaan yang lain yaitunmenyelesaikan garis-garis motif tersebut yang tidak perlu dilubangi dengan tusuk tangkai.
- e. Kadang-kadang ada juga yang menyelesaikan ujung bagian luar motif yang berlubang diperpanjang dengan tusuk pipih menurut bentuk.

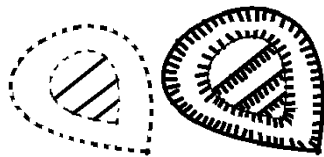
Cara mengerjakan ringgitan:

- a. Tepi ringgitan dijelujur bolak balik (holbein)
- b. Ringgitan diisi dengan tusuk yang menggelembung misalnya tusuk rantai yang warna benangnya juga harus sama dengan benang penyelesaiannya.
- c. Setelah ringgitan terisi kemudian diselesaikan dengan tusuk feston yang rapat, supaya tusuk isi tidak kelihatandan tusuk feston tersebut harus mengikuti bentuk ringgitannya. Tusuk feston pada sudut harus meruncing pula.



2. Sulaman Rechelieu

Sulaman rechelie disebut juga dengan sulaman terbuka (seperti renda). Motif dari sulaman ini berlubang-lubang pula dimana pada lubang kadang-kadang diberi beberapa rentangan benang yang di feston (brides). Dengan demikian lubang-lubang pada sulaman rechelie harus lebar (lebih besar dari pada sulaman inggris). Di luar lubang masih ada garis motif yang mengelilinginya yang harus diselesaikan dengan tusuk feston, dengan kaki feston menghadap kedalam, sedangkan bagian lubang kaki feston menghadap keluar.



Sulaman rechelie ini dapat digunakan untuk menghiasi berbagai macam pakaian dan lenan rumah tangga, bahan yang dihias haruslah rapat tenunannya dan polos.

Dalam mendesain rechelie ini harus diingat bahwa jarak antara garis lubang dan garis luarnya tidak boleh terlalu dekat supaya tidak tumpang tindih. Waktu menggambarinya dapat menggunakan tinta cina ataupun cat air. Apabila menggunakan tinta cina tidak usah menggunakan warna dasar, dimana

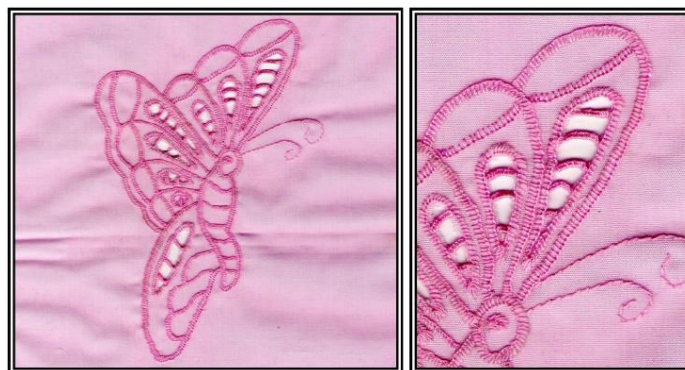
motif motif yang berlubang dipenuhi dengan tinta dan rentangannya digambarkan lebih tebal lagi motif bagian luar cukup berupa garis hitam saja yang salah satu bagian menggambarkan tusuk feston.

Sedangkan jika menggambar menggunakan cat air perlu menggunakan warna dasar. Motif yang berlubang harus lebih tebal dari warna dasarnya juga motif yang diluar lubang yang berupa garis. Motif-motif lain yang berupa garis dan tidak dilubangi atau dikerjakan dengan tusuk feston dapat diselesaikan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai ataupun tusuk yang lainnya.

Cara mengerjakan sulaman reschellieu:

- a. Motif dijelujur sambil merentangkan benang untuk brides (tren)
- b. Brides (tren) adalah benang yang direntangkan 2 atau 3 kali balikan dan berkas benang itu dibalut dengan tusuk feston yang tidak boleh tembus di kain.
- c. Tiap-tiap garis motif diselesaikan dengan tusuk feston yang rapat. Pada bagian lubang kepala feston harus menghadap kelubang.
- d. Bagian yang tidak berlubang kepala feston menghadap keluar.
- e. Setelah semua motif selesai di feston maka bagian yang seharusnya berlubang digunting dengan hati-hati, jangan sampai bridesnya ikut tergunting.

Dapat pula dalam mengerjakan rechele ini lubang-lubang digunting terlebih dahulu setelah dijelujur, baru feston dan bridesnya dikerjakan. Hal ini menjaga supaya bridesnya tidak ikut tergunting.



Gambar sulaman richellieu

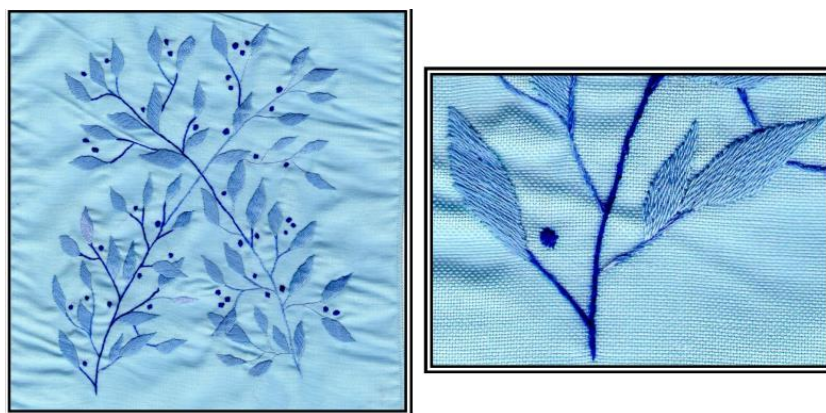
3. Sulaman Jerman

Sulaman jerman disebut pula dengan sulaman rata karena sulaman ini sama sekali tidak diisi. Sulaman ini seluruhnya dikerjakan dengan tusuk pipih yang letaknya miring (diagonal), kecuali motif yang berupa garis-garis. Motif yang berupa garis ini dapat diselesaikan dengan tusuk tangkai, rantai, ataupun yang lain. Berbagai benda dapat dihiasi dengan sulaman ini asal dari bahan yang berwarna polos. Motif sulaman ini dapat seperti motif sulaman fantasi. Untuk menggambar sulaman ini digunakan cat air.

Motif-motif yang akan dikerjakan dengan tusuk hias yang berat seperti pipih, flanel dan yang lain dapat di cat penuh, sedangkan motif yang berupa garis-garis lengkung diselesaikan menurut bentuknya. Sebagian dari motif dalam penyelesaian gambar haruslah digambar pula tusuk hias yang digunakan, yang diselesaikan dengan warnanya pula.

Cara mengerjakan sulaman jerman:

- a. Motif dipindahkan pada kain
- b. Motif dikerjakan dengan tusuk pipih yang miring, tanpa dijelujur terlebih dahulu
- c. Motif yang berupa garis-garis lengkung dan yang lain dikerjakan dengan tusuk tangkai atau yang lain
- d. Perlu diperhatikan apabila motif berupa lengkungan-lengkungan maka kemiringan tusuk pipih harus mengikutinya.



Gambar sulaman jerman

4. Sulaman Matelase

Matelase disebut juga dengan sulaman relief atau sulaman timbul. Relief ini terjadi bukan dari tusuk-tusuk hias melainkan dari kain-kain pelapisnya ataupun kapas. Kain pelapis yang paling luar hendaknya adalah kain yang bagus, sedangkan kain didalam boleh kurang bagus. Kain yang digunakan disini dapat berbagai macam kain, baik itu polos, berbunga, berkotak dan sebagainya. Motif-motif pada matelase ini di kerjakan dengan setikan mesin atau tusuk tikam jejak yang menembus ke semua lapisan. Motif janganlah terlalu lebar supaya diperoleh motif yang bagus. Benda yang dapat dihias oleh motif ini misalnya selimut, tutup teko, dollis dan masih banyak lagi.

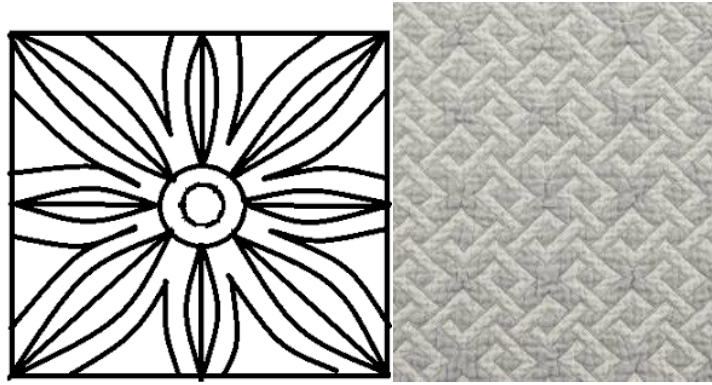
Dalam mengerjakan matelassé ini ada dua cara yaitu secara Inggris dan secara Italia.

Secara Inggris :

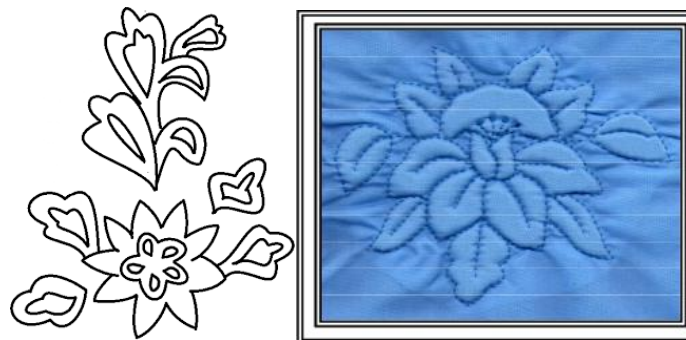
- a. Terdapat tiga bahan yang digunakan, yaitu bahan utama, bahan lapisan bawah dan lapisan isi. Lapisan isi ini biasanya memiliki fungsi untuk menghangatkan badan
- b. Ketiga bahan disusun dengan lapisan isi berada ditengah. Motif-motif disetik dengan mesin. Motif inggris pada umumnya berbentuk geometris.
- c. Matelase secara inggris banyak diterapkan pada selimut maupun benda kecil seperti dollis, cempal dan sebagainya

Secara Italia :

- a. Bahan yang digunakan terdiri dari dua lapis yaitu bahan utama dan kain lapisan bawah. Bahan bagian bawah dibuat dengan kain tenunan tipis untuk memudahkan memasukkan bahan pengisi seperti kapas maupun benang.
- b. Motif yang italia dibuat lebih mudah dan tidak terlalu lebar
- c. Motif yang lebar diisi kapas, dan motif yang kecil diisi benang
- d. Memasukkan isian dengan menggunakan jarum



Matelase Inggris



Matelase Italia

5. Sulaman Bayangan

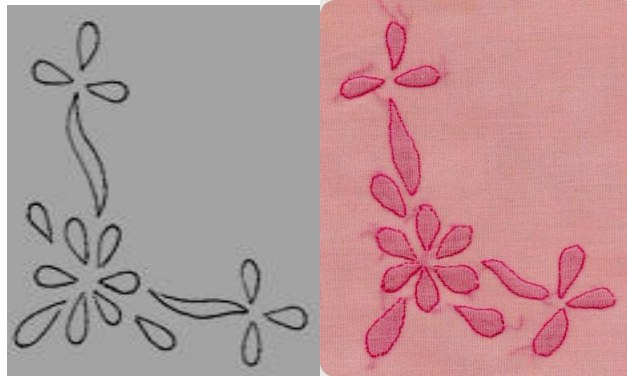
Disebut sulaman bayangan karena yang berfungsi sebagai hiasan adalah bayangannya saja. Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tembus terang seperti foal, paris, sifon dan sebagainya. Tusuk yang digunakan adalah tusuk bayangan atau tusuk flannel, dan untuk garis-garis dikerjakan dengan tusuk tikam jejak. Motif-motifnya tidak boleh terlalu lebar agar memperoleh hasil yang baik. Benda yang dapat dihiasi dengan teknik ini adalah blus, kebaya, kerudung, dsb.

Dalam menggambarkan sulaman sulaman bayangan cukup dengan menggambarkan garis strip strip yang merupakan tiruan tusuk bayangan dari bagian baik. Digunakan pewarna dengan cat air, strip garis pola lebih tua dari bahan utama.

Cara mengerjakannya :

- a. Motif dibuat pada kertas tebal (manila)
- b. Kain dibentangkan diatas motif tersebut dan dijelujur tepinya

- c. Disulam dengan tusuk bayangan jika dikerjakan dari bagian baik kain, dan dengan tusuk flannel apabila dikerjakan dari bagian buruk kain
- d. Motif yang berupa garis diselesaikan dengan tusuk tikam jejak



Gambar contoh sulaman bayangan

B. SULAMAN BERWARNA

Yang dimaksud sulaman berwarna dalam menghias kain adalah sulaman yang menggunakan bermacam-macam warna benang. Bahan yang dapat di hiasnya pun bermacam-macam seperti bahan polos, kain bagi, bahan bermotif dan sebagainya dimana teknik hiasannya dapat menyesuaikan dengan bahan tersebut, adapun sulaman berwarna meliputi: sulaman fantasi, sulaman bebas, aplikasi, inkrustasi, sulaman prancis, sulaman janina, sulaman tiongkok, melekatkan benang.

1. Sulaman Fantasi

Sulaman fantasi ialah sulaman yang mempergunakan bermacam-macam tusuk hias, kurang lebih 3 tusuk hias dan 3 macam benang. Apabila tusuk hias dan warna benang yang digunakan terlalu banyak kesannya seperti sulaman bebas. Pada teknik ini banyak menggunakan tusuk yang berat dan rapat seperti tusuk pipih, tusuk flanel, tusuk kretan, tusuk rumania dan sebagainya, disamping tusuk hias yang ringan. Sulaman ini dapat digunakan untuk menghiasi berbagai macam pakaian ataupun lenan rumah tangga.

Bahan yang dapat dihias tidak terbatas, semua macam bahan polos, dan berbagai macam benang hias dapat dipergunakan. Perlu

diperhatikan bahwa dalam mengerjakan sulaman fantasi tersebut apabila bahan yang dihiasi tipis janganlah memakai tusuk-tusuk yang berat dan benang yang besar.

Untuk menggambar sulaman ini digunakan cat air. Motif-motif yang akan dikerjakan dengan tusuk hias yang berat seperti pipih, flanel dan yang lain dapat di cat penuh, sedangkan motif yang berupa garis-garis lengkung diselesaikan menurut bentuknya. Sebagian dari motif dalam penyelesaian gambar haruslah digambar pula tusuk hias yang digunakan, yang diselesaikan dengan warnanya pula.

Cara mengerjakan sulaman fantasi:

- a. Motif dipindahkan pada bahan. Pemindahan motif janganlah menggunakan karbon supaya tidak kotor. Motif dibuat pada kertas minyak dengan pensil, pada bagian sebaliknya ditebali pula dengan pensil. Ditempelkan pada bahan lalu digambar sesuai motif. Maka motif tersebut akan menempel pada bahan.
- b. Motif yang memerlukan tusuk-tusuk yang berat dikerjakan terlebih dahulu.
- c. Tusuk-tusuk hias yang ringan dan berupa garis-garis lengkung diselesaikan.
- d. Pada bagian buruk semua benang dimatikan dan tiras-tiras benang dibersihkan.
- e. Perlu diingat motif yang akan dikerjakan dengan tusuk yang berat janganlah terlalu lebar. Kalau terlalu lebar maka motifnya dibagi-bagi.

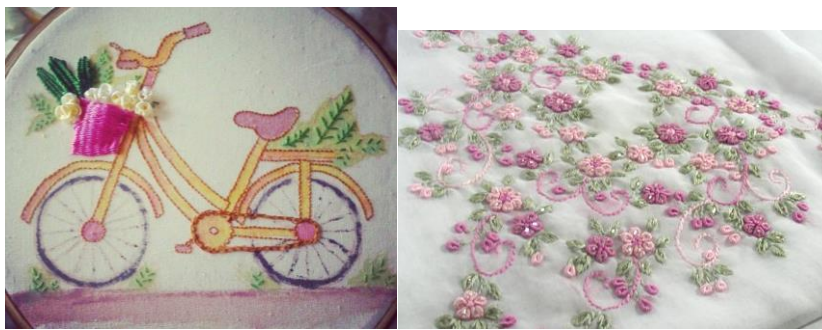


Gambar contoh sulaman fantasi

2. Sulaman Bebas

Yang dimaksud sulaman bebas adalah sulaman yang dikerjakan kreasi masing-masing orang. Penggunaan bahan, tusuk hias, benang hias, kombinasi warna bebas menurut kemauan pembuatnya. Bentuk motifnya bebas, jadi tidak terdapat peraturan yang mengikat namun tidak dapat lepas dari hal-hal yang harus diperhatikan antara lain :

- Bentuk motif harus baik
- Kombinasi warna tepat dan serasi
- Tusuk hias yang dipakai disesuaikan dengan jenis bahannya.



Gambar contoh sulaman bebas

3. Sulaman Aplikasi

Aplikasi ialah melekatkan secamping kain pada kain bagian lainnya dengan menggunakan tusuk hias. Tusuk hias yang digunakan pada umumnya ialah tusuk feston atau tusuk pipih. Bahan yang dapat dihiasi dengan teknik aplikasi adalah semua jenis bahan. Benang hias yang digunakan hendaklah yang kuat dan tidak luntur. Motif-motifnya ialah hendaklah yang tidak banyak berkelukuk dan sudut-sudut yang meruncing supaya tidak menyulitkan dalam pengerjaannya.

Cara mengerjakan aplikasi:

- a. Motif di gambar pada kain yang dihiasi
- b. Motif digambar pada kain pelekats yang bentuknya sama
- c. Kain pelekats digunting dan ditempelkan pada bagian baik kain yang dihias dengan dilem atau dijelujur. Arah serat kain pelekats harus sama dengan arah serat kain yang dihias

- d. Motif kain yang telah ditempel diselesaikan dengan di feston tepi-tepinya, dan tidak boleh terlalu jarang.



Gambar contoh sulaman aplikasi

4. Inkrustasi

Inkrustasi adalah melekatkan secamping kain pada kain lain bagian buruknya dengan menggunakan tusuk hias (kebalikan aplikasi). Untuk kain pelekot pada inkrustasi ini cukup satu warna saja ataupun menggunakan kain tula. Kemudian bagian motif bahan utama digunting.

Cara mengerjakannya :

- a. Motif digambar pada bahan utama
- b. Motif digambar pada kain pelekot dengan bentuk yang sama
- c. Kain pelekot digunting dan ditempelkan pada bahan utama dengan dijelujur keliling motif
- d. Motif yang terdapat kain lekapan digunting
- e. Motif yang sudah ditempel diselesaikan dengan tusuk festoon berhimpit. Bagian tengah motif dapat dihias dengan tusuk lain
- f. Motif lain berupa garis dapat diselesaikan dengan tusuk tangkai.



Gambar contoh sulaman inkrustasi

5. Sulaman Prancis

Sulaman Prancis merupakan sulaman yang timbul (relief) karena motifnya diisi dengan tusuk-tusuk hias sehingga bentuknya cembung. Sulaman ini banyak dipergunakan untuk monogram atau simbol-simbol. Dengan demikian bentuk dari sulaman Prancis tidaklah terlalu besar, hanya secukupnya saja karena hanya merupakan simbol.

Sulaman ini banyak diterapkan pada blus, kemeja ataupun pakaian anak-anak. Benang yang digunakan berwarna dengan kombinasi yang harmonis. Ada juga yang hanya memakai satu warna, pinggirannya diselesaikan dengan benang emas atau benang perak. Bentuk motif sulaman ini harus yang sederhana supaya memudahkan dalam pengerjaannya.

Dalam menggambar desain sulaman Prancis haruslah nampak tusuk-tusuk yang digunakan meskipun hanya sebagian saja. Di sini tusuk yang digunakan tidak banyak antara lain tusuk rantai untuk pengisi, tusuk pipih untuk penyelesaian motif dan tusuk tikam jejak untuk pinggirannya.

Cara mengerjakan sulaman Prancis:

- a. Menjelujur motif bolak balik
- b. Mengisi motif dengan tusuk rantai dan pada bagian tengah harus tebal
- c. Menyelesaikan motif tersebut dengan bentuk pipih yang letaknya tegak lurus dengan sisi-sisi motif. Tusuk pipih ini harus rapat betul supaya isi

tidak kelihatan. Apabila motifnya berupa garis lengkung maka tusuk pipih letaknya juga harus mengikuti garis.

- d. Penyelesaian terakhir bagian tepi motif dipinggiri dengan tusuk tikam jejak



Gambar contoh sulaman prancis

6. Sulaman janina

Sulaman janina adalah sulaman yang seluruhnya terdiri dari tusuk-tusuk flannel yang rapat, bersusun mengisi seluruh bidang motifnya. Motif yang berupa garis-garis diselesaikan dengan tusuk tangkai maupun tusuk yang lain.

Sulaman ini dapat digunakan untuk menghias berbagai bentuk benda seperti halnya pada sulaman fantasi. Hanya saja penyelesaian setiap tepi motifnya menggunakan tusuk tikam jejak.

Cara membuatnya :

- Setelah motif dipindahkan pada bahan utama
- Motif lain berupa garis diselesaikan dengan tusuk tangkai atau yang lainnya
- Membuat tusuk flannel rapat pada setiap bagian motifnya
- Membingkai setiap bagian motif dengan tusuk tikam jejak
- Warna yang digunakan untuk membingkai motif dapat berbeda dengan warna motif yang menggunakan tusuk flannel



Gambar contoh sulaman janina

7. Sulaman Tiongkok

Sulaman tiongkok adalah sulaman berwarna dimana tusuk hias yang dominan adalah tusuk panjang pendek (pipih). Tusuk yang lain seperti halnya pada sulaman fantasi yaitu bisa menggunakan beberapa tusuk hias dan beberapa warna benang. Sulaman ini memiliki ciri khas dimana dalam satu motif misalnya bunga, daun atau yang lain menggunakan lebih dari satu warna benang yang warna-warna ini tersusun dari beberapa tingkatan warna dari yang muda ke yang tua atau sebaliknya. Warna yang satu dengan yang lain dalam motif tersebut bercampur sehingga membentuk kombinasi analogis yang baik. Kadang-kadang warna yang paling pinggir atau paling tengah sebelum menggunakan warna yang paling muda digunakanlah warna putih. Sulaman ini dapat menghiasi berbagai macam benda yang terbuat dari bahan yang polos. Benang hias yang digunakan hendaklah yang halus dan jangan dirangkap.

Dalam menggambar desain hiasan sulaman tiongkok ini seperti pada sulaman fantasi. Hanya saja disini motif-motif yang besarpun dapat pula karena dalam penyelesaiannya nanti tusuk hiasnya sambung menyambung merupakan kesatuan.

Cara mengerjakan sulaman tiongkok:

- a. Memindahkan motif pada kain
- b. Motif yang besar-besar dikerjakan lebih dahulu dimulai dari tepi mengikuti bentuk motifnya dengan warna yang paling muda atau paling tua dengan tusuk panjang pendek

- c. Apabila motifnya berupa daun maka harus berhenti ditengah-tengah yang seoleh-oleh seperti tulang daun, kalau motif bukan daun bersambungan terus.
- d. Motif yang lain yang berupa garis-garis diselesaikan dengan tusuk rantai, tusuk tangkai, ataupun tusuk yang lain



gambar contoh sulaman tiongkok

8. Melekatkan benang

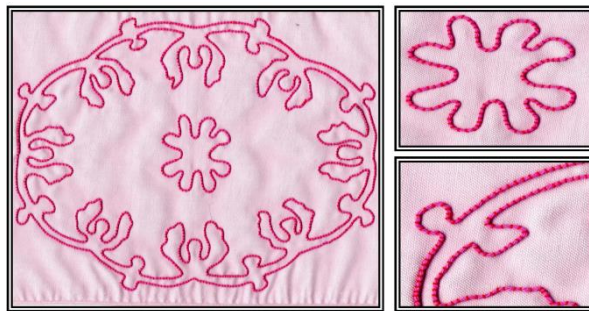
Melekatkan benang adalah menghiasi kain yang menggunakan benang besar dan dilekatkan pada kain dengan: menggunakan benang yang lebih kecil (lebih halus) serta memakai tusuk hias. Bahan yang dihiasi haruslah bahan yang polos, benang pelekat hendaklah kontras dengan warna bahannya supaya hiasan tersebut menonjol.

Benang yang untuk mengikat benang pelekatnya, warnanya harus harmonis dengan benang pelekat. Tusuk hias yang digunakan untuk mengikat cukup satu macam saja yaitu tusuk lilit. Tusuk lilit ini dapat dibuat bervariasi supaya hasilnya bagus dan jarak antara lilitan satu dengan yang lain tidak boleh terlalu jarang supaya benang pelekat tidak bergelombang.

Motif lekatan benang berupa garis-garis lengkung yang berjalan terus tak ada putusnya dan dapat pula berupa renggaan binatang, bunga-bunga, maupun bentuk bebas. Dalam mendesain lekatan benang digunakan cat air, yang benang pengikatnya (benang kerja) digambar juga pada motifnya.

Cara mengerjakan melekatkan benang:

- a. Motif digambar pada kain
- b. Benang besar dilekatkan pada motif sambil diselesaikan dengan tusuk balutnya. Tusuk balut (lilit) diatur sedemikian rupa, jangan terlalu rapat dan jangan terlalu jarang.
- c. Masing-masing ujung benang pelekot harus disisakan beberapa panjang, dimasukkan ke bagian buruk dan dimatikan supaya hiasan lekatan benang tidak mudah ditarik dan lepas



Gambar contoh sulaman melekatkan benang

C. SULAMAN PADA KAIN BAGI

1. Sulaman Holbein

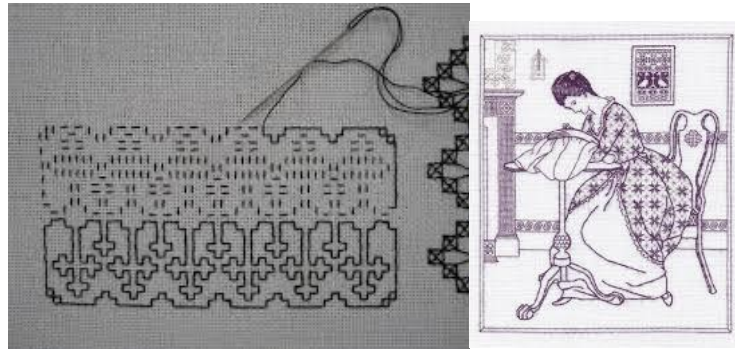
Hiasan holbein adalah hiasan yang hanya menggunakan satu macam tusuk hias yaitu tusuk jelujur. Tusuk jelujur ini dibuat bolak balik, sehingga motif pada bagaian baik dan buruk kain betul-betul sama. Ini merupakan spesifikasi dari hiasan holbein. Motif-motif terbentuk dari hiasan garis-garis yang tak terputus dan selalu beraturan menurut persilangan dari kain bagi. Oleh karena itu bahan yang akan dihias dengan holbein harus kain bagi yang mudah dihitung seratnya supaya mudah dalam pengerjaannya serta memberikan hasil yang memuaskan.

Motif hiasan holbein dapat juga menggunakan motif hiasan tusuk silang. Hiasan ini dapat digunakan untuk menghiasi berbagai pakaian dan lenan rumah tangga. Benang hias yang digunakan dapat satu warna ataupun menggunakan beberapa warna benang dengan kombinasi yang harmonis. Apabila hanya menggunakan satu warna benang hendaklah warna benang tersebut kontras dengan bahannya supaya hiasan itu nampak dengan jelas. Dalam mendesain hiasan holbein haruslah membuat kotak-kotak kecil yang merupakan tiruan kain bagi. Kemudian motif digambar berupa garis-garis patah mengikuti bahannya. Motif hiasan holbein sama sekali tidak memakai garis lengkung karena motifnya harus mengikuti kain bagi.

Cara mengerjakan sulaman holbein:

- a. Menjelujur yang pertama menurut motif dengan jarak jelujur yang sama, baik yang arahnya horizonatal maupun vertikal, dan selalu beraturan menurut persilangan kain bagi.

- b. Menjelujur yang kedua pada bagian jelujur yang pertama yang masih terbuka, sehingga motif-motif terbentuk dari jelujur yang bolak balik.



Gambar contoh sulaman holbein

2. Sulaman Kruistik

Hiasan kruistik adalah hiasan yang menggunakan tusuk silang dan menggunakan beberapa benang hias dengan kombinasi yang harmonis. Dalam kruistik ini yang diselesaikan dengan tusuk silang hanya motifnya saja, bidang diluar motif sama sekali tidak dikerjakan. Kombinasi warna benang dapat menggunakan banyak warna misalnya 4, 6, ataupun 8 warna.

Cara mengerjakan sulaman kruistik:

- Motif dikerjakan dengan tusuk silang
- Bidang diluar motif sama sekali tidak dikerjakan (di biarkan)



Gambar contoh sulaman kruistik

3. Sulaman Asisi

Sulaman asisi merupakan perpaduan antara tusuk silang dengan tusuk holbein. Ciri khas dari hiasan asisi ialah pada batas motif dikerjakan dengan tusuk holbein. Dengan demikian pada hiasan asisi menggunakan dua tusuk hias yaitu tusuk holbein dan tusuk silang.

Warna yang dipergunakan hanya dua warna yang merupakan kombinasi analogis yaitu warna muda dan warna tua dari satu warna. Warna muda untuk tusuk silangnya dan warna tua untuk tusuk holbeinnya atau kebalikannya. Bahkan kadang-kadang digunakan warna kontras antara tusuk silang dan holbeinnya.

Pada asisi ini motif hiasannya dikosongkan dan tepinya dikerjakan dengan tusuk holbein diluar holbein tersebut (diluar motif) dikerjakan dengan tusuk silang sampai batas tertentu. Motif hiasan asisi pada umumnya sama dengan motif untuk hiasan kruistik. Cara mengerjakan sulaman asisi: a. Tepi-tepi motif dikerjakan dengan tusuk holbein b. Diluar motif sampai batas tertentu diselesaikan dengan tusuk silang.



Gambar contoh sulaman asisi

4. Sulaman Tapestri

Sulaman Tapestri adalah hiasan yang menggunakan berbagai tusuk hias dasar dengan kombinasi yang harmonis. Dalam Sulaman Tapestri diselesaikan pada kain setrimin plastik dan menggunakan benang wool dengan penyusunan motif yang ukuran dan jaraknya tidak terlalu besar. Kombinasi warna benang dapat menggunakan banyak warna misalnya 4, 6, ataupun 8 warna.

Berikut adalah contoh sulaman tapestri:



Contoh sulaman tapestri

D. MENGUBAH DAN MENGHIAS CORAK

Merubah corak adalah menghiasi kain yang telah bercorak (bermotif) kotak, bulat, atau alur sehingga efeknya berubah. Meskipun efeknya berubah namun coraknya tidak boleh hilang. Corak bahan dipergunakan sebagai dasar dalam membuat hiasan dimana hiasan hanya menggunakan satu warna benang yang sama dengan warna coraknya.

Misalnya bahan berkotak yang berwarna hitam putih, maka benang hiasnya cukup putih saja atau hitam saja. Tusuk hiasnya cukup satu atau dua macam saja, misalnya tusuk silang dan rantai terbuka. Tetapi tidak boleh tusuk silang semua karena akan mengarah pada teknik lain. Dalam mendesain merubah corak tidak perlu digambarkan pada kertas namun cukup dalam angan-angan saja yang langsung diterapkan pada kain. Motif desain mengikuti corak bahannya baik yang kotak, bulat atau alur.

Menghias corak adalah menghiasi kain bercorak kotak, bulat atau alur dengan menggunakan beberapa tusuk hias dan beberapa warna benang. Perlu diketahui bahwa tusuk hias yang digunakan hendaklah yang tidak rapat dan kombinasi warna benang serasi dengan bahannya. Motif-motif menghias corak juga mengikuti arah corak dari bahannya. Dalam mendesain motifnya seperti pada merubah corak







DEWINTA MEGARANI

PATI, 27 SEP 1994

PEND TEKNIK BUSANA UNY

PATI

085713162221

HIASAN SULAMAN PADA BUSANA

HIASAN BUSANA

“suatu benda yang digunakan untuk memperindah suatu tampilan busana dan menambah nilai mutu busana tersebut”



MEMBUAT HIASAN BUSANA

- Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “*to decorate*” yang berarti menghias atau memperindah
- Membuat hiasan busana **merupakan suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah dan menarik**



TEKNIK PEMBUATAN HIASAN BUSANA

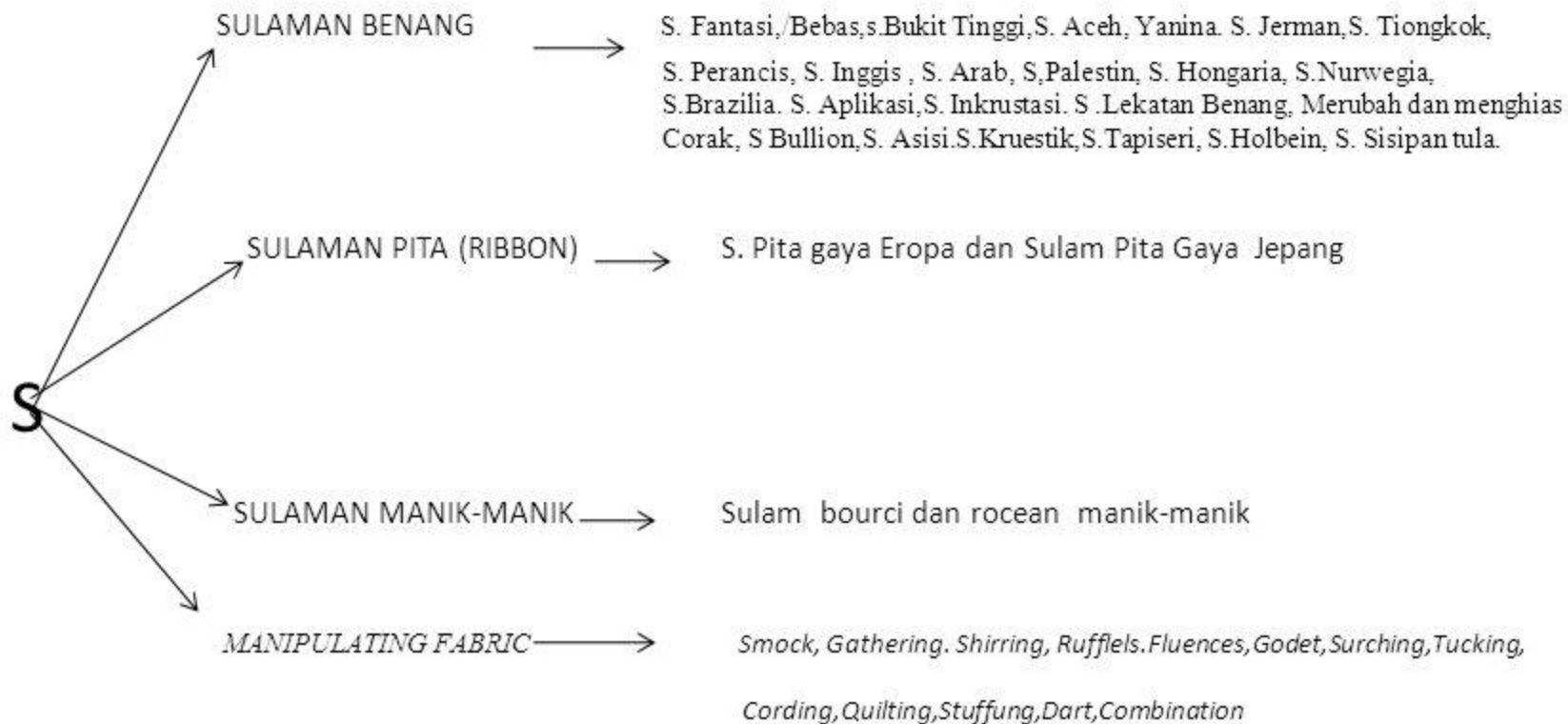
Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu :

- Menghias permukaan bahan yang sudah ada
- Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda.

Alat-alat untuk Menyulam

- ❑ JARUM TANGAN BERBAGAI UKURAN
- ❑ PEMBIDANG
- ❑ GUNTING
- ❑ PENARIK BENANG (mata nenek)
- ❑ ALAT UKUR/ METERAN DAN PENGGARIS
- ❑ KERTAS TRANSPARAN
- ❑ ALAT TULIS DAN PENSIL WARNA
- ❑ CAT AIR DAN PELENGKAPNYA
- ❑ BUKU GAMBAR
- ❑ KAIN (Karakternya disesuaikan dengan tujuan dan teknik sulamannya)
- ❑ PENDEDEL
- ❑ TUDUNG JARI (BIDAL)
- ❑ BENANG HIAS
- ❑ KARBON JAHIT

SKEMA TEKNIK SULAMAN

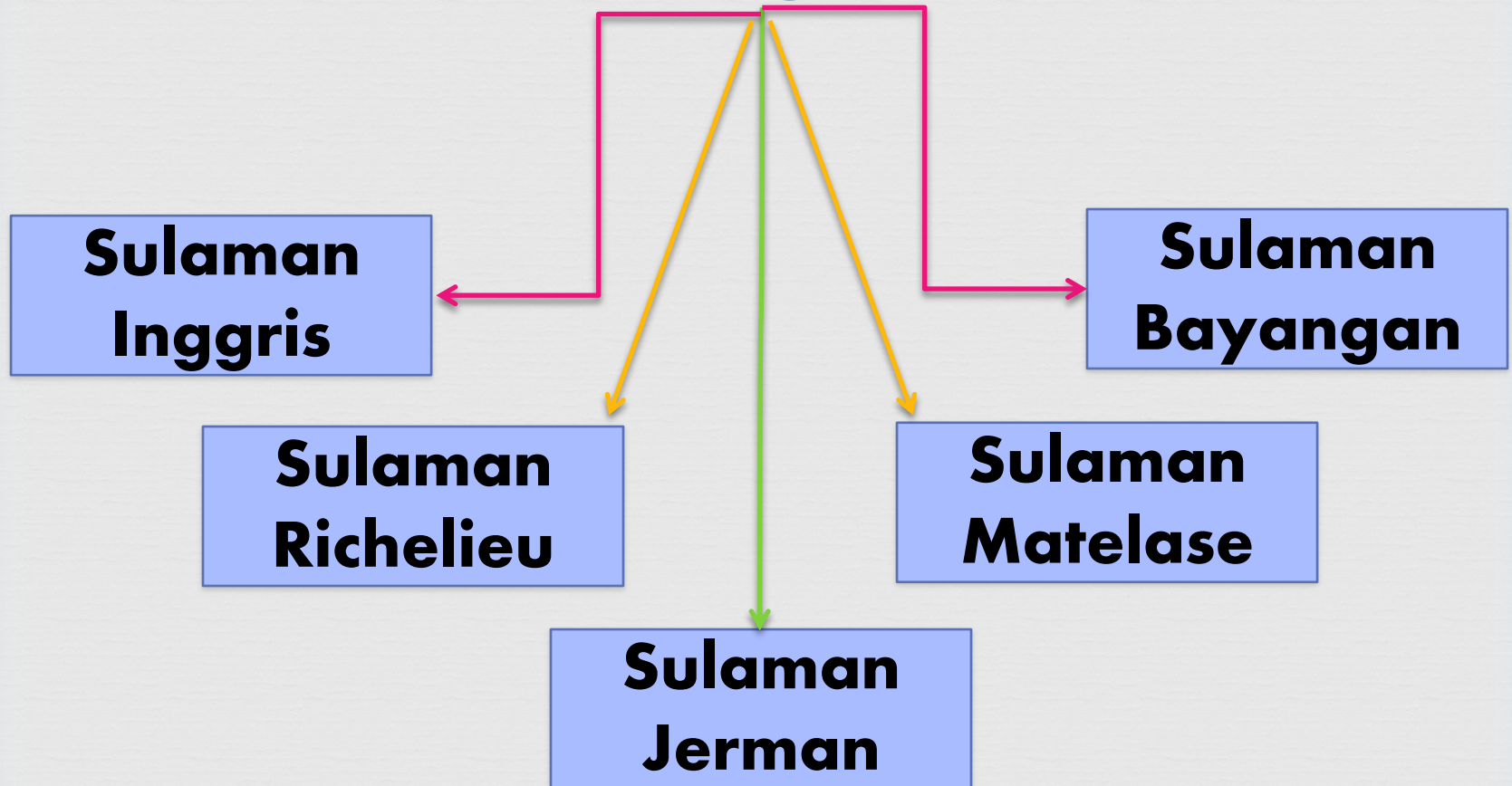


JENIS SULAMAN PADA BUSANA

Dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

- ◉ **SULAMAN PUTIH**
- ◉ **SULAMAN BERWARNA**

JENIS-JENIS SULAMAN PUTIH



1. SULAMAN INGGRIS

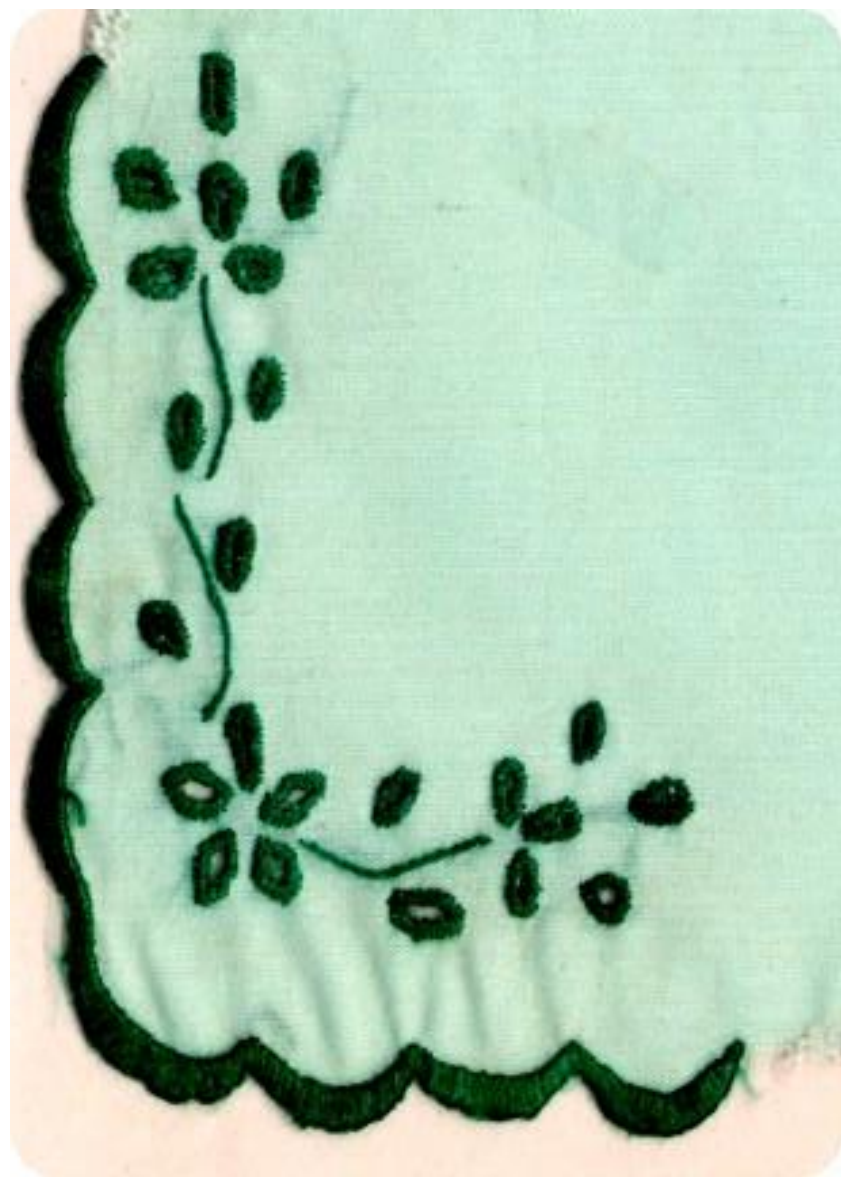
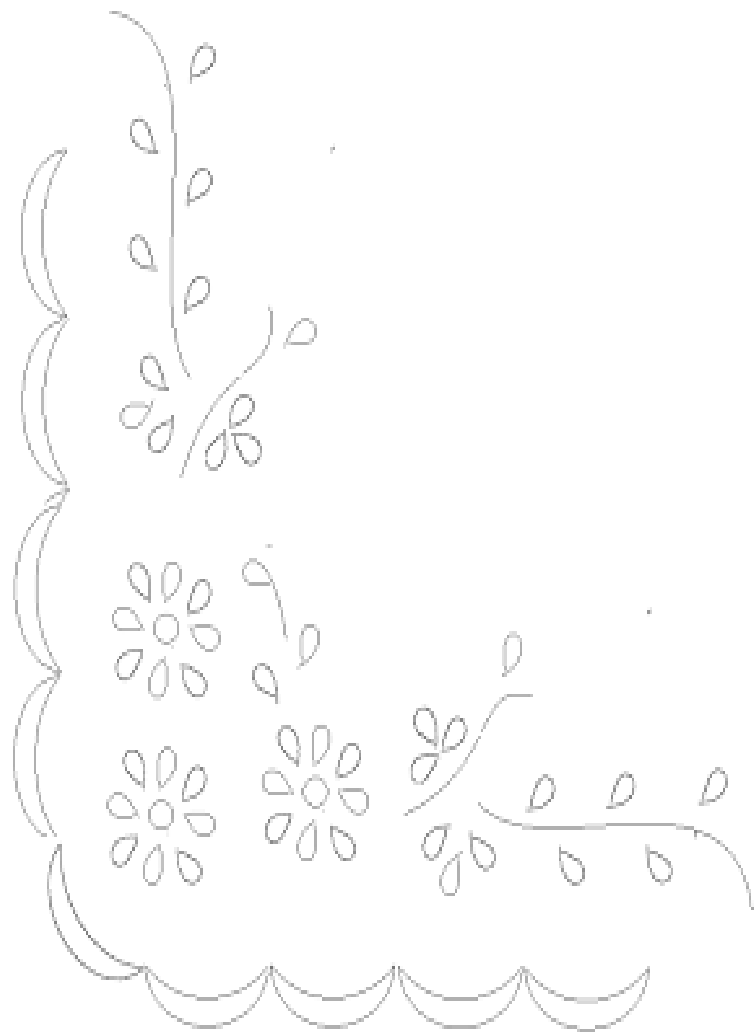


- ☞ sulaman yang motif-motifnya berbentuk bulat, bulat panjang dan berbentuk titik-titik air mata, yang tidak terlalu lebar, cukup kecil-kecil saja dan berlubang



- ☞ Selain bentuk bulat, bulat panjang dan titik air mata ada pula bentuk ringgitan-ringgitan yang sering digunakan untuk pinggiran



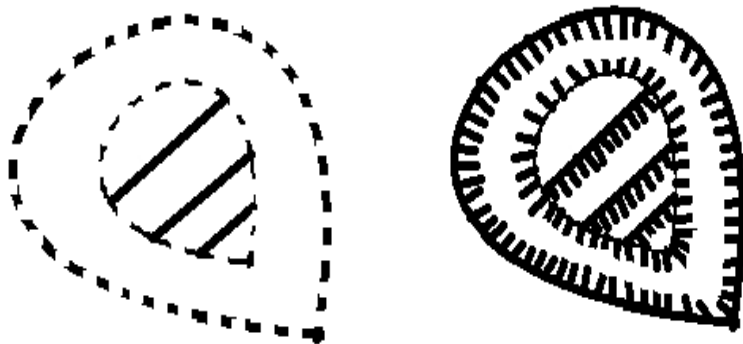






2. SULAMAN RICHELIE

- Sulaman recheleie disebut juga dengan sulaman terbuka (seperti renda).
- Motif dari sulaman ini berlubang-lubang pula dimana pada lubang kadang-kadang diberi beberapa rentangan benang yang di feston (brides).





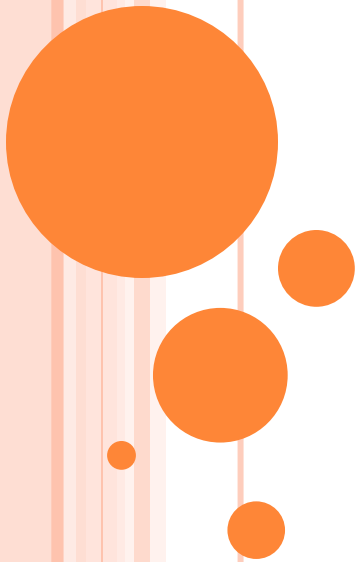


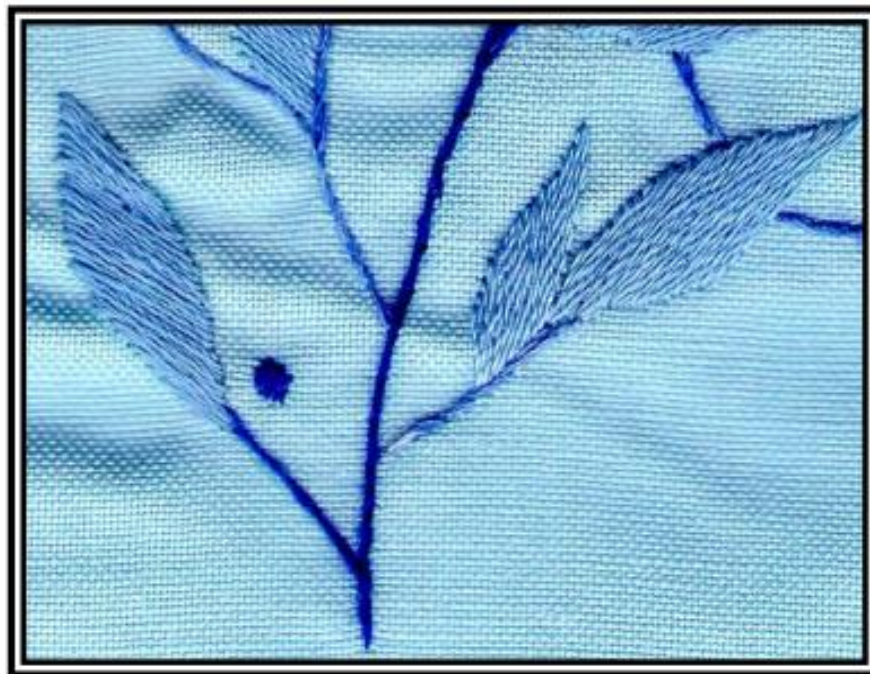




3. SULAMAN JERMAN

- ❖ Sulaman jerman disebut pula dengan sulaman rata karena sulaman ini sama sekali tidak diisi.
- ❖ Sulaman ini seluruhnya dikerjakan dengan tusuk pipih yang letaknya miring (diagonal), kecuali motif yang berupa garis-garis

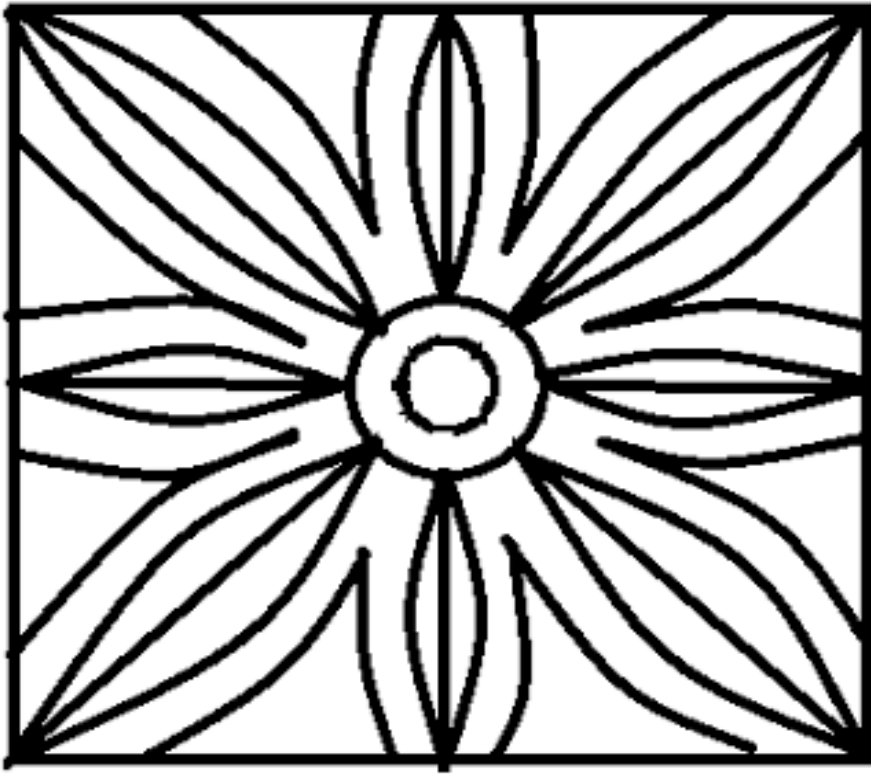




4. SULAMAN MATELASE

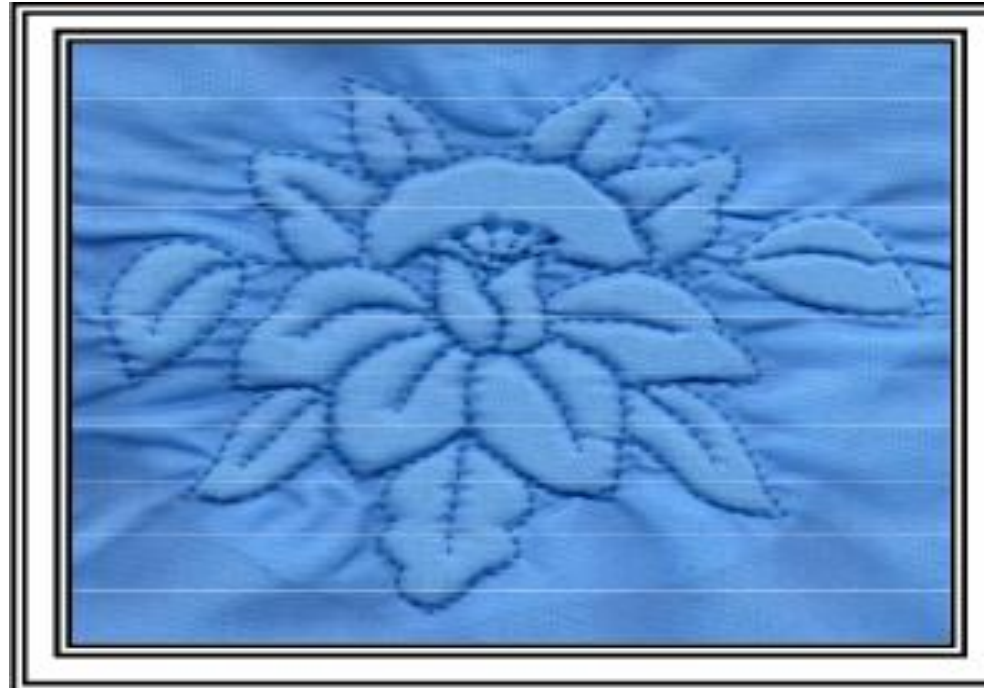
- ❑ Matelase disebut juga dengan sulaman relief atau sulaman timbul.
- ❑ Relief ini terjadi bukan dari tusuk-tusuk hias melainkan dari kain-kain pelapisnya ataupun kapas.kain pelapis
- ❑ Motif-motif pada matelase ini di kerjakan dengan setikan mesin atau tusuk tikam jejak yang menemus ke semua lapisan.

MATELASE INGGRIS





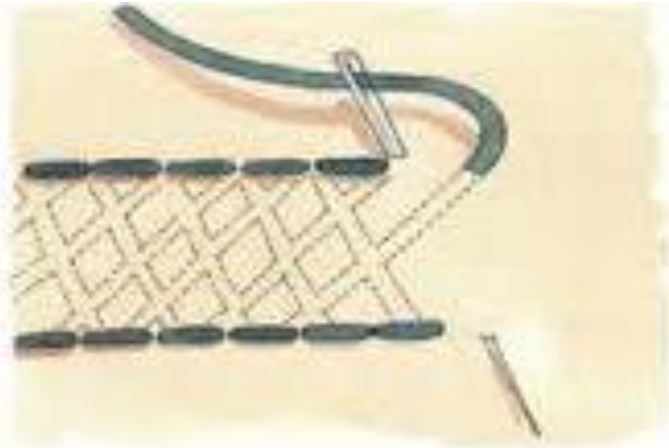
MATELASE ITALIA





5. SULAMAN BAYANGAN

- ❖ Disebut sulaman bayangan karena yang berfungsi sebagai hiasan adalah bayangannya saja.
- ❖ Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tembus terang
- ❖ Tusuk yang digunakan adalah tusuk bayangan atau tusuk flannel, dan untuk garis-garis dikerjakan dengan tusuk tikam jejak.









SULAMAN BERWARNA

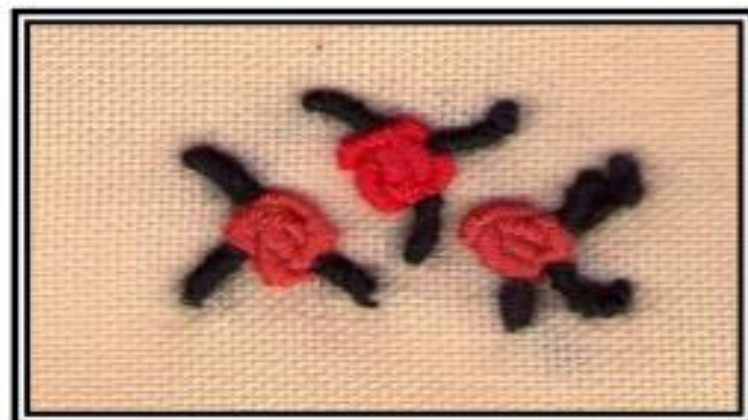
- Sulaman yang menggunakan bermacam-macam warna benang.
- Bahan yang dapat di hias bermacam-macam seperti bahan polos, kain bagi, bahan bermotif dan sebagainya
- Teknik hias yang digunakan dapat menyesuaikan dengan bahan tersebut
- sulaman fantasi, sulaman bebas, aplikasi, inkrustasi, sulaman prancis, sulaman janina, sulaman tiongkok, melekatkan benang



I. SULAMAN FANTASI

- Sulaman yang menggunakan bermacam-macam tusuk hias, kurang lebih 3 tusuk hias dan 3 macam benang.
- Pada teknik ini banyak menggunakan tusuk yang berat dan rapat seperti tusuk pipih, tusuk flanel, tusuk kretan, tusuk rumania dan sebagainya,
- Sulaman ini dapat digunakan untuk menghiasi berbagai macam pakaian ataupun lenan rumah tangga.







2. SULAMAN BEBAS

- ❑ Sulaman yang dikerjakan kreasi masing-masing orang.
- ❑ Penggunaan bahan, tusuk hias, benang hias, kombinasi warna bebas menurut kemauan pembuatnya.
- ❑ Bentuk motifnya bebas, jadi tidak terdapat peraturan yang mengikat namun tidak dapat lepas dari hal-hal yang harus diperhatikan antara lain :

Bentuk motif harus baik

Kombinasi warna tepat dan serasi

Tusuk hias yang dipakai disesuaikan dengan jenis bahannya.







3. SULAMAN APLIKASI

- ✓ Melekatkan secamping kain pada kain bagian baiknya dengan menggunakan tusuk hias.
- ✓ Tusuk hias yang digunakan tusuk feston atau tusuk pipih.
- ✓ Bahan yang dapat dihiasi semua jenis bahan.
- ✓ Motif-motifnya sederhana agar tidak menyulitkan dalam pengerjaannya.







4. SULAMAN INKRUSTASI

- Inkrustasi adalah melekatkan secamping kain pada kain lain bagian buruknya dengan menggunakan tusuk hias (kebalikan aplikasi).
- Untuk kain pelekot pada inkrustasi ini cukup satu warna saja ataupun menggunakan kain tula.
- Kemudian bagian motif bahan utama digunting.







5. SULAMAN PRANCIS

- ❖ Sulaman perancis merupakan sulaman yang timbul (relief) karena motif motifnya diisi dengan tusuk-tusuk hias sehingga bentuknya cembung.
- ❖ Sulaman ini banyak dipergunakan untuk monogram atau simbol-simbol.
- ❖ Bentuk dari sulaman perancis tidak terlalu besar, hanya secukupnya saja karena hanya merupakan simbol.







6. SULAMAN JANINA

Sulaman janina adalah sulaman yang seluruhnya terdiri dari tusuk-tusuk flannel yang rapat, bersusun mengisi seluruh bidang motifnya.

Motif yang berupa garis-garis diselesaikan dengan tusuk tangkai maupun tusuk yang lain.

Sulaman ini dapat digunakan untuk menghias berbagai bentuk benda

Hanya saja penyelesaian setiap tepi motifnya menggunakan tusuk tikam jejak.

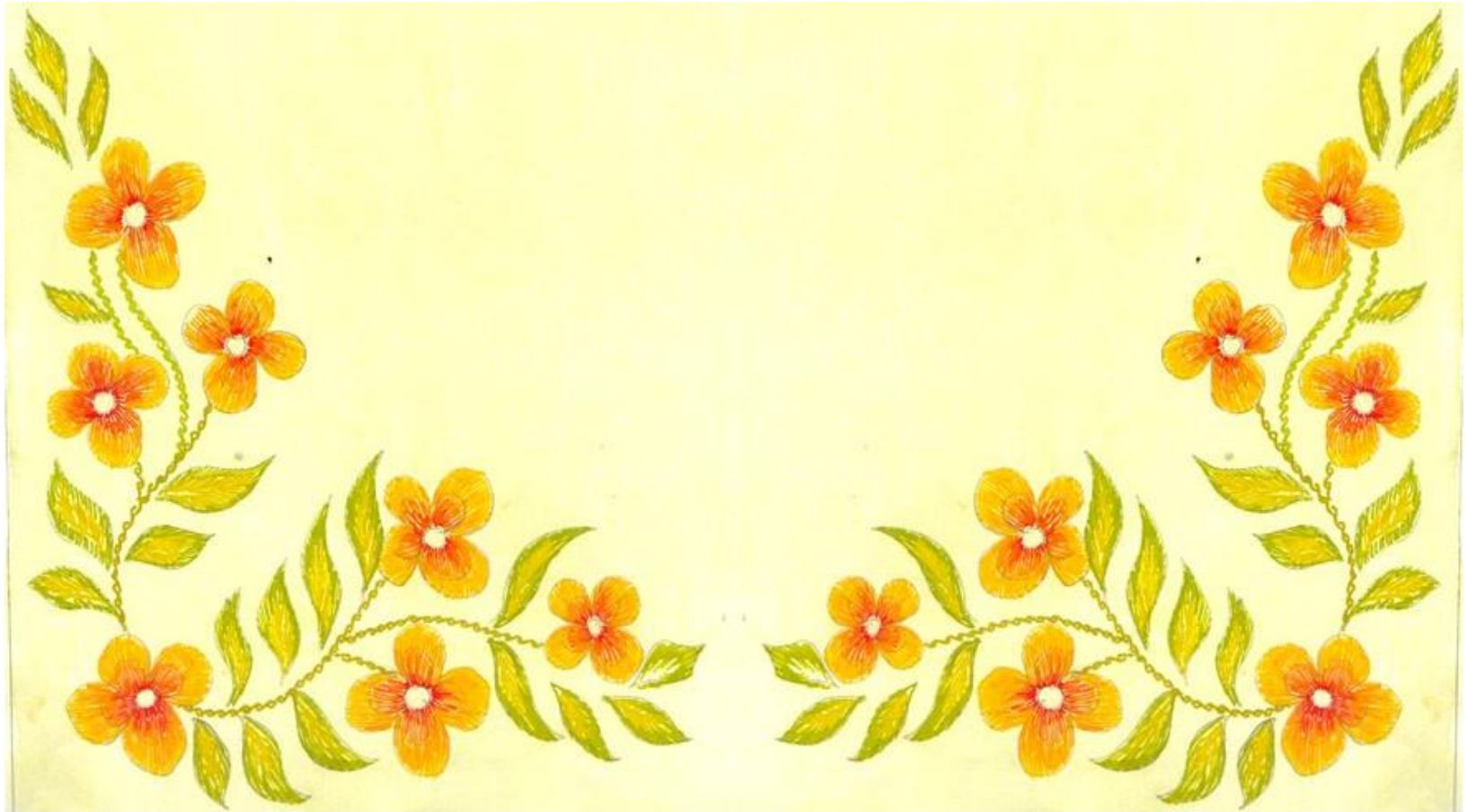




- Sulaman berwarna dimana tusuk hias yang dominan adalah tusuk panjang pendek (pipih).
- Sulaman ini memiliki ciri khas yaitu dalam satu bagian motif menggunakan lebih dari satu warna benang yang tersusun dari tingkatan warna dari yang muda ke yang tua atau sebaliknya.
- Sulaman ini dapat menghiasi berbagai macam benda yang terbuat dari bahan yang polos. Benang hias yang digunakan hendaklah yang halus dan jangan dirangkap.

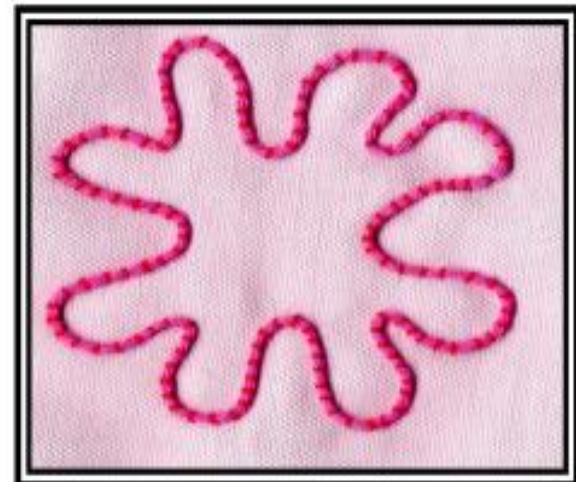
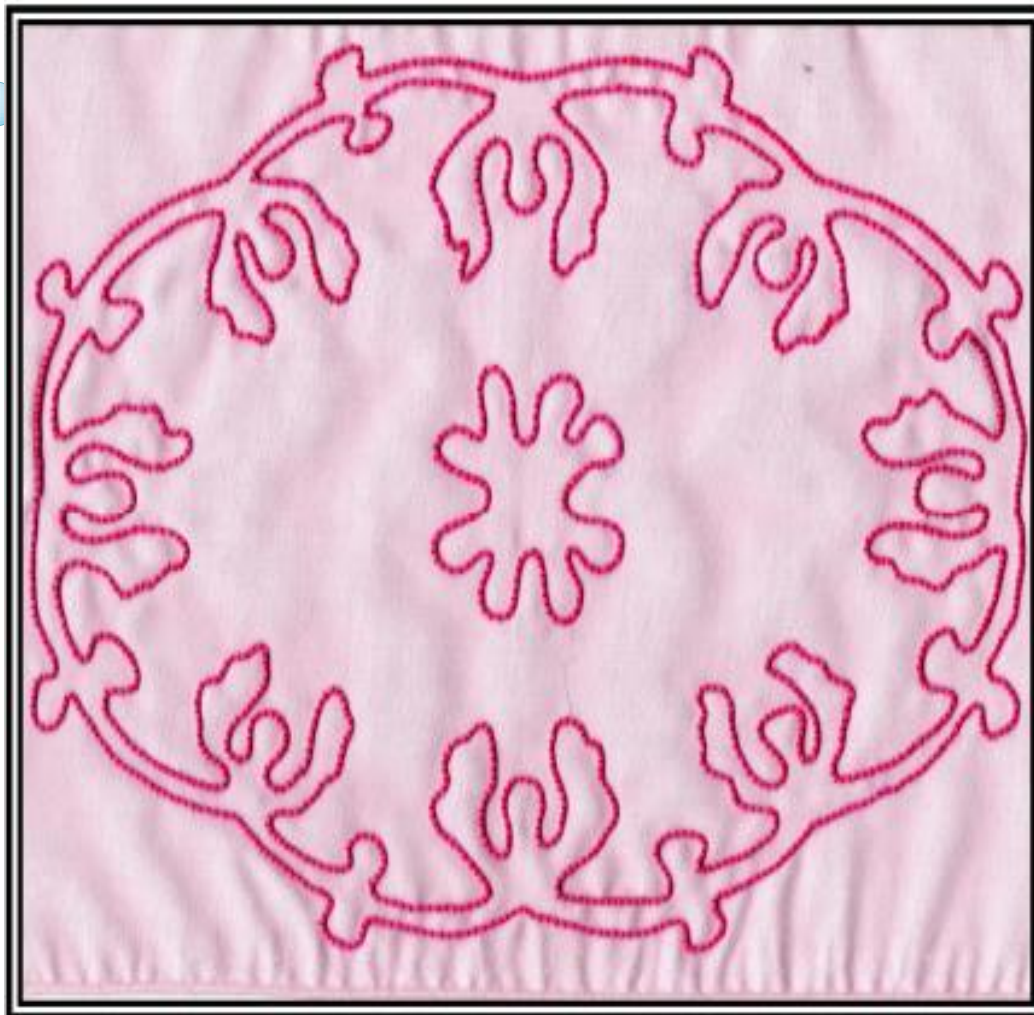
7. SULAMAN TIONGKOK





8. MELEKATKAN BENANG

- ☐ Melekatkan benang adalah menghiasi kain yang menggunakan benang besar dan dilekatkan pada kain dengan menggunakan benang yang lebih kecil (lebih halus) serta memakai tusuk hias.
- ☐ Bahan yang dihiasi bahan yang polos, benang pelekatnya kontras dengan warna bahannya supaya hiasan tersebut menonjol.



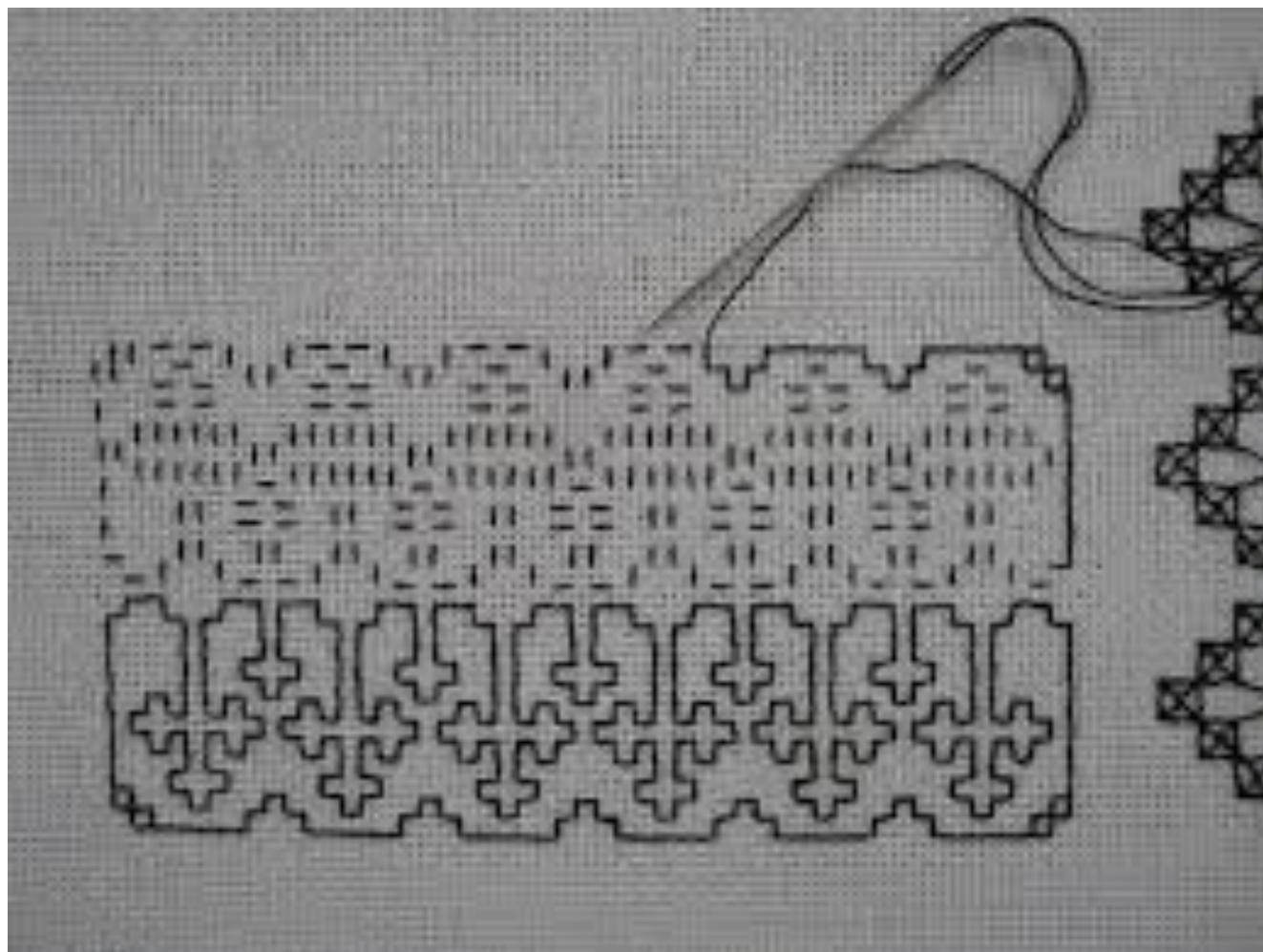


SULAMAN PADA KAIN BAGI

- SULAMAN HOLBIN
- SULAMAN KRISTIK
- SULAMAN ASISI
- SULAMAN TAPESTRI

1. SULAMAN HOLBIN

- Hiasan holbin adalah hiasan yang hanya menggunakan satu macam tusuk hias yaitu tusuk jelujur.
- Tusuk jelujur ini dibuat bolak balik disebut tusuk holbin sehingga motif pada bagaian baik dan buruk kain betul-betul sama.
- Motif-motif terbentuk dari garis-garis yang tak terputus dan selalu beraturan menurut persilangan dari kain bagi.
- Oleh karena itu bahan yang akan dihias dengan holbin harus kain bagi yang mudah dihitung seratnya supaya mudah dalam pengerjaannya serta memberikan hasil yang memuaskan.





2. SULAMAN KRUISTIK

- ❑ Hiasan kruistik adalah hiasan yang menggunakan tusuk silang dan menggunakan beberapa benang hias dengan kombinasi yang harmonis.
- ❑ Dalam kruistik ini yang diselesaikan dengan tusuk silang hanya motifnya saja, bidang diluar motif sama sekali tidak dikerjakan.
- ❑ Kombinasi warna benang dapat menggunakan banyak warna misalnya 4, 6, ataupun 8 warna.





3. SULAMAN ASISI

- Perpaduan antara tusuk silang dengan tusuk holbin.
- Ciri khas dari hiasan asisi ialah pada batas motif dikerjakan dengan tusuk holbin.
- Dengan demikian pada hiasan asisi menggunakan dua tusuk hias yaitu tusuk holbin dan tusuk silang.
- Warna muda untuk tusuk silangnya dan warna tua untuk tusuk holbinnya atau kebalikannya. Bahkan kadang-kadang digunakan warna kontras antara tusuk silang dan holbinnya.





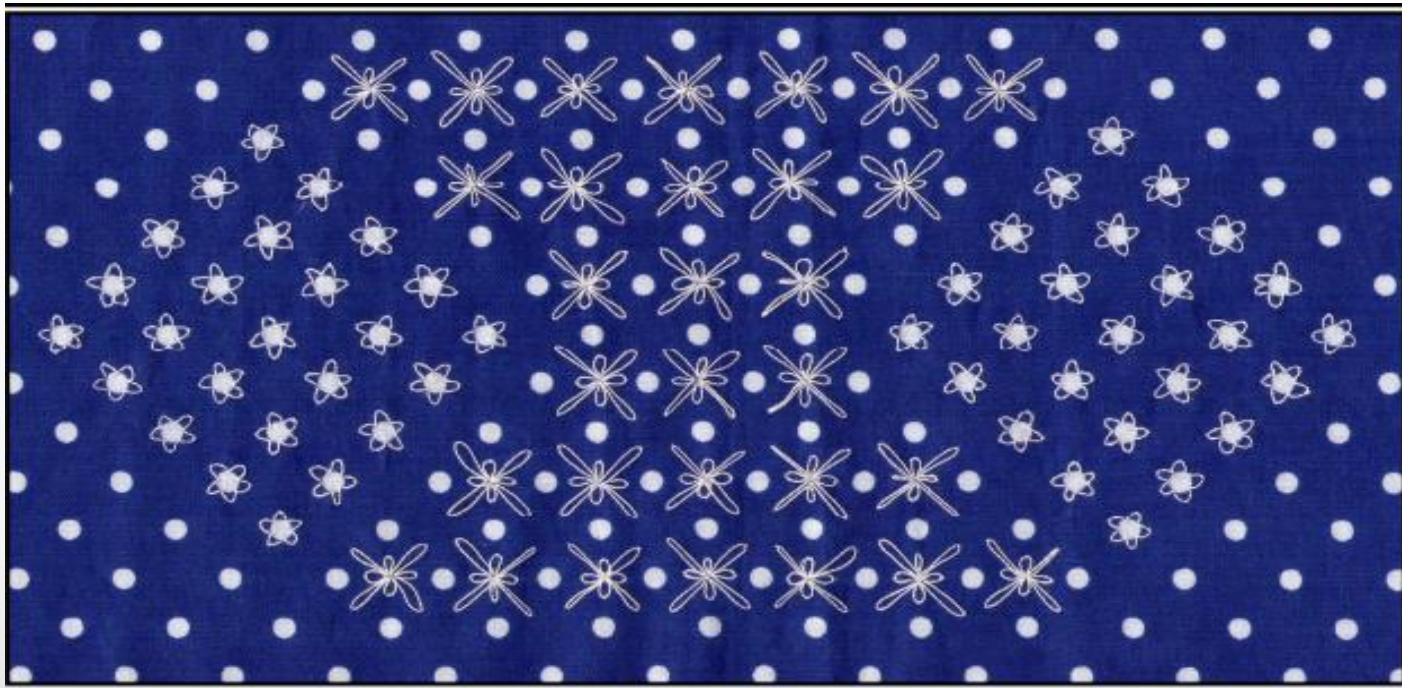
4. SULAMAN TAPESTRI

- ❖ Sulaman Tapestri adalah hiasan yang menggunakan berbagai tusuk hias dasar dengan kombinasi yang harmonis.
- ❖ Dalam Sulaman Tapestri diselesaikan pada kain setrimin plastik dan menggunakan benang wool dengan penyusunan motif yang ukuran dan jaraknya tidak terlalu besar.
- ❖ Kombinasi warna benang dapat menggunakan banyak warna misalnya 4, 6, ataupun 8 warna.



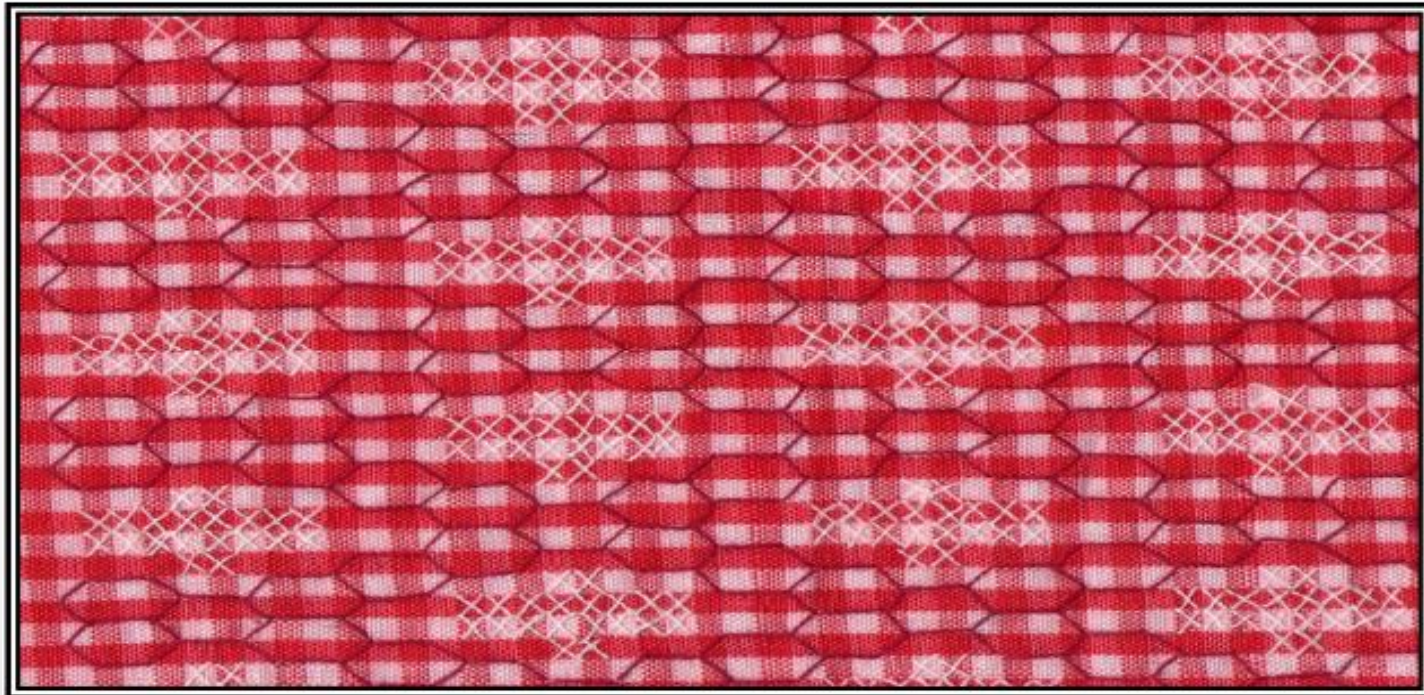
MERUBAH CORAK

- Merubah corak adalah menghiasi kain yang telah bercorak (bermotif) kotak, bulat, atau alur sehingga efeknya berubah. Meskipun efeknya berubah namun coraknya tidak boleh hilang



MENGHIAS CORAK

- Menghias corak adalah menghiasi kain bercorak kotak, bulat atau alur dengan menggunakan beberapa tusuk hias dan beberapa warna benang.



diskusi

- Diskusikan dengan kelompok ciri khas dan perbedaan dan perbedaan masing-masing sulaman :
- Kelompok 1 : sulaman inggris dan Richelieu
- Kelompok 2 : sulaman Aplikasi dan Inkrustasi
- Kelompok 3 : sulaman janina dan Tiongkok
- Kelompok 4 : sulaman kruistik dan Asisi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : PEMBUATAN HIASAN
Kelas/Semester : XII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana
4.5 Membuat hiasan hiasan payet pada busana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 3.3.1 Menjelaskan pengertian hiasan payet pada busana
 - 3.3.2 Menjelaskan macam-macam jenis payet
 - 3.3.3 Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana
 - 3.3.4 Menjelaskan penerapan hiasan payet pada busana
4. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 4.3.1 Menyiapkan alat membuat hiasan payet pada busana
 - 4.3.2 Menyiapkan bahan membuat hiasan payet pada busana
 - 4.3.3 Membuat hiasan payet pada busana

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan, peserta didik akan dapat menjelaskan pengertian hiasan payet pada busana dengan santun
2. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam jenis payet dengan santun
3. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana dengan santun
4. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan penerapan hiasan payet pada busana dengan santun
5. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menyiapkan macam-macam alat membuat sulaman pada busana dengan santun
6. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menyiapkan bahan membuat sulaman pada busana dengan santun
7. Setelah disediakan bahan dan peralatan membuat hiasan, peserta didik dapat membuat hiasan hiasan payet pada busana dengan percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hiasan payet pada busana
2. Macam-macam jenis payet
3. Macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana
4. Penerapan hiasan payet pada busana
5. Macam-macam alat membuat hiasan payet pada busana
6. Macam-macam bahan membuat hiasan payet pada busana
7. Teknik membuat macam-macam hiasan payet pada busana

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Contextual Based Learning*

Metode Pembelajaran : Penayangan video, ceramah, tanya jawab, praktek, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Indikator :

- Menjelaskan pengertian hiasan payet pada busana
- Menjelaskan macam-macam jenis payet
- Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana
- Menjelaskan penerapan hiasan payet pada busana
- Menyiapkan macam-macam alat membuat hiasan payet pada busana
- Menyiapkan macam-macam bahan membuat hiasan payet pada busana
- Membuat hiasan hiasan payet pada busana

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- 1.1. Memberikan salam.
- 1.2. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.
- 1.3. Menanyakan kehadiran siswa.
- 1.4. Tanya jawab materi sebelumnya.
- 1.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Siswa :

- Menggali informasi tentang pengertian hiasan payet pada busana
- Menggali informasi tentang macam-macam jenis payet
- Menggali informasi tentang macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana
- Menggali informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet pada busana
- Mengamati gambar macam-macam hiasan payet pada busanapada busana
- Mengamati video/gambar cara pembuatan hiasan payet pada busanapada busana

Guru :

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam-macam hiasan payet pada busana
- Memberi kesempatan siswa untuk bertanya penerapanhiasan payet pada busana pada busana

Siswa secara individu :

- Mengkaji berbagai sumber bacaan mengenai macam-macam hiasan payet pada busana
- Membuat desain hiasan payet pada busana pesta

Guru meminta siswa untuk :

- menyelesaikan tugas membuat hiasan payet pada busana sesuai dengan waktu yang disepakati dengan siswa

c. Penutup (10 menit)

- 3.1. Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- 3.2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 3.3. Guru memberikan gambaran tentang pertemuan selanjutnya.
- 3.4. Mengucapkan salam.

H. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kisi-Kisi Soal Keterampilan
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis, Tes Unjuk kerja
3. Bentuk : Soal uraian, Tugas individu

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, dan Cara Pengolahan Nilai

KD 3.4 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4Mendeskripsikan hiasan payet pada busana	<div>1. Menjelaskan pengertian hiasan payet pada busana</div> <div>2. Menjelaskan macam-macam jenis payet</div> <div>3. Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana</div> <div>4. Menejlaskan penerapanhiasa n payet pada busana</div>	<div>1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hiasan payet pada busana</div> <div>2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam jenis payet</div> <div>3. Siswa dapat menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana</div> <div>4. Siswa dapat menjelaskan penerapanhiasan payet pada busana</div>	Uraian	<div>1.Jelaskan pengertian hiasan payet pada busana!</div> <div>2.Sebutkan macam-macam jenis payet berdasarkan bentuk!</div> <div>3.Sebutkanmacam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana!</div> <div>4.Sebutkan jenis busana apa saja yang dapat dihias dengan hiasan payet!</div>

Kunci Jawaban Soal:

1. Hiasan payet pada busana adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan payet secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias.
- Rubrik skor :
- Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban
- Poin 20 : Jika jawaban sampai pada unsur kedua
- Poin 15 : Jika jawaban sampai pada unsur kesatu
- Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban
2. Macam-macam payet berdasarkan bentuk :
- 1) Pasir

2) Piring

3) Batang

- 4) batang pecah
- 5) mote
- 6) beras
- 7) air mata.

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban
Poin 20 : Jika jawaban menyebutkan minimal 6 jenis payet
Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis payet
Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan minimal 2 jenis payet
Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

3. Macam-macam tusuk dasar :

- 1) Tusuk berbaris
- 2) Tusuk berbaris susun
- 3) Tusuk sambung
- 4) Tusuk sisip
- 5) tusuk tindas
- 6) tusuk single sequin
- 7) tusuk bebas
- 8) tusuk cilcle
- 9) tusuk mawar
- 10) tusuk tambang ulir
- 11) tusuk tepi bersusun
- 12) tusuk rumbai
- 13) tusuk lampion

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban
Poin 20 : Jika jawaban menyebutkan minimal 10 jenis tusuk
Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 6 jenis tusuk
Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis tusuk
Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

4. jenis busana dengan hiasan payet :

- 1) busana daerah,
- 2) busana pesta,
- 3) busana pengantin,
- 4) busana tari,
- 5) busana karnaval.

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban
Poin 20 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis busana
Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 3 jenis busana
Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan minimal 2 jenis busana
Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1	25	Nilai Perolehan nilai dihasilkan dari penjumlahan poin yang didapat pada masing-masing jawaban soal. Nilai maksimal = 100
2	25	
3	25	
4	25	
Jumlah	100	

Tes Unjuk Kerja (Penilaian Keterampilan)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Butir Soal
4.4Membuat hiasan payet pada busana	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan alat membuat hiasan payet pada busana• Menyiapkan bahan membuat hiasan payet pada busana• Membuat hiasan payet pada busana	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menyiapkan alat membuat sulaman pada busana2. Siswa dapat menyiapkan bahan membuat sulaman pada busana3. Siswa dapat membuat hiasan payet pada busana	Tes Unjuk kerja	Buatlah hiasan payet pada busana kebaya desuai dengan motif lace/brokat yang digunakan!

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 4 SURAKARTA
Mata Pelajaran : PEMBUATAN HIASAN BUSANA
Topik : Membuat hiasan payet pada busana
Kelas/Semester : XII / 1
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
Waktu Penilaian : 60 menit

A. Lembar Penilaian

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Nilai Unjuk Kerja			
		0-55	56-69	70-85	86-100
I	Persiapan Kerja				
	1. Menyiapkan/membersihkan tempat Praktik				
	2. Menyediakan peralatan hingga alat siap pakai				
	3. Melakukan pengecekan peralatan hingga peralatan dapat berfungsi normal.				
	4. Menyiapkan dan mengecek ulang bahan-bahan yang diperlukan				
	SkorKomponen :				
II	Proses (Sistematika& Cara Kerja)				
	2.1. Menyiapkan alat dan bahan				
	2.1.1. Menyiapkan alat membuat desain hiasan pada busana				
	2.1.2. Menyiapkan bahan membuat desain hiasan pada busana				
	2.2. Membuathiasan payet pada busana				
	2.2.1. Membuat desain kerja hiasan payet pada busana				
	2.2.2. membuat hiasan payet pada kebaya				
	SkorKomponen :				
III	HasilKerja				
	1.1. Kreativitas gambar desain kerja hiasan payet				
	1.2. Kesesuaian hiasan payet dengan busana				
	1.3. Kerapihan				
	SkorKomponen :				
IV	SikapKerja				
	4.1. Penggunaan alat				
	4.2. Keselamatan kerja				
	SkorKomponen :				
	Waktu				
V	5.1. Waktu penyelesaian praktik				
	Skor Komponen :				

B. Rubrik Penilaian

No.	Komponen/Subkompon enPenilaian	Indikator	Skor
I.	PersiapanKerja Memilih Alat dan Bahan	• Alat yang dipilih tepat dan tersedia dalam jumlah yang cukup	86-100
		• Alat yang dipilih kurang tepat dan dalam jumlah yang cukup	70-85
		• Alat yang dipilih kurang tepat dan tidak dalam jumlah yang cukup	56-69
		• Alat tidak dipilih dan tidak tersedia	0-55
II.	Proses (Sistematika& Cara Kerja)		

No.	Komponen/SubkomponenPenilaian	Indikator	Skor
	1. Menyiapkan alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan • Alat dan bahan disiapkan kurang kebutuhan • Hanya bahan yang disiapkan sesuai kebutuhan • Alat dan bahan tidak disiapkan sesuai kebutuhan 	86-100 70-85 56-69 0-55
	2. Membuat hiasan payet pada busana kebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat hiasan payet pada kebaya dengan rapi, sesuai dengan desain kerja, lengkap dan sesuai • Membuat hiasan payet pada kebaya dengan kurang rapi, sesuai dengan desain kerja, lengkap dan kurang sesuai • Membuat hiasan payet pada kebaya dengan kurang rapi, sesuai dengan desain kerja, kurang lengkap lengkap dan kurang sesuai • Membuat hiasan payet pada kebaya dengan kurang rapi rapi, tidak sesuai dengan desain kerja, kurang lengkap dan tidak sesuai 	86-100 70-85 56-69 0-55
III.	Hasil Kerja Hasil hiasan payet pada busana kebaya	<ul style="list-style-type: none"> • hiasan payet pada kebaya rapi, sesuai dengan desain kerja, lengkap dan sesuai • hiasan payet pada kebaya kurang rapi, sesuai dengan desain kerja, lengkap dan kurang sesuai • hiasan payet pada kebaya kurang rapi, sesuai dengan desain kerja, kurang lengkap lengkap dan kurang sesuai • hiasan payet pada kebaya kurang rapi rapi, tidak sesuai dengan desain kerja, kurang lengkap dan tidak sesuai 	86-100 70-85 56-69 0-55
IV.	Sikap Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, sistematis sesuai pedoman, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan, semua prosedur dilakukan, kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan sebelum memulai kegiatan kelengkapan alat dan bahan diperiksa dengan teliti • Tidak memperhatikan K3, tidak disiplin, tidak taat asas 	86-100 70-85 56-69 0-55
V.	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar desain hiasan sulaman pada busana dalam waktu kurang dari 60 menit • Membuat gambar desain hiasan sulaman pada busana dalam waktu 60 menit • Membuat gambar desain hiasan sulaman pada busana dikerjakan lebih dari 65 menit • Membuat gambar desain hiasan sulaman pada busana dikerjakan dalam waktu lebih dari 75 menit 	86-100 70-85 56-69 0-55

Tugas Mandiri :

1. Siapkan alat dan bahan membuat desain
2. Buatlah gambar desain hiasan payet pada busana pesta
3. Lengkapi detail keterangan motif hiasan payet yang digunakan (tusuk dasar dan jenis payet)

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, contoh benda busana dengan hiasan payet
2. Alat : Pensil, bolpoin, penghapus, spidol
3. Bahan : kertas HVS
4. Sumber Belajar : Buku guru, Buku Siswa
Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3, Dep Dik Nas, Jakarta*

Indira, Ira Dhyani. 2011. *Kreasi Sulam Apik*. Jakarta : Kriya Pustaka.

Surakarta , 4 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran,

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Supartinah

NIP. 19600205 198603 2 008

Dewinta Megarani

NIM. 12513241046

HANDOUT

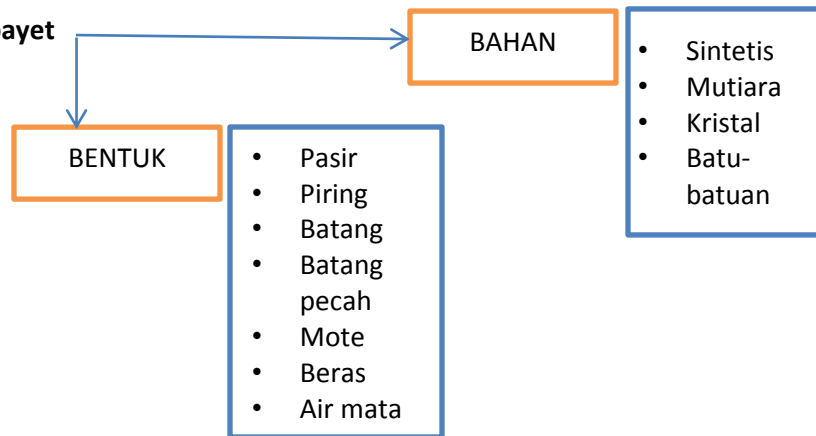
Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan
Materi Pokok	: Mendeskripsikan hiasan payet pada busana
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

HIASAN PAYET PADA BUSANA

1. Hiasan payet pada busana adalah

“salah satu teknik menghias busana dengan cara menjahitkan payet secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias”

2. Jenis-jenis payet

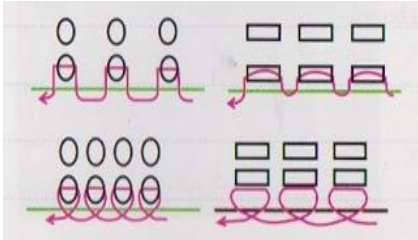
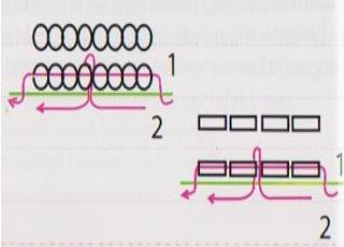
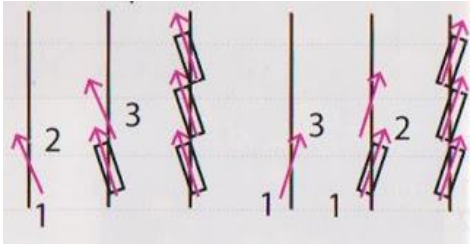
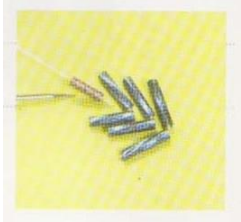











Jenis payet juga dibedakan menjadi 2 yaitu PAYET JEPANG dan PAYET TAIWAN

Perbedaan payet Jepang dan payet Taiwan :

- 1) HARGA. Secara harga bedanya jauh payet taiwan harganya lebih murah dari payet jepang
- 2) KILAU. Kilaunya beda jauh kalau payet jepang kilaunya lebih bling-bling apalagi bila terkena lampu sedangkan payet taiwan cenderung biasa saja.
- 3) KETAHANAN WARNA. Ketahannya warnanya payet jepang warnanya tahan lama dan tidak kusam sedangkan payet taiwan warna cepat pudar dan kusam
- 4) UKURAN. Ukuran masing-masing payet jepang cenderung relatif sama antara satu payet dengan payet lainnya . Sedangkan payet taiwan antara satu payet dengan payet lainnya berbeda bahkan lubang pada payet taiwan tidak ada.

3. TUSUK DASAR SULAMAN PAYET

<p>Tusuk berbaris</p> 	<p>Tusuk bersusun</p> 
<p>Tusuk sambung</p> 	<p>Tusuk daun</p> 
<p>Tusuk tindas</p> 	<p>Tusuk <i>single sequin</i></p> 
<p>Tusuk bebas</p> 	<p>Tusuk <i>circle beads</i></p> 
<p>Tusuk mawar</p> 	<p>Tusuk tambang ulir</p> 

<p>Tusuk tepi bersusun</p> 	<p>Tusuk rumbai tepi</p> 
<p>Tusuk lampion</p> 	

4. PENERAPAN HIASAN PAYET PADA BUSANA

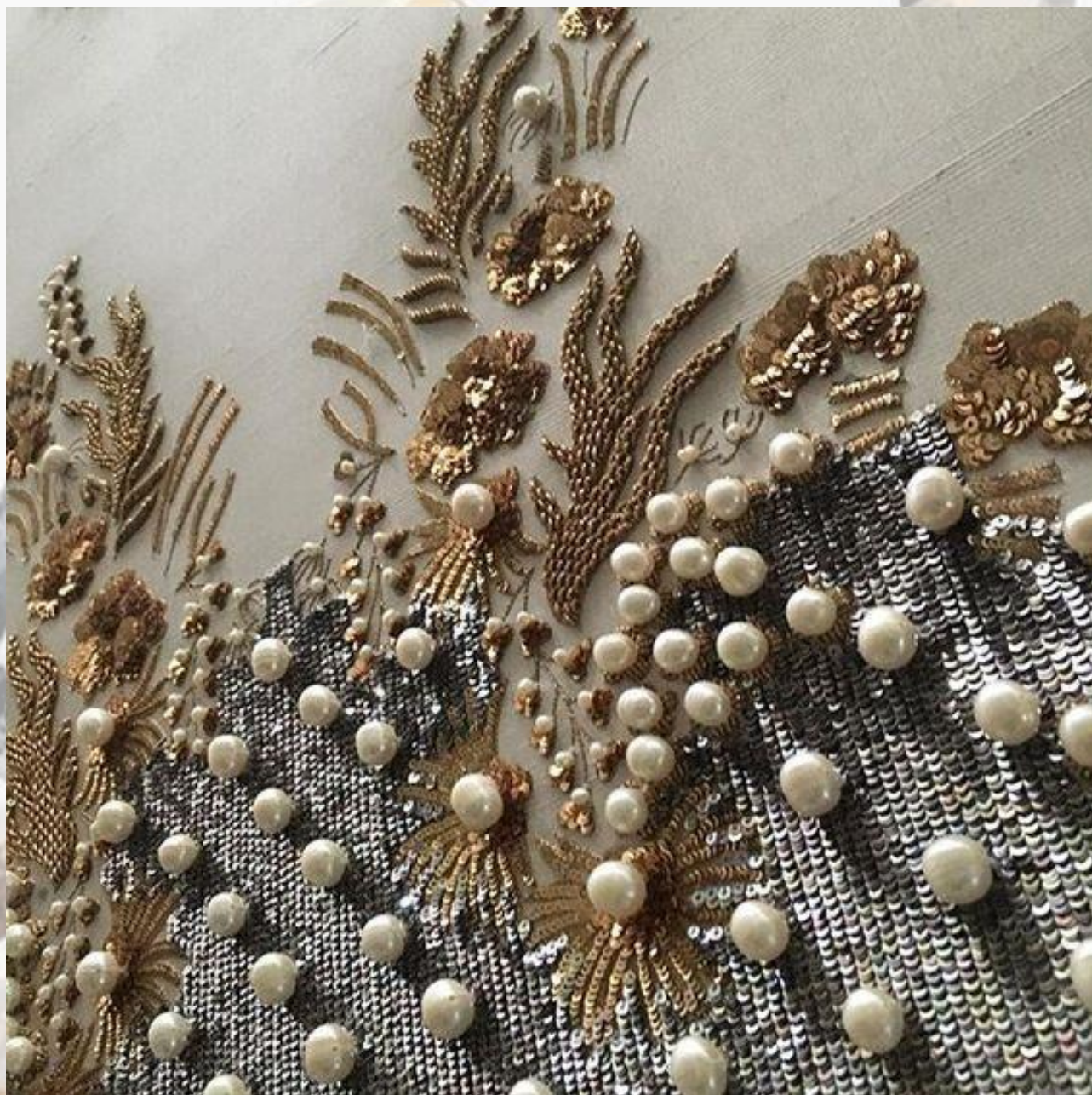
- 1) BUSANA DAERAH
- 2) BUSANA PESTA
- 3) BUSANA PENGANTIN
- 4) BUSANA TARI
- 5) BUSANA KARNAVAL



HIASAN PAYET PADA BUSANA

The background of the slide is a collection of various diamonds and gemstones. There are several large, clear, faceted diamonds of different shapes, including round brilliant cuts and pear shapes. Interspersed among these are several smaller, oval-shaped stones with a warm, yellowish-brown or champagne color. The stones are arranged in a scattered, artistic manner on a plain white background, with some showing sharp highlights and others appearing slightly softer or out of focus.

APA YANG DISEBUT HIASAN PAYET ?







- 
- Hiasan payet pada busana adalah

“salah satu teknik menghias busana dengan cara menjahitkan payet secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias”

JENIS-JENIS PAYET

Jenis-jenis payet dibedakan berdasarkan

- Bahan
- Bentuk

JENIS PAYET BERDASARKAN BAHAN

- Sintetis
- Mutiara
- Kristal
- Batu-batuan

BAHAN SINTETIS



MUTIARA



seven etc craft

KRISTAL



BATU-BATUAN



JENIS PAYET BERDASARKAN BENTUK

- Pasir
- Piring
- Batang
- Batang pecah
- Mote
- Beras
- Air mata

- Pasir



- Piring



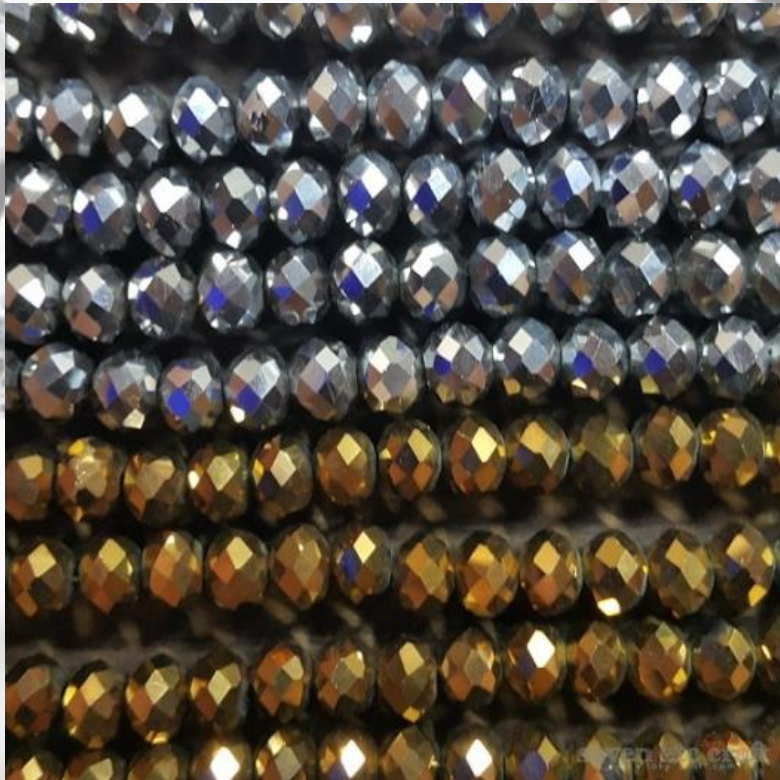
- Batang



- Batang pecah



- Mote



- Beras



- Air mata



JENIS PAYET

- PAYET TAIWAN
- PAYET JEPANG



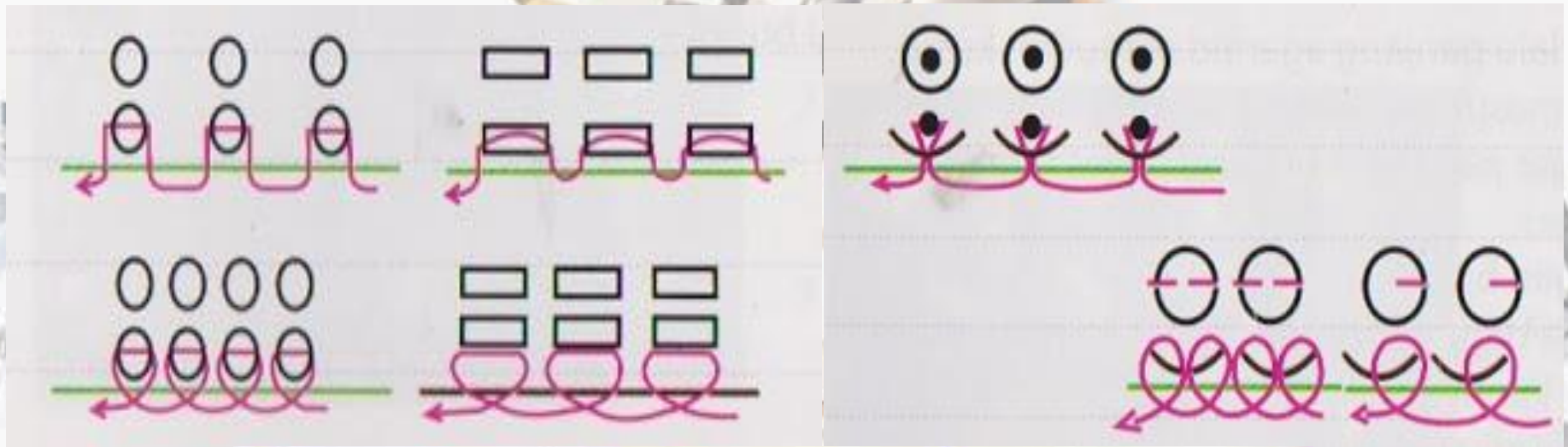
PERBEDAAN PAYET TAIWAN & PAYET JEPANG

1. HARGA. Secara harga bedanya jauh payet taiwan harganya lebih murah dari payet jepang
2. KILAU. Kilaunya beda jauh kalau payet jepang kilaunya lebih bling-bling apalagi bila terkena lampu sedangkan payet taiwan cenderung biasa saja.
3. KETAHANAN WARNA. Ketahanna warnanya payet jepang warnanya tahan lama dan tidak kusam sedangkan payet taiwan warna cepat pudar dan kusam
4. UKURAN. Ukuran masing-masing payet jepang cenderung relatif sama antara satu payet dengan payet lainnya . Sedangkan payet taiwan antara satu payet dengan payet lainnya berbeda bahkan lubang pada payet taiwan tidak ada.

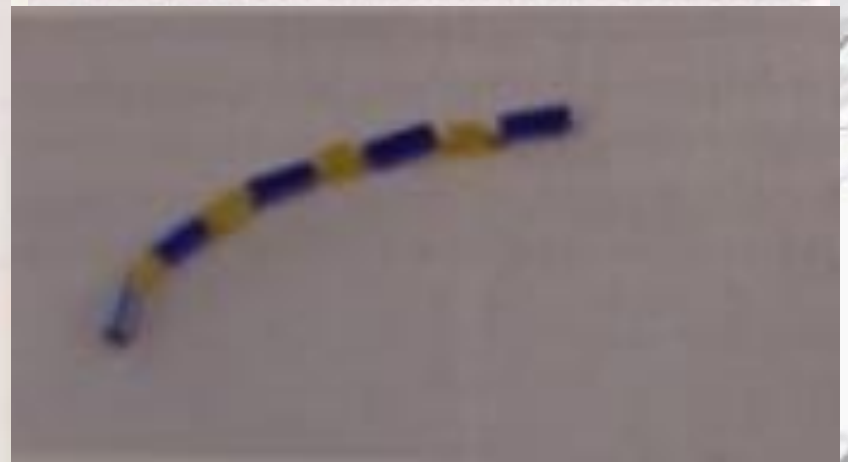
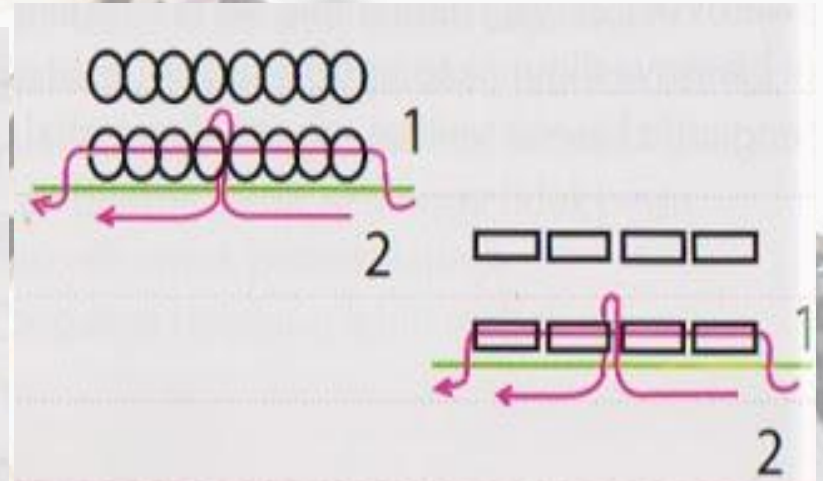
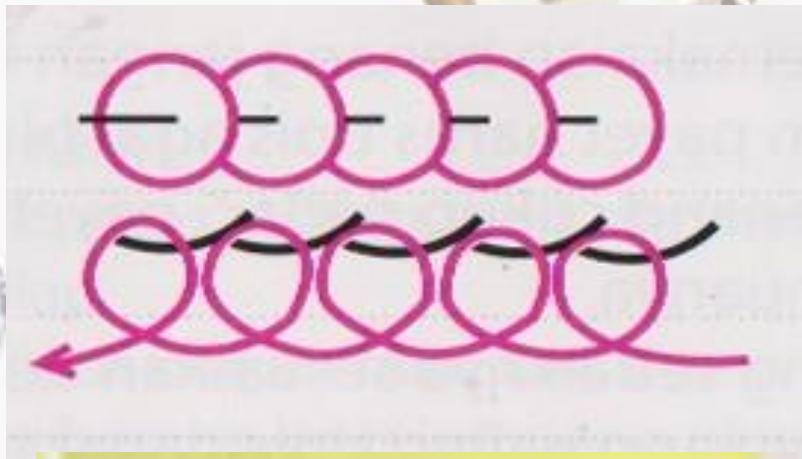


TUSUK DASAR HIASAN PAYET

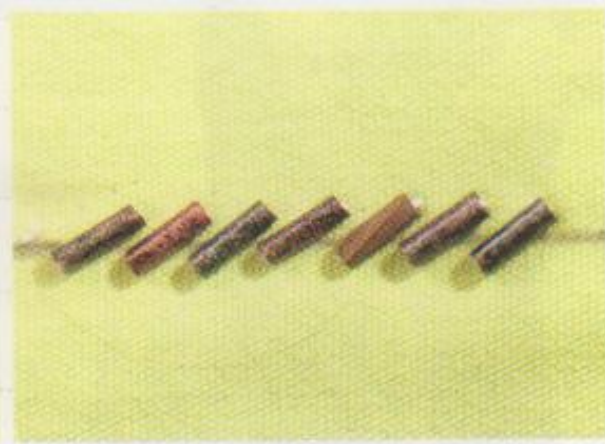
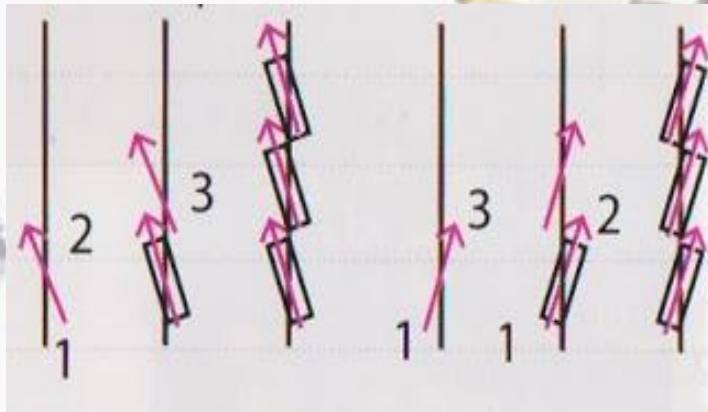
1. TUSUK BERBARIS



2. TUSUK BERSUSUN



3. TUSUK SAMBUNG

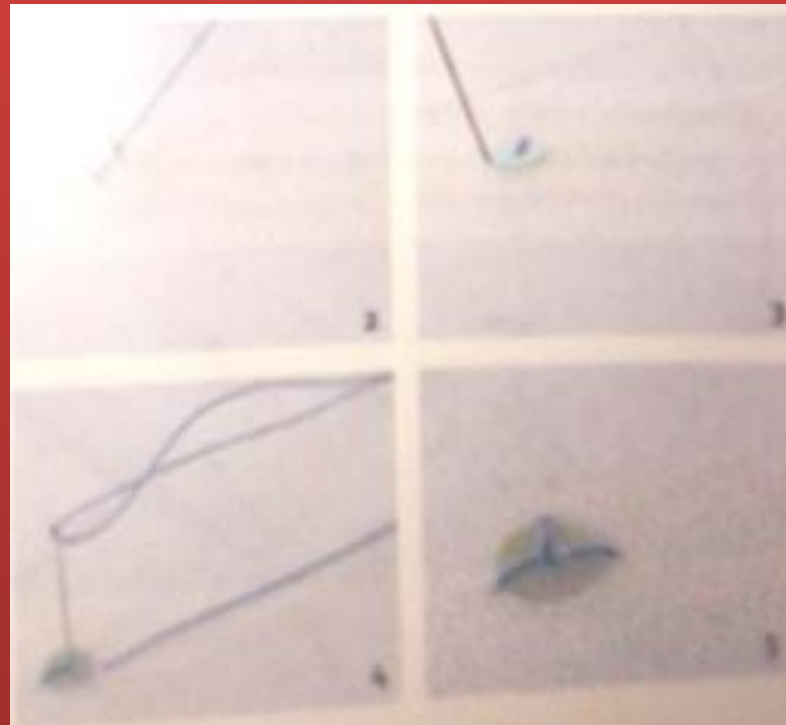


4. TUSUK DAUN



5. TUSUK TINDAS

- Tusuk tindas digunakan untuk memasang payet piring tanpa pasir ditengah



6. TUSUK SINGLE SEQUIN

- Tusuk yang digunakan untuk memasang payet piring dengan dua lubang



7. TUSUK BEBAS

- Tusuk bebas disebut juga sulaman tabur, memasang payet pasir atau batang pecah secara acak



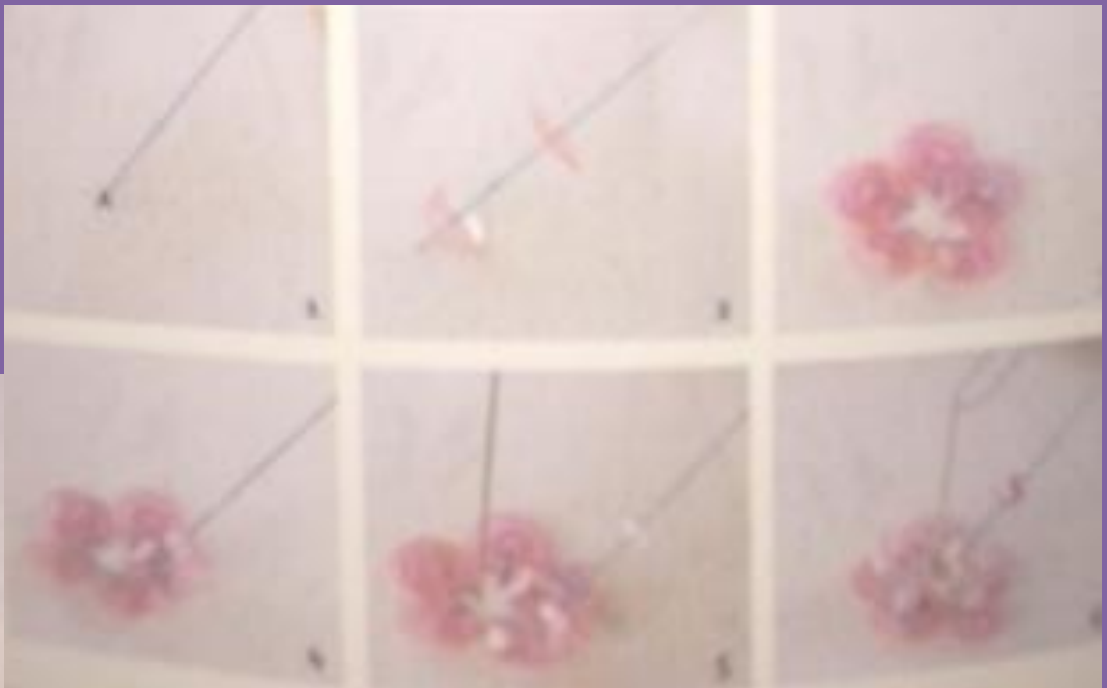
8. TUSUK *CIRCLE BEADS*

- Memasang payet pasir secara melingkar



9. TUSUK MAWAR

- Kombinasi payet piring dan pasir, disusun membentuk bunga mawar



10. TUSUK TAMBANG ULIR

Seperti tusuk sambung, namun payet yang digunakan 2 – 3 butir dalam satu tusukan. Jenis yang digunakan dapat diselang seling dalam satu garis motif



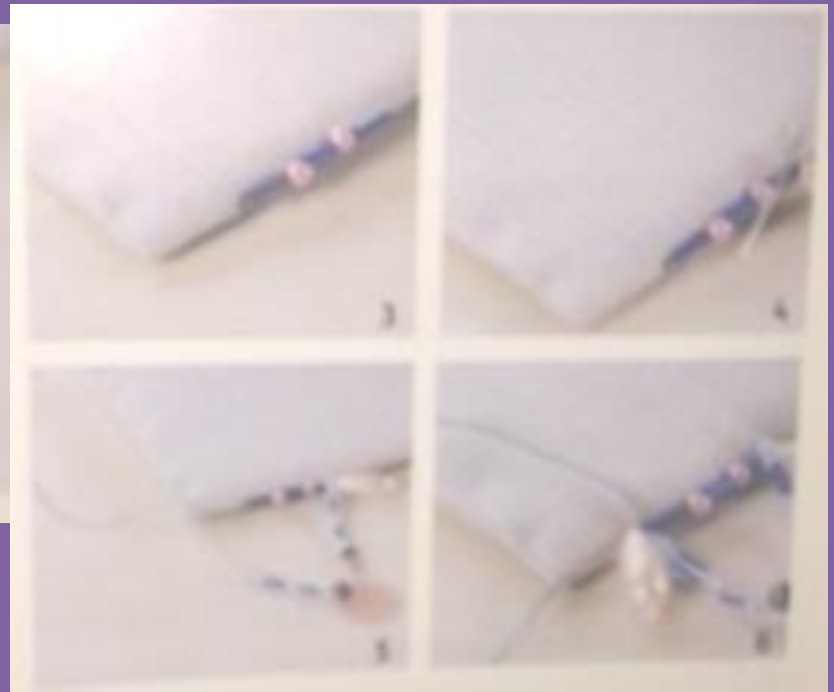
11. TUSUK TEPI BERSUSUN

- Tusuk yang digunakan untuk menghias tepi busana



12. TUSUK RUMBAI TEPI

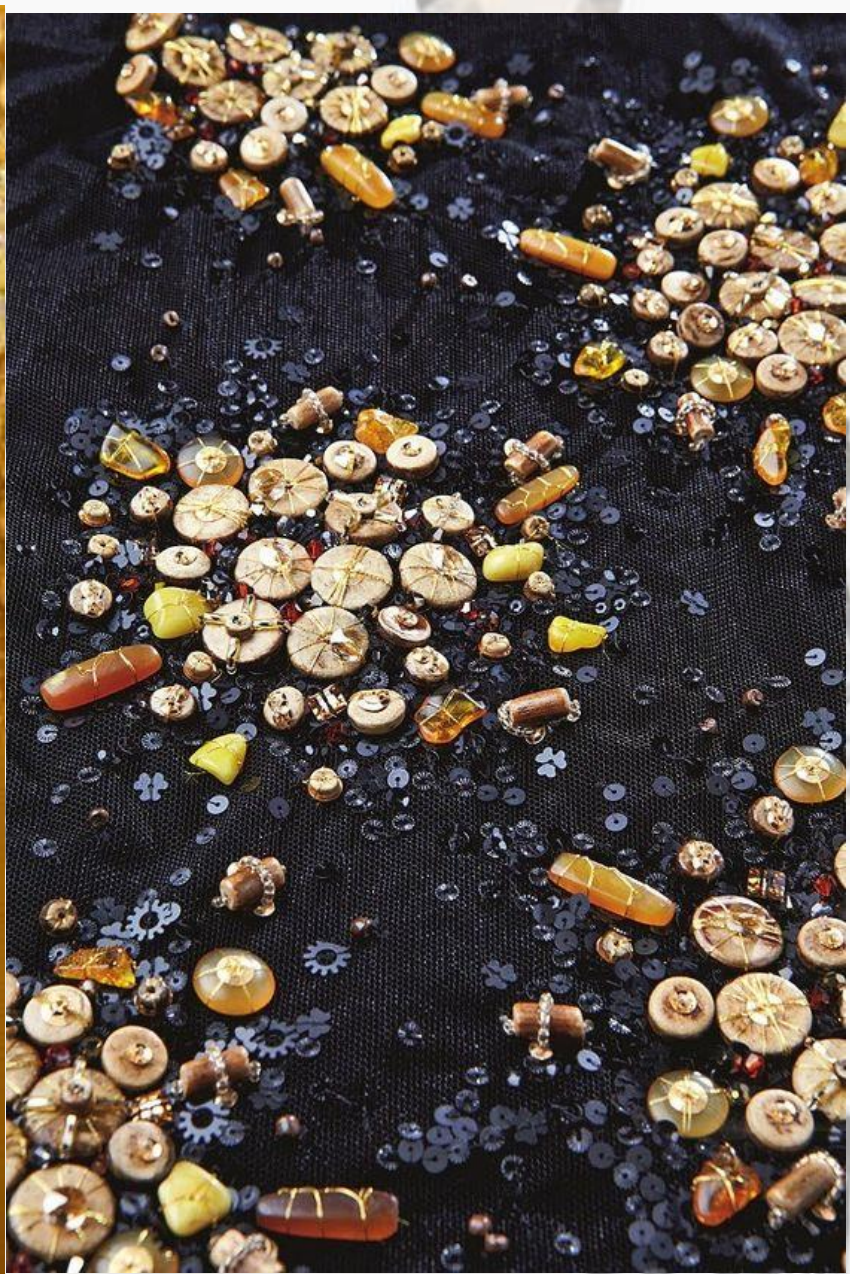
- Digunakan untuk membuat hiasan tepi busana dengan rumbai mote



13. TUSUK LAMPION

- Tusuk yang digunakan untuk membuat hiasan pada ujung tali, dengan membalut sekeliling mutiara besar dengan payet pasir

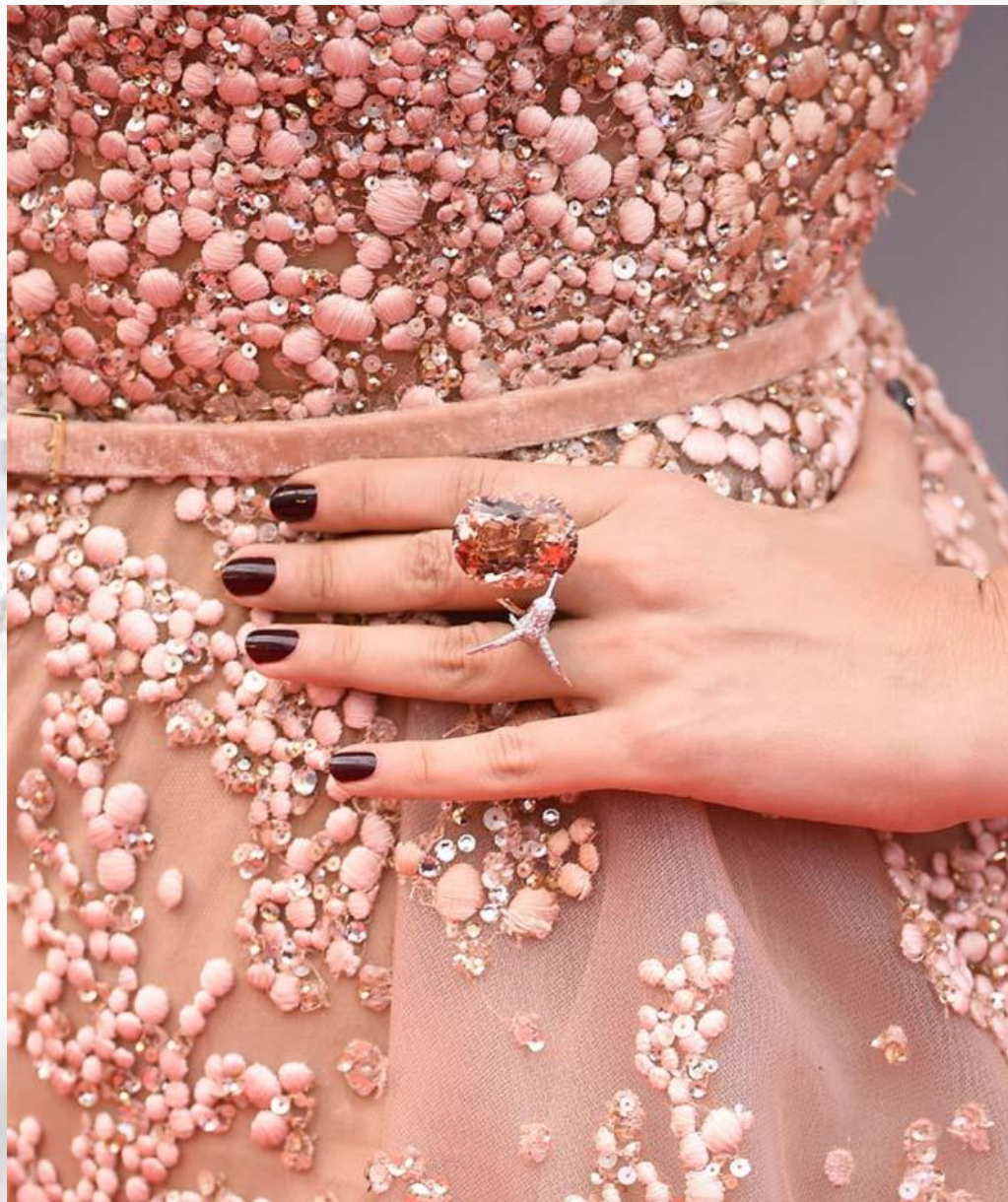


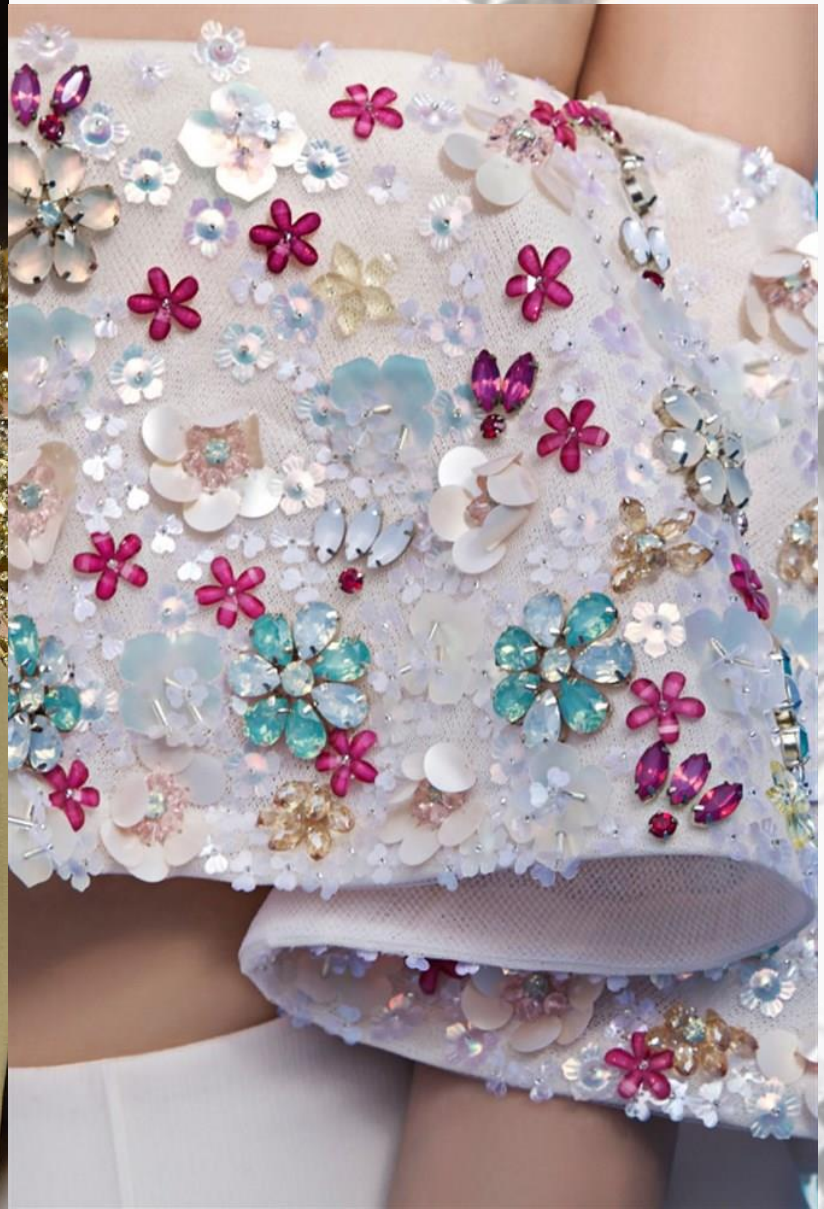


PENERAPAN HIASAN PAYET PADA BUSANA

1. BUSANA DAERAH
2. BUSANA PESTA
3. BUSANA PENGANTIN
4. BUSANA TARI
5. BUSANA KARNAVAL

















LORAYA.COM

KUALITAS SULAMAN PAYET

Keindahan sulaman payet banyak dipengaruhi oleh :

- pemilihan jenis payet,
- warna payet,
- tekstur yang dihasilkan,
- arah motif,
- teknik pemasangan,
- tarikan benang.

Sulaman payet yang baik adalah yang indah, rapih, serasi, permukaan bahan utama rata, tarikan benang tidak terlalu kencang dan tidak terlalu longgar



Tugas Mandiri :

- Siapkan alat dan bahan membuat desain
- Buatlah gambar desain hiasan payet pada busana pesta
- Lengkapi detail keterangan motif hiasan payet yang digunakan (tusuk dasar dan jenis payet)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 4 Surakarta
Mata Pelajaran : PEMBUATAN HIASAN
Kelas/Semester : XII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Mendeskripsikan sulaman pita
- 4.5 Membuat hiasan sulaman pita

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 3.3.1 Menjelaskan pengertian sulaman pita
 - 3.3.2 Menjelaskan macam-macam jenis pita
 - 3.3.3 Menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman pita
 - 3.3.4 Menjelaskan macam-macam sulaman pita
4. Indikator KD pada KI keterampilan
 - 4.3.1 Menyiapkan alat membuat sulaman pita
 - 4.3.2 Menyiapkan bahan membuat sulaman pita
 - 4.3.3 Membuat hiasan sulaman pita

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat penjelasan, peserta didik akan dapat menjelaskan pengertian sulaman pita dengan santun
2. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam jenis pita dengan santun
3. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman pita dengan santun

4. Setelah menggali informasi, peserta didik akan dapat menjelaskan macam-macam sulaman pita dengan santun
5. Setelah mendapat penjelasan siswa dapat menyiapkan alat membuat sulaman pita
6. Setelah mendapat penjelasan siswa dapat menyiapkan alat membuat sulaman pita
7. Setelah disediakan bahan dan peralatan membuat hiasan, peserta didik dapat membuat hiasan sulaman pita pada busana dengan percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sulaman pita
2. Macam-macam jenis pita
3. Macam-macam tusuk dasar sulaman pita
4. Macam-macam sulaman pita
5. Macam-macam alat membuat sulaman pita
6. Macam-macam bahan membuat sulaman pita
7. Teknik membuat macam-macam sulaman pita

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Contextual Based Learning*

Metode Pembelajaran : Penayangan video, ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Indikator :

- Menjelaskan pengertian sulaman pita
- Menjelaskan macam-macam jenis pita
- Menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman pita
- Menjelaskan macam-macam jenis sulaman pita
- Menyiapkan alat membuat sulaman pita
- Menyiapkan bahan membuat sulaman pita
- Membuat hiasan sulaman pita

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- 1.1. Memberikan salam.
- 1.2. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar.
- 1.3. Menanyakan kehadiran siswa.
- 1.4. Tanya jawab materi sebelumnya.
- 1.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti (70 menit)

Siswa :

- Menggali informasi tentang pengertian sulaman pita
- Menggali informasi tentang macam-macam jenis pita
- Menggali informasi tentang macam-macam tusuk dasar sulaman pita
- Menggali informasi tentang teknik pembuatan sulaman pita
- Mengamati gambar macam-macam sulaman pita pada busana
- Mengamati video/gambar cara pembuatan sulaman pita pada busana

Guru :

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam-macam sulaman pita
- Memberi kesempatan siswa untuk bertanya cara pembuatan macam-macam sulaman pita pada busana

Siswa secara kelompok : diskusi

- Mengkaji berbagai sumber bacaan mengenai macam-macam sulaman busana
- Mengidentifikasi jenis-jenis pita dan macam tusuk dasar yang digunakan dalam satu motif sulaman pita

Guru meminta siswa untuk :

- menyelesaikan tugas membuat macam-macam sulaman pada busana sesuai dengan waktu yang disepakati dengan siswa

c. Penutup (10 menit)

- 3.1. Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- 3.2. Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 3.3. Guru memberikan gambaran tentang pertemuan selanjutnya.
- 3.4. Mengucapkan salam.

H. Penilaian Pembelajaran

1. Instrumen : Kisi-Kisi Soal Pengetahuan
2. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
3. Bentuk : Soal uraian, Tugas individu

Kisi-Kisi Soal Pengetahuan, Kunci Jawaban, dan Cara Pengolahan Nilai

KD 3.5 Mendeskripsikan sulaman pita

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Mendeskripsikan sulaman pada busana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian sulaman pita 2. Menjelaskan macam-macam jenis pita 3. Menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman pita 4. Menjelaskan macam-macam jenis sulaman pita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman pita 2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam jenis pita 3. Siswa dapat menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman pita 4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam jenis sulaman pita 	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian sulaman pita! 2. Sebutkan macam-macam jenis pita! 3. Sebutkan macam-macam tusuk dasar sulaman pita! 4. Jelaskan perbedaan sulaman pita jepang dan sulam pita Eropa!

Kunci Jawaban Soal:

1. Sulaman pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias.

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban sampai pada unsur kedua

Poin 15 : Jika jawaban sampai pada unsur kesatu

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

2. Macam-macam jenis pita

- 1) Pita Satin
- 2) Pita Organdi
- 3) Pita Sifon
- 4) Pita Grosgrain
- 5) Pita Beludru
- 6) Pita Emas dan Perak
- 7) Pita Jacquard
- 8) Pita Pelangi

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban menyebutkan minimal 6 jenis pita

Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis pita

Poin 10 : Jika jawaban menyebutkan minimal 2 jenis pita

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

3. Macam-macam tusuk dasar sulam pita

- 1) Tusuk Looped
- 2) Tusuk Pita/ribbon
- 3) Tusuk lazy daizy
- 4) Tusuk French knot
- 5) Tusuk mawar
- 6) Tusuk Kerut

Rubrik skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban menyebutkan minimal 4 jenis tusuk

Poin 15 : Jika jawaban menyebutkan minimal 2 jenis tusuk

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

4. Sulaman pita jepang pengerjaannya dilakukan dengan cara langsung disulam pada produk aplikasi. Jenis pita yang digunakan biasanya pita satin.
Sulaman pita eropa pengerjaannya dilakukan dengan cara merangkai terlebih dahulu pita yang akan direkatkan. Kemudian baru direkatkan atau dijahit pada produk aplikasinya. Jenis pita yang digunakan adalah pita organdi.

Rubric skor :

Poin 25 : Jika jawaban sesuai kunci jawaban

Poin 20 : Jika jawaban menjelaskan perbedaan kedua unsur namun kurang lengkap

Poin 15 : Jika jawaban hanya salah satu jenis sulaman

Poin 10 : Jika jawaban hanya menyebutkan jenis sulaman

Poin 5 : Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai		
No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1	25	Nilai Perolehan nilai dihasilkan dari penjumlahan poin yang didapat pada masing-masing jawaban soal. Nilai maksimal = 100
2	25	
3	25	
4	25	
Jumlah	100	

Tugas Kelompok :

Buatlah kelompok dengan anggota 4 siswa :

- Diskusikan dengan kelompok :
 Identifikasikan salah satu motif sulaman pita :
 - Aliran/gaya yang digunakan
 - Jenis pita yang digunakan
 - Jenis tusuk dasar yang digunakan
 - Kesesuaian motif apabila diterapkan pada busana

PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi/pengamatan
 Bentuk : Langsung/tidak langsung
 Instrumen : Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian

a. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta didik	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Kerjasama				Santun			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Rubrik Penilaian

NO	ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN
1	Jujur	1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan . 2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan tugas). 3. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. 4. Melaporkan data atau informasi apa adanya.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

		5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.	
2	Disiplin	1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Mengerjakan tugas yang diberikan. 4. Tertib dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. 6. Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran. 7. Membawa buku teks mata pelajaran.	4 = Jika 7 kriteria terpenuhi 3 = Jika 5-6 kriteria terpenuhi 2 = Jika 4-5 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
3.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4. Mengembalikan barang yang dipinjam. 5. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi
4.	Kerjasama	1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Suka menolong teman/orang lain. 3. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. 4. Rela berkorban untuk orang lain.	4 = Jika 4 kriteria terpenuhi 3 = Jika 3 kriteria terpenuhi 2 = Jika 2 kriteria terpenuhi 1 = Jika 1 kriteria terpenuhi
5.	Santun	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. 3. Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat. 4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman. 5. Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa) saat bertemu orang lain.	4 = Jika 5 kriteria terpenuhi 3 = Jika 4 kriteria terpenuhi 2 = Jika 3 kriteria terpenuhi 1 = Jika kurang dari 3 kriteria terpenuhi

Nilai akhir sikap diperoleh dari modus (skor yang paling sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik jika memperoleh nilai akhir 4
- Baik jika memperoleh nilai akhir 3
- Cukup jika memperoleh nilai akhir 2
- Kurang jika memperoleh nilai akhir 1

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, contoh benda busana dengan hiasan sulaman
2. Alat : Pensil, bolpoin, penghapus, spidol, pensil warna
3. Bahan : kertas HVS
4. Sumber Belajar : Buku guru, Buku Siswa
Ernawati dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3, Dep Dik Nas*, Jakarta
Widjiningih. 1982. *Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. IKIP Yogyakarta
Enny Zuhni Khayati, *PPT Konsep Dasar Membuat Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*

Surakarta , 8 Agustus 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Supartinah, S. Pd.

Dewinta Megarani

NIP. 19600205 198603 2 008

NIM. 12513241046

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 4 Surakarta

Drs. Suyono, M.Si

NIP. 196310299 199512 1 003

HANDOUT

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: XII / 1
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan
Materi Pokok	: Mendeskripsikan sulaman pita
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

SULAMAN PITA



1. PENGERTIAN SULAMAN PITA

Salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias

Sulam pita atau ribbon embroidery sudah dikenal dikenal sejak abad 17, dimana pada saat itu sulaman pita juga digunakan untuk menghias tas tangan, kerudung, selendang, payung dan berbagai peralatan rumah tangga

2. CIRI-CIRI SULAMA PITA

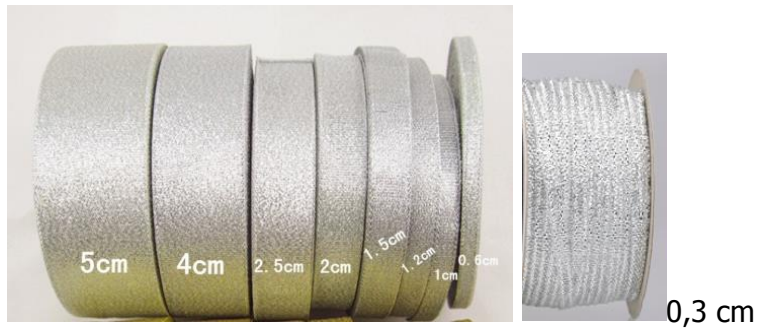
- Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran
- Memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang besar
- Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam

3. JENIS-JENIS PITA BERDASARKAN BAHAN




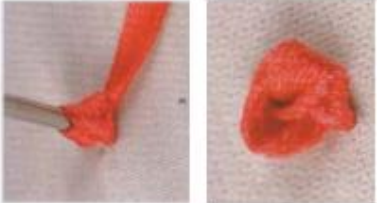
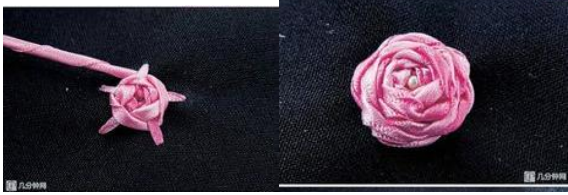

<p>1) Pita Satin</p> 	<p>2) Pita Organdi</p> 	<p>3) Pita Sifon</p> 
<p>4) Pita Grosgrain</p> 	<p>5) Pita Beludru</p> 	<p>6) Pita Emas</p> 

<p>7) Pita Jacquard</p> 	<p>8) Pita Pelangi</p> 	<p>9) Pita perak</p> 
---	--	--

4. JENIS-JENIS PITA BERDASARKAN UKURAN



5. TUSUK DASAR SULAM PITA

<p>Tusuk Looped</p> 	<p>Tusuk Pita/ribbon</p> 
<p>Tusuk lazy daizy</p> 	<p>Tusuk French knot</p> 
<p>Tusuk mawar</p> 	<p>Tusuk Kerut</p> 



SULAMMAN PITN

SULAMAN PITA

Salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias



- Sulam pita atau ribbon embroidery sudah dikenal dikenal sejak abad 17,
dimana pada saat itu sulaman pita juga digunakan untuk menghias tas tangan, kerudung, selendang, payung dan berbagai peralatan rumah tangga

CIRI-CIRI SULAMAN PITA

- Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran
- Memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang besar
- Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam



JENIS-JENIS PITA

Jenis-jenis pita
dibedakan berdasarkan
jenis bahan dan ukuran
lebar pita



JENIS PITA KAIN

1. Pita Satin
2. Pita Organdi
3. Pita Sifon
4. Pita Grosgrain
5. Pita Beludru
6. Pita Emas dan Perak
7. Pita Jacquard
8. Pita Pelangi

1. PITA SATIN

- Serat dari jenis pita ini adalah *polyster*.
- Ciri khas dari pita satin adalah permukaan yang mengkilap dan licin, bagian belakang permukaan satin tidak licin dan tidak mengkilap.
- Jenis pita ini paling banyak tersedia di pasaran.
- Pita ini bisa diaplikasikan ke semua teknik sulam pita

Pita Satin



2. PITA ORGANDY

- Pita Organdy/pita organza/pita kaca : pita yang terbuat dari bahan organdy.
- Tekstur dan efek tampilannya yg lembut dan halus cocok untuk diaplikasikan ke semua teknik sulam pita.
- Jenis Pita yang tepat pula untuk pembuatan bunga pita karena akan memberikan aksen yang lebih hidup.
- Pita ini sangat tipis di bagian tengah, dan bagian pinggir terikat ke luar.
- Gaun pengantin atau pakaian yang terbuat dari sutra dan border lebih banyak menggunakan pita jenis ini untuk mendapatkan hasil lebih mewah.

Pita Organza



3. PITA SIFON

- Pita jenis ini dibuat dari kain chiffon (sifon) yang menggunakan serat sutra, katun, rayon, nilon ataupun polyester.
- Pita sifon tipis, ringan, dan juga transparan, tampilannya hampir sama dengan pita organdy hanya saja teksturnya lebih kasar sehingga harganya pun lebih murah dari organdy.

Pita Chiffon



4. PITA GROSGRAIN

- Serat dari jenis pita ini adalah sutera. Jenis pita lebih berat dan tebal. Tekstur pita grosgrain halus dan lembut walaupun bermotif garis.
- Pita grosgrain jarang digunakan untuk sulam pita, namun apabila diaplikasikan pada sulaman, pita grosgrain memberi efek berbeda dengan tekstur bergarisnya memberi kesan klasik

Pita Grosgrain



5. PITA BELUDRU

- Pita dengan tekstur berbulu dari bahan beludru. Pita ini berkilau dari efek bulunya
- Masih jarang digunakan untuk sulam pita karena pita beludru tebal dan susah untuk ditusukkan pada kain
- Pita beludru dapat diaplikasikan pada sulam pita dengan dibuat korsase bunga terlebih dahulu





6. PITA EMAS DAN PERAK

- Pita emas terbuat dari benang emas dan pita perak dari benang perak.
- Jarang digunakan untuk motif sulam pita, karena teksturenya yang kasar dan kaku
- Pita ini lebih banyak digunakan sebagai ornamen pada sekeliling motif
- Ada juga pita emas dari bahan organdy



7. PITA JACQUARD

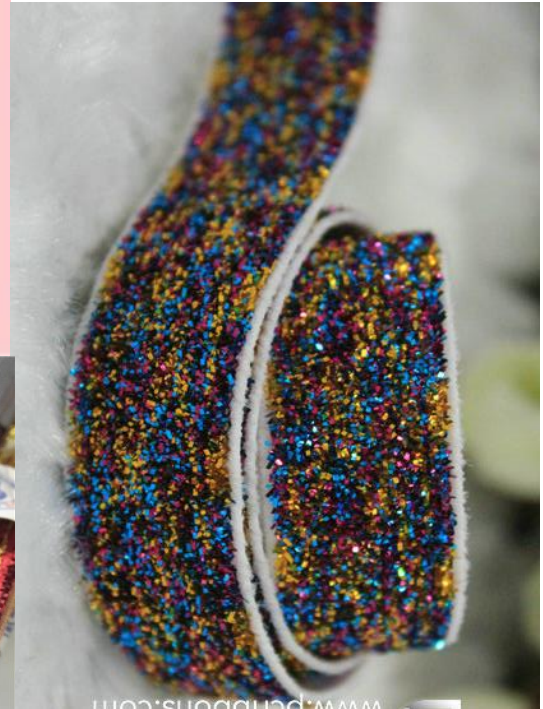
- Pita Jacquard adalah jenis pita bermotif tenunan yang dibuat dengan alat tenun jacquard.
- Pita jenis ini terdiri dari berbagai komposisi dan pola benang, motifnya sangat beragam, namun demikian pita ini cukup kuat dan awet bila dibuat untuk kerajinan.



8. PITA PELANGI

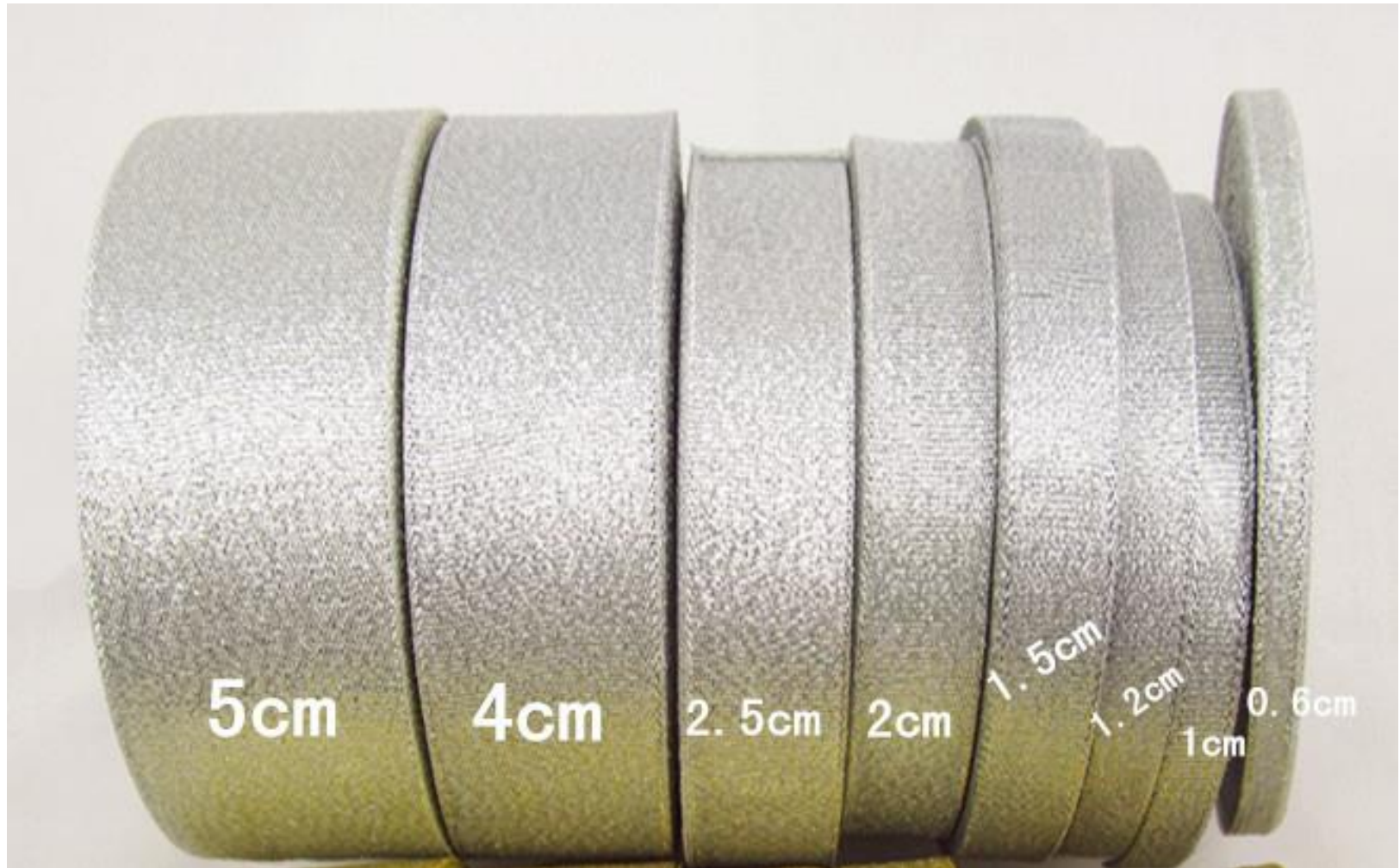
- Seperti namanya, pita pelangi yaitu pita dengan berbagai warna dalam satu helai
- Pita pelangi/rainbow ini bisa dari berbagai jenis bahan
- Tetapi pada umumnya jenis pita organdy yang banyak jenis pelangi

Pita Organza Rainbow





UKURAN LEBAR PITA





0,3 cm

TUSUK DASAR SULAM PITA



1. Tusuk Looped
2. Tusuk Pita/ribbon
3. Tusuk lazy daizy
4. Tusuk French knot
5. Tusuk mawar
6. Tusuk Kerut

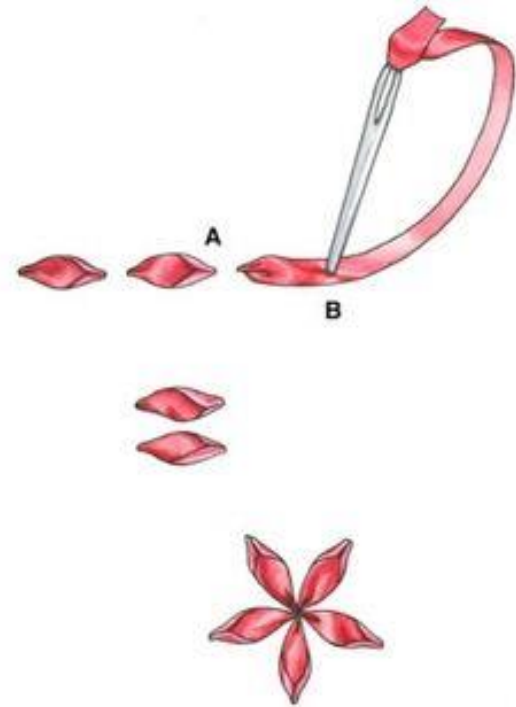
Tusuk Looped

- Tusuk Looped merupakan tusuk lurus
- Memasukkan pita dari buruk bahan
- Kemudian menusukkan lagi sesuai jarak yang ada pada motif



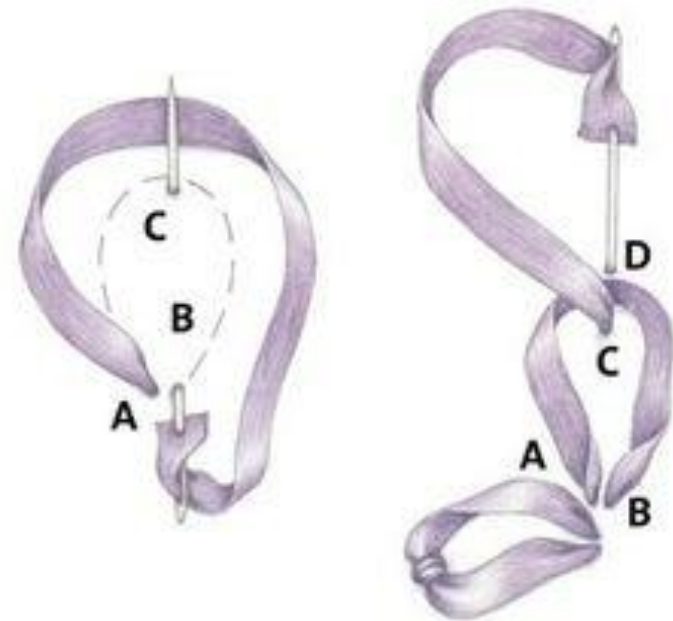
Tusuk pita

- Tusuk pita/ribbon hampir sama dengan tusuk looped,
- Perbedaannya yaitu tusuk pita menusukkan pita pada bagian bur kain dengan menembus pita yang di atasnya
- Tarikan tusuk pita sesuai dengan motif



Tusuk lazy laizy

- Tusuk lazy daizy seperti halnya tusuk dasar sulam benang, yaitu tusuk rantai terpisah
- Tusuk lazy daizy biasa digunakan untuk motif bunga



Tusuk *french knot*

- Tusuk buhul prancis seperti halnya tusuk dasar sulaman benang
- digunakan untuk membuat motif buhul atau bunga



Tusuk Mawar



Tusuk kerut





JENIS-JENIS SULAMAN PITA

Pada dasarnya terdapat dua aliran yang bisa digunakan yaitu :

- aliran eropa
- aliran jepang

(Rosa Amelia, 2008)

SULAMAN PITA JEPANG

- Sulam pita jepang tidak jauh berbeda dengan sulam benang. Hanya saja yang satu menggunakan benang sulam sedang yang lainnya menggunakan pita.
- Bentuk sulaman dan cara pengerjaannya sama. **Pengerjaan sulam pita jepang dilakukan dengan cara langsung disulam pada produk aplikasi.**
- Jenis pita yang digunakan biasanya **pita satin**.
- Sulam pita Jepang biasanya digunakan untuk hiasan di baju dan taplak meja.



SULAMAN PITA EROPA

- Sulam Pita Eropa, bentuk dan cara membuatnya benar-benar berbeda dengan Sulam Pita Jepang.
- **Pengerjaan sulam pita dilakukan dengan cara merangkai terlebih dahulu pita yang akan direkatkan. Kemudian baru di rekatkan atau dijahit pada produk aplikasinya.**
- Jenis pita yang biasanya digunakan adalah **pita organdi**.
- Sulam Pita Eropa biasanya digunakan untuk corsage, pajangan dengan bingkai, hiasan di tas.



Tugas Kelompok

Buatlah kelompok dengan anggota 4 siswa :

- Identifikasikan salah satu motif sulaman pita :
 - Aliran/gaya yang digunakan
 - Jenis pita yang digunakan
 - Jenis tusuk dasar yang digunakan
 - Kesesuaian motif apabila diterapkan pada busana



DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : XII BUSANA 1

NO	NIS	NAMA								JML ABSENSI						Ket	
			JUL	AGUSTUS					SEPT		P. Teori			P. Praktek			
			27	4	11	18	25	1	8	S	I	A	S	I	A		
1	10675	AISYAH NUR'AINI	V	V	V	V	V	V	V								
2	10676	ALFATICHAH OKVANDA PUTRI	V	V	V	V	V	V	V								
3	10679	AMBARWATI NINGSIH	V	V	V	V	V	V	I					1			
4	10680	ANIK TRI RAHAYU	V	V	V	V	V	V	V								
5	10681	ANISA OKTAVIANINGTAS	V	V	V	V	V	V	V								
6	10692	AZIZAH NURLAILI FIRDAUS	V	V	V	V	V	I	V					1			
7	10693	AZIZAH QONITAH HASANAH	V	V	V	V	V	V	V								
8	10701	DIAH AYU WULANDARI	V	V	V	V	V	V	V								
9	10702	DIAN AYUNINGTYAS PURNOMO	A	V	V	V	V	V	V			1					
10	10706	DYAH AYU KUSUMAWATI	V	V	V	V	V	V	V								
11	10708	EKA AUFADIENA PUTRI	S	V	V	V	V	S	V	1			1				
12	10710	ELISA ISMAUL KHUSNA	V	V	V	V	V	V	V								
13	10713	ERNAWATI	V	V	V	V	V	V	V								
14	10715	FAIZAH ISNAINI	V	V	V	V	V	V	V								
15	10718	FEBRIANA VINY NURCHASANAH	V	V	V	V	V	V	V								
16	10739	MEISELA DHEA AGASTA	V	V	V	V	V	V	V								
17	10743	NAIMMATUL MUFIDAH	V	V	V	V	V	V	V								
18	10745	NOVI WULANDARI	V	V	V	V	V	V	V								
19	10747	NUGROHO YEKTI UTAMI	V	V	V	V	V	I	V					1			
20	10748	NUR LAILA	V	V	V	V	V	V	V								
21	10750	NURUL DIYAH UTAMI	V	V	V	V	V	V	V								
22	10751	OLIVIA ANGGITA MUSTIKASARI	V	V	V	V	V	V	V								
23	10753	PARWANTI	V	V	V	V	V	I	V					1			
24	10764	RISMA PUTRI RAHAYU	V	V	V	V	V	V	V								
25	10780	SITI FATIMAH KRISMAWATI	V	V	V	V	A	V	A						2		
26	10782	SRI SULARSIH	V	V	V	V	V	V	V								
27	10783	TATIK AGUSTINA	V	V	V	V	V	V	V								
28	10785	TRI ARINI WIDIASTUTI	V	V	V	V	V	V	V								
29	10786	TRI OKTA VIYANA	V	V	V	V	V	V	V								

Kartika,.....

Pembimbing,

Supartinah
196310299 199512 1 003

DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : XII BUSANA 2


NO	NIS	NAMA	T A N G G A L						JML ABSENSI						Ket
			AGUSTUS					SEPT	P. Teori			P. Praktek			
			2	9	16	23	30	6	S	I	A	S	I	A	
1	10674	ADELA TRISKA MARETALIA	V	V	V	V	V	V							
2	10682	ANISA WULANDARI	V	V	V	V	V	V							
3	10686	ARLINA RAHMA PANGESTI	S	V	V	V	V	A	1						1
4	10687	AWALITA SULISTYO NASTITI	V	V	V	V	V	V							
5	10688	AYU DINDA PERMATA	V	V	V	V	V	V							
6	10696	CATUR INDAH NUGRAHENI	A	V	V	A	V	V			1				1
7	10773	EKO SETYAWAN	V	V	V	V	V	A							1
8	10721	FERI NUR AZIZAH	V	V	V	V	V	V							
9	10722	FITRI TIA LESTARI	V	V	V	V	V	V							
10	10728	IDA HIDAYANA	V	V	V	V	V	V							
11	10729	IFTAHLANA FAHMA F.	V	V	V	V	S	V				1			
12	10731	ISNAINI WULANDARI	V	V	V	V	I	I					2		
13	10732	JEAN ARKHITA	V	V	V	V	S	V				1			
14	10733	KARTIKA IRMA LESTARI	V	V	V	V	V	V							
15	10736	LIA NUR SAFITRI	V	V	V	V	V	V							
16	10737	MAESTY KURNIASARI	V	V	V	V	V	V							
17	10754	PINGKY EKA PRAMUNINGTYAS	V	V	V	V	V	V							
18	10759	RIMA AGUSTINA NINGRUM	V	V	V	V	V	V							
19	10761	RINI AYU WIDYAWATI	V	V	V	V	V	V							
20	10762	RIRIN ANGGRAENI	V	V	V	V	V	V							
21	10763	RISKA FEBIANA	V	V	V	V	V	V							
22	10766	SABRINA ANINDYA	V	V	V	V	V	V							
23	10767	SALSA DILLA J.A.S	V	V	V	V	V	V							
24	10787	TYFANI BERNA HADILIA	V	V	V	V	V	V							
25	10789	VINA ROYANDANI	V	S	V	V	V	V	1						
26	10791	VIVI FATMAWATI	V	V	V	V	V	V							
27	10792	WAHYU NUGROHO	V	V	A	V	V	V			1				
28	10795	WILIS HARYANTI	V	V	V	V	V	V							
29	10796	WINURATRI NUR FAUZIAH A.	V	V	S	V	V	V	1						
30	10800	YUMNA MANIK FAKHRIYAH	V	V	V	V	V	V							

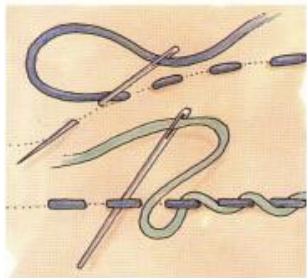
Surakarta,.....
Guru Pembimbing,

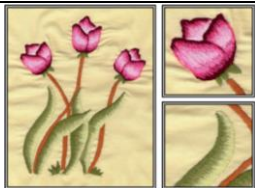
Dra. Supartinah
NIP. 196310299 199512 1 003


KISI-KISI ULANGAN
MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN

Jenis Sekolah : SMK N 4 SURAKARTA
 Prodi Keahlian : Busana
 Kurikulum : 2013
 Alokasi Waktu : 45 menit
 Jumlah Soal : 20 Soal (15 Multiple Choice, 5 Essay)


Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Kunci jawaban	Bentuk Tes	Nomor Butir
Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan	Pengertian hiasan busana	Jelaskan pengertian hiasan busana !	Hiasan busana merupakan suatu benda hias yang digunakan untuk memperindah suatu tampilan busana dan menambah nilai mutu busana tersebut.	Essay	1
	Macam-macam teknik pembuatan hiasan busana	Teknik pembuatan hiasan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu menghias langsung pada permukaan kain dan.... a. Menghias tidak langsung b. Menghias tambahan c. Membuat benda baru sebagai hiasan d. Membuat corak baru	C. Membuat benda baru sebagai hiasan	MC	1
	Macam-macam tusuk dasar hiasan		B. Tusuk flanel	MC	2

		<p>Gambar diatas merupakan tusuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tusuk cevron Tusuk flannel Tusuk festoon Tusuk tangkai 			
		 <p>Gambar tusuk hias disamping merupakan variasi dari tusuk dasar....</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelujur Tangkai Tikam jejak Gelombang 	A. Jelujur	MC	3
	Macam-macam alat membuat hiasan busana	<p>Alat menghias yang digunakan untuk membentangkan kain disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bidal Pembidang Karbon Rader 	B. Pembidang	MC	4
Mendesripsikan sulaman pada busana	Macam-macam sulaman pada busana	Sebutkan 5 macam sulaman putih !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulaman inggris 2. Sulaman Richelieu 3. Sulaman jerman 4. Sulaman matelassé 5. Sulaman bayangan 	Essay	2

		 <p>Gambar diatas merupakan contoh sulaman...</p> <ol style="list-style-type: none"> Janina Matelassé Jerman Tiongkok 	D. Tiongkok	MC	5
	Langkah-langkah membuat sulaman pada busana	<ol style="list-style-type: none"> Melubangi motif titik air mata Membalut guntingan motif titik air mata dengan tusuk festoon Menjelujur sekeliling motif titik air mata Membuat motif sulur dengan tusuk tangkai <p>Urutan yang benar langkah pengerjaan sulaman inggris...</p> <ol style="list-style-type: none"> 4, 3, 2, 1 3, 1, 4, 2 3, 1, 2, 4 1, 4, 2, 3 	C. 3, 1, 2, 4	MC	6
	Teknik membuat macam-macam sulaman pada	<p>Teknik menghias dengan cara melekatkan secamping kain pada bagian baik bahan utama dengan menggunakan tusuk hias disebut sulaman...</p> <ol style="list-style-type: none"> Inkrustasi Tapestry 	B. Aplikasi	MC	7

	busana	<ul style="list-style-type: none"> c. Aplikasi d. Matelassé 			
		<p>Tusuk hias yang digunakan untuk membuat sulaman kruistik adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tusuk holbin b. Tusuk pipih c. Tusuk festoon d. Tusuk silang 	D. Tusuk silang	MC	8
Mendeskrp sikan hiasan payet pada busana	Pengertian hiasan payet pada busana	<p>Hiasan payet adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan payet secara ... ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dekoratif b. Aplikatif c. Eksklusif d. Kreatif 	A. Dekoratif	MC	9
	Macam- macam jenis payet	 <p>Jenis payet disamping merupakan bentuk payet...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bulat b. Batang c. Biji beras d. Titik air mata 	C. Biji beras	MC	10
		Pernyataan yang benar ciri-ciri payet jepang adalah....	D. Lebih berkilau, warna tahan lama	MC	11

		a. Lebih berkilau, harga murah b. Harga mahal, warna redup c. Warna tahan lama, ukuran tidak sama d. Lebih berkilau, warna tahan lama			
	Macam-macam tusuk dasar hiasan payet pada busana	Tusuk yang digunakan untuk memasang payet pasir atau setengah batang secara acak disebut tusuk.... a. Berbaris b. Bebas c. <i>Single sequin</i> d. <i>Circle beads</i>	B. Bebas/tabur	MC	12
	Penerapan hiasan payet pada busana	Sebutkan 5 jenis busana yang dapat dihias dengan sulaman payet!	Busana daerah Busana pengantin Busana pesta Busana tari Busana karnaval	Essay	3
Mendeskripsikan sulaman pita	Menjelaskan pengertian sulaman pita	Jelaskan ciri-ciri sulaman pita !	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran • Memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang besar • Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam 	Essay	4
	Menjelaskan macam-macam jenis pita	Pengerjaan sulaman pita gaya jepang pada umumnya menggunakan jenis pita.... a. Pita Satin b. Pita Organdi c. Pita Sifon	A. Pita satin	MC	13

		d. Pita Grosgrain			
	Menjelaskan macam-macam tusuk dasar sulaman pita	 <p>Tusuk dasar sulam pita diatas disebut tusuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tusuk <i>loop</i> Tusuk <i>ribbon</i> Tusuk <i>lazy daisy</i> Tusuk <i>french knot</i> 	B. Tusuk <i>ribbon</i>	MC	14
	Menjelaskan macam-macam sulaman pita	<p>Pengerjaan sulam pita dilakukan dengan cara merangkai terlebih dahulu pita yang akan direkatkan, kemudian dijahitkan pada produk aplikasi. Pengerjaan sulaman pita tersebut termasuk aliran...</p> <ol style="list-style-type: none"> Jepang Taiwan Eropa Brazil 	C. Eropa	MC	15
		Sebutkan 5 jenis pita kain !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pita Satin 2. Pita Organdi 3. Pita Sifon 4. Pita Grosgrain 5. Pita Beludru 6. Pita Emas dan Perak 7. Pita Jacquard 8. Pita Pelangi 	Essay	5

ULANGAN HARIAN

Mata pelajaran : Pembuatan Hiasan Busana

Kelas/semester : XII / Gasal

Guru kelas : Dewinta Megarani

Waktu : 45 menit

CLOSE BOOK

PETUNJUK UMUM

- Siapkan lembar jawaban
- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Soal terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.
- Soal pilihan ganda akan ditayangkan pada slide selama 60 detik/soal
- Waktu pengerjaan soal essay 30 menit



START

1. Teknik pembuatan hiasan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu menghias langsung pada permukaan kain dan....

- a. Menghias tidak langsung
- b. Menghias tambahan
- c. Membuat benda baru sebagai hiasan**
- d. Membuat corak baru

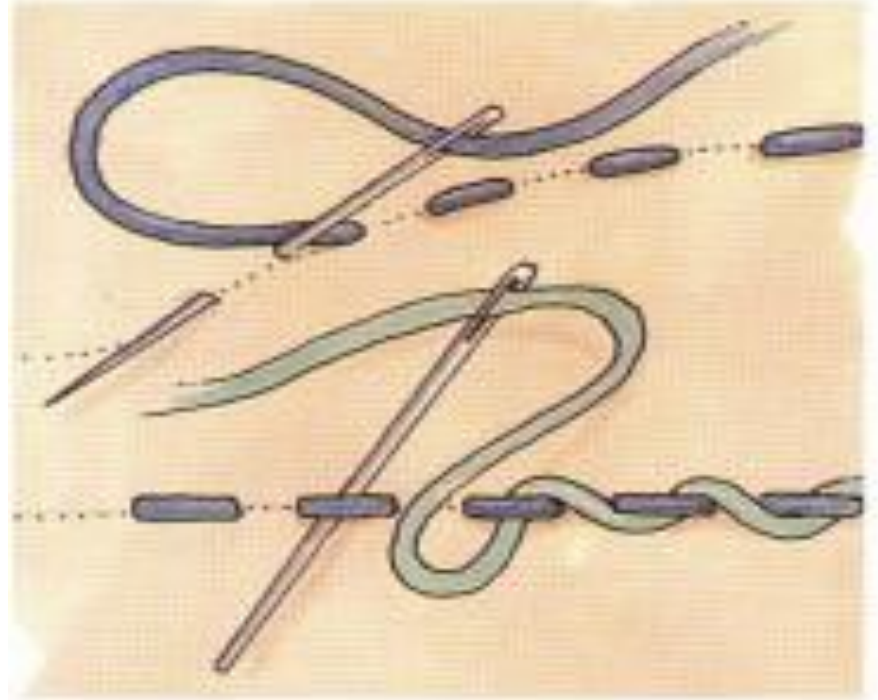
2. Gambar dibawah ini merupakan tusuk....

- a. Tusuk cevron
- b. Tusuk flannel**
- c. Tusuk festoon
- d. Tusuk tangkai



3. Gambar tusuk hias disamping merupakan variasi dari tusuk dasar....

- a. **Jelujur**
- b. Tangkai
- c. Tikam jejak
- d. Gelombang



4. Alat menghias yang digunakan untuk membentangkan kain disebut...

a. Bidal

b. **Pembidang**

c. Karbon

d. Rader

5. Gambar disamping merupakan contoh sulaman...

- a. Janina
- b. Matelassé
- c. Jerman
- d. Tiongkok**



6. Urutan yang benar langkah pengerjaan sulaman inggris adalah....

80''

- 1) Melubangi motif titik air mata
 - 2) Membalut guntingan motif titik air mata dengan tusuk festoon
 - 3) Menjelujur sekeliling motif titik air mata
 - 4) Membuat motif sultur dengan tusuk tangkai
- | | |
|---------------|----------------------|
| a. 4, 3, 2, 1 | c. 3, 1, 2, 4 |
| b. 3, 1, 4, 2 | d. 1, 4, 2, 3 |

7. Teknik menghias dengan cara melekatkan secamping kain pada bagian baik bahan utama dengan menggunakan tusuk hias disebut sulaman...

- a. Inkrustasi
- b. Tapestry
- c. **Aplikasi**
- d. Matelassé

8. Tusuk hias yang digunakan untuk membuat sulaman kruistik adalah....

- a. Tusuk holbin
- b. Tusuk pipih
- c. Tusuk festoon
- d. Tusuk silang**

9. Hiasan payet adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan payet secara ... ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu hiasan baru.

a. **Dekoratif**

b. Aplikatif

c. Eksklusif

d. Kreatif

10. Jenis payet disamping merupakan bentuk payet...

- a. Bulat
- b. Batang
- c. **Biji beras**
- d. Titik air mata



11. Pernyataan yang benar mengenai ciri-ciri payet jepang adalah....

- a. Lebih berkilau, harga murah
- b. Harga mahal, warna redup
- c. Warna tahan lama, ukuran tidak sama
- d. Lebih berkilau, warna tahan lama**

12. Tusuk yang digunakan untuk memasang payet pasir atau setengah batang secara acak disebut tusuk....

a. Berbaris

b. Bebas

c. Single sequin

d. Circle beads

13. Pengerjaan sulaman pita gaya jepang pada umumnya menggunakan jenis pita....

- a. **Pita Satin**
- b. Pita Organdi
- c. Pita Sifon
- d. Pita Grosgrain

14. Tusuk dasar sulam pita disamping disebut

- a. Tusuk *loop*
- b. Tusuk *ribbon***
- c. Tusuk *lazy daisy*
- d. Tusuk *french knot*



15. Pengerjaan sulam pita dilakukan dengan cara merangkai terlebih dahulu pita yang akan direkatkan, kemudian dijahitkan pada produk aplikasi. Pengerjaan sulaman pita tersebut termasuk aliran...

- a. Jepang
- b. Taiwan
- c. Eropa**
- d. Brazil

ESSAY (30 menit)

1. Jelaskan pengertian hiasan busana !
2. Sebutkan 5 macam sulaman putih !
3. Sebutkan 5 jenis busana yang dapat dihias dengan sulaman payet !
4. Sebutkan 5 jenis pita kain !
5. Jelaskan ciri-ciri sulaman pita !

PENGERTIAN HIASAN BUSANA

- Hiasan busana merupakan suatu benda hias yang, digunakan untuk memperindah suatu tampilan busana, dan menambah nilai mutu busana tersebut.

SULAMAN PUTIH

- Sulaman inggris
- sulaman richelieu
- sulaman jerman
- sulaman matelassé
- sulaman bayangan

BUSANA DENGAN HIASAN PAYET

- Busana daerah
- Busana pengantin
- Busana pesta
- Busana tari
- Busana karnaval

CIRI CIRI SULAMAN PITA

- Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran
- Memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang besar
- Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam

JENIS PITA KAIN

- Pita Satin
- Pita Organdi
- Pita Sifon
- Pita Grosgrain
- Pita Beludru
- Pita Emas dan Perak
- Pita Jacquard
- Pita Pelangi

SOAL REMIDIAL

1. Sebutkan 5 macam tusuk dasar hiasan !
2. Sebutkan 3 macam sulaman berwarna !
3. Sebutkan 5 macam payet berdasarkan bentuk !
4. Sebutkan 3 tusuk dasar sulam pita!

PENGUKURAN SKOR CAPAIAN POST TEST

KUNCI JAWABAN MULTIPLE CHOICE

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. D |
| 2. B | 7. C | 12. B |
| 3. A | 8. D | 13. A |
| 4. B | 9. A | 14. B |
| 5. D | 10. C | 15. C |

KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK PENILAIAN SOAL ESSAY (masing-masing 25 poin)

No Soal	Kunci Jawaban	Indikator	Poin
1	Hiasan busana merupakan suatu benda hias yang, digunakan untuk memperindah suatu tampilan busana, dan menambah nilai mutu busana tersebut.	Jika jawaban sesuai kunci jawaban Jika jawaban sampai pada unsur kedua Jika jawaban sampai pada unsur kesatu Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban	25 20 15 1
2	1. Sulaman inggris 2. sulaman richelieu 3. sulaman jerman 4. sulaman matelassé 5. sulaman bayangan	Jika jawaban sesuai kunci jawaban Jika hanya menyebutkan 4 sulaman Jika hanya menyebutkan 3 sulaman Jika hanya menyebutkan 2 sulaman Jika hanya menyebutkan 1 sulaman Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban	25 20 15 10 5 1
3	1. Busana daerah 2. Busana pengantin 3. Busana pesta 4. Busana tari 5. Busana karnaval	Jika jawaban sesuai kunci jawaban Jika hanya menyebutkan 4 busana Jika hanya menyebutkan 3 busana Jika hanya menyebutkan 2 busana Jika hanya menyebutkan 1 busana Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban	25 20 15 10 5 1
4	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran Memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang besar Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam 	Jika jawaban sesuai kunci jawaban Jika hanya menyebutkan 2 ciri Jika hanya menyebutkan 1 ciri Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban	25 20 15 1
5	1. Pita Satin 2. Pita Organdi 3. Pita Sifon 4. Pita Grosgrain 5. Pita Beludru 6. Pita Emas dan Perak 7. Pita Jacquard 8. Pita Pelangi	Jika jawaban sesuai kunci jawaban Jika hanya menyebutkan 4 jenis pita Jika hanya menyebutkan 3 jenis pita Jika hanya menyebutkan 2 jenis pita Jika hanya menyebutkan 1 jenis pita Jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban	25 20 15 10 5 1

TEKNIK PERHITUNGAN NILAI

1. Pilihan ganda $15 \times 5 \text{ poin} = 75 \text{ poin}$
2. Essay $5 \times 25 \text{ poin} = 125 \text{ poin}$

$$\text{Total nilai} = \frac{75 + 125}{2} = \frac{200}{2} = 100$$

PERHITUNGAN NILAI TIAP KOMPETENSI DASAR

KD 1

Pilihan ganda soal No 1 – 4 = $4 \times 5 = 20 \text{ poin}$

Essay soal No 1 = $1 \times 25 = 25 \text{ poin}$

- Poin maksimal KD 1 = 45 poin
- Nilai maksimal = $\frac{20+25}{45} = \frac{45}{45} \times 100 = 100$

KD 3

Pilihan ganda soal No 5 – 8 = $4 \times 5 = 20 \text{ poin}$

Essay soal No 2 = $1 \times 25 = 25 \text{ poin}$

- Poin maksimal KD 3 = 45 poin
- Nilai maksimal = $\frac{20+25}{45} = \frac{45}{45} \times 100 = 100$

KD 4

Pilihan ganda soal No 9 – 12 = $4 \times 5 = 20 \text{ poin}$

Essay soal No 3 = $1 \times 25 = 25 \text{ poin}$

- Poin maksimal KD 4 = 45 poin
- Nilai maksimal = $\frac{20+25}{45} = \frac{45}{45} \times 100 = 100$

KD 5

Pilihan ganda soal No 13 – 15 = $3 \times 5 = 15 \text{ poin}$

Essay soal No 4 & 5 = $2 \times 25 = 50 \text{ poin}$

- Poin maksimal KD 5 = 65 poin
- Nilai maksimal = $\frac{15+50}{65} = \frac{65}{65} \times 100 = 100$

**ANALISIS HASIL ULANGAN MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN BUSANA
KELAS XII BUSANA 2 SMK N 4 SURAKARTA**

NO	NAMA	NO SOAL PILIHAN GANDA															ESSAY					POIN ESSAY	POIN PILGAN	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5				
1	ADELA TRISKA MARETALIA	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	20	25	25	20	105	55	80	L
2	ANISA WULANDARI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	20	20	20	25	25	110	40	75	L
3	ARLINA RAHMA PANGESTI	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	5	10	25	15	70	45	57.5	TL
4	AWALITA SULISTYO NASTITI	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	20	20	25	25	20	110	50	80	L
5	AYU DINDA PERMATA	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	5	10	25	15	70	45	57.5	TL
6	CATUR INDAH NUGRAHENI	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	20	25	25	25	115	50	82.5	L
7	EKO SETYAWAN	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	20	25	25	15	105	50	77.5	L
8	FERI NUR AZIZAH	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	20	20	15	20	20	95	40	67.5	TL
9	FITRI TIA LESTARI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	20	20	20	25	25	110	55	82.5	L
10	IDA HIDAYANA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	25	25	25	20	25	120	50	85	L
11	IFTAHLANA FAHMA FIDINIYAH.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	20	15	25	20	95	55	75	L
12	JEAN ARKHITA	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	20	15	25	20	95	55	75	L
13	KARTIKA IRMA LESTARI	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	15	25	20	25	25	110	35	72.5	TL
14	LIA NUR SAFITRI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	20	20	25	25	110	50	80	L
15	MAESTY KURNIASARI	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	20	20	15	20	20	95	30	62.5	TL
16	PINGKY EKA PRAMUNINGTYAS	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	20	25	20	25	25	115	35	75	L
17	RIMA AGUSTINA NINGRUM	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	25	25	20	25	25	120	30	75	L
18	RINI AYU WIDYAWATI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	25	25	20	20	25	115	50	82.5	L
19	RIRIN ANGGRAENI	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	20	25	20	25	25	115	30	72.5	TL
20	RISKA FEBIANA	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	25	25	20	25	25	120	40	80	L
21	SABRINA ANINDYA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	20	25	10	25	15	95	45	70	TL
22	SALSA DILLA J.A.S	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	25	25	25	25	25	125	30	77.5	L
23	TYFANI BERNA HADILIA	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	15	15	25	20	100	55	77.5	L
24	VINA ROYANDANI	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	20	25	10	20	20	95	50	72.5	TL
25	VIVI FATMAWATI	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	15	25	25	25	20	110	45	77.5	L
26	WAHYU NUGROHO	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	20	25	20	5	20	90	50	70	TL
27	WILIS HARYANTI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	20	20	20	25	20	105	45	75	L
28	WINURATRI NUR FAUZIAH ACHMAD	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	20	10	20	25	25	100	40	70	TL
29	YUMNA MANIK FAKHRIYAH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	25	10	25	15	95	55	75	L

JML NILAI SETIAP BTR SOAL (A)	16	23	21	27	5	8	20	11	25	29	29	16	20	1	10	575	600	540	680	620				
JML NILAI MAKSIMAL TIAP BUTIR SOAL (B)	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	725	725	725	725	725				
% NILAI KETERCAPAIAN TIAP SOAL (C)	55%	79%	72%	93%	17%	28%	69%	38%	86%	100%	100%	55%	69%	3%	34%	79%	83%	74%	94%	86%				

KET A : Jumlah skor yang diperoleh keseluruhan siswa untuk masing-masing soal
 B : Skor maksimal dikalikan jumlah siswa
 C : A dibagi B dikalikan 100 %

ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN
KELAS XII BUSANA 2 SMK NEGERI 4 SURAKARTA

NO	NAMA	PILGAN															ESSAY					POIN	POIN	NILAI	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	ESSAY	PILG		
1	AISYAH NUR'AINI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	25	25	25	25	120	65	92.5	L
2	ALFATICHAH OKVANDA PUTRI	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	5	15	10	15	65	50	57.5	TL
3	AMBARWATI NINGSIH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	25	25	25	25	120	65	92.5	L
4	ANIK TRI RAHAYU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	25	25	25	25	120	65	92.5	L
5	ANISA OKTAVIANINGTIAS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	25	15	25	20	100	65	82.5	L
6	AZIZAH NURLAILI FIRDAUS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	15	20	25	20	100	60	80	L
7	AZIZAH QONITAH HASANAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	25	25	25	20	115	65	90	L
8	DAH AYU WULANDARI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	25	25	25	25	120	55	87.5	L
9	DIAN AYUNINGTYAS PURNOMO	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	25	15	20	15	90	55	72.5	TL
10	DYAH AYU KUSUMAWATI	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	25	25	20	25	110	50	80	L
11	EKA AUFADIENA PUTRI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	20	5	15	25	15	80	50	65	TL
12	ELISA ISMAUL KHUSNA	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	15	20	20	25	95	55	75	L
13	ERNAWATI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	25	25	25	25	120	60	90	L
14	FAIZAH ISNAINI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	25	15	25	20	100	60	80	L
15	FEBRIANA VINY NURCHASANAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	25	25	25	20	115	65	90	L
16	MEISELA DHEA AGASTA	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	25	25	25	25	120	50	85	L
17	NAIMMATUL MUFIDAH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	25	25	25	25	120	65	92.5	L
18	NOVI WULANDARI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	25	25	25	20	115	60	87.5	L
19	NUGROHO YEKTI UTAMI	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	20	25	15	25	20	105	40	72.5	TL
20	NUR LAILA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	25	25	25	25	120	60	90	L
21	NURUL DIYAH UTAMI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	25	25	25	25	120	60	90	L
22	OLIVIA ANGGITA MUSTIKASARI	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	25	15	20	25	105	55	80	L
23	PARWANTI	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	15	25	15	25	20	100	30	65	TL
24	RISMA PUTRI RAHAYU	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	20	25	20	25	20	110	55	82.5	L
25	SITI FATIMAH KRISMAWATI	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	20	25	25	25	25	120	50	85	L
26	SRI SULARSIH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20	25	25	25	25	120	60	90	L
27	TATIK AGUSTINA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	25	25	25	25	120	60	90	L
28	TRI ARINI WIDIASTUTI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	25	25	25	25	120	60	90	L

29	TRI OKTA VIYANA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	20	25	15	20	25	105	55	80	L
JML NILAI SETIAP BTR SOAL (A)		26	27	23	29	12	6	24	22	23	29	29	18	24	10	27	550	665	620	685	650				
JML NILAI MAKSIMAL TIAP BUTIR SOAL (B)		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	725	725	725	725	725				
% NILAI KETERCAPAIAN TIAP SOAL (C)		90%	93%	79%	100%	41%	21%	83%	76%	79%	100%	100%	62%	83%	34%	93%	76%	92%	86%	94%	90%				

KET A : Jumlah skor yang diperoleh keseluruhan siswa untuk masing-masing soal
B : Skor maksimal dikalikan jumlah siswa
C : A dibagi B dikalikan 100 %

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mapel : PEMBUATAN HIASAN BUSANA
 Kelas : XII BUSANA 1

NO	NIS	NAMA	SEARCHING MATERI			KOGNITIF			PSIKOMOTOR			AFEKTIF				ULANGAN HARIAN				RATA-RATA	REMIDI
			1	2	3	DISKUSI SULAMN	DESAIN PAYET	DISKUSI PITA	PROSES 1	PROSES 2	PROSES 3	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	KERJA SAMA	SANTUN	KD 1	KD3	KD4	KD5		
1	10675	AISYAH NUR'AINI	80	85	90	90	98	80	85	95	98	4	4	4	4	89	89	100	93	93	
2	10676	ALFATICHAH OKVANDA PUTRI	80	95	90	90	98	75	65	80	85	3	3	4	4	78	34	67	54	58	100
3	10679	AMBARWATI NINGSIH	80	95	80	80	98	80	75	95		4	4	4	4	89	78	100	100	93	
4	10680	ANIK TRI RAHAYU	80	90	85	90	98	80	85	96	98	4	4	4	4	89	89	100	93	93	
5	10681	ANISA OKTAVIANINGTAS	95	90	90	95	98	95	65	75	80	3	3	4	3	78	78	78	93	83	
6	10692	AZIZAH NURLAILI FIRDAUS	80	90	90	80	89	80	75		85	3	3	4	4	89	56	89	85	80	
7	10693	AZIZAH QONITAH HASANAH	80	95	90	90	98	95	65	90	95	4	4	4	4	89	89	100	85	90	
8	10701	DIAH AYU WULANDARI	95	95	90	95	95	85	85	90	95	4	4	4	4	89	78	89	93	88	
9	10702	DIAN AYUNINGTYAS PURNOMO	75	90	90		89	98	75	98	95	3	4	4	4	78	89	56	70	73	100
10	10706	DYAH AYU KUSUMAWATI	95	95	90	95	98	95	65	90	90	4	4	4	3	67	67	100	85	80	
11	10708	EKA AUFADIENA PUTRI	75	90	90			98			80	3	3	3	4	89	34	78	63	65	100
12	10710	ELISA ISMAUL KHUSNA	85	95	90	90	89	75	65	85	90	3	4	4	4	67	67	78	85	75	
13	10713	ERNAWATI	95	90	90	95	95	85	70	85	95	3	4	4	4	89	89	89	93	90	
14	10715	FAIZAH ISNAINI	95	95	90	95	90	75	65	75	90	3	4	4	4	78	67	78	93	80	
15	10718	FEBRIANA VINY NURCHASANAH	95	95	95	95	98	95	80	95	98	3	4	4	4	89	89	100	85	90	
16	10739	MEISELA DHEA AGASTA	80	90	90	80	98	80	80		98	4	3	4	4	78	67	100	93	85	
17	10743	NAIMMATUL MUFIDAH	80	95	90	80	95	80	75	89	90	4	4	4	4	89	78	100	100	93	
18	10745	NOVI WULANDARI	75	95	90		98	80	65	94	95	3	3	4	4	89	89	89	84	88	
19	10747	NUGROHO YEKTI UTAMI	80	90	90	80	89	98	75		80	3	3	4	4	67	78	67	76	73	100
20	10748	NUR LAILA	80	90	90	80	89	80	80	80	98	4	4	4	4	89	78	89	100	90	
21	10750	NURUL DIYAH UTAMI	80	90	90	80	90	80	95	80	98	4	4	4	4	89	78	89	100	90	
22	10751	OLIVIA ANGGITA MUSTIKASARI	85	85	90	95	95	85	70		80	3	4	4	4	78	89	67	85	80	
23	10753	PARWANTI	80	90	90	90	89	98	75		85	3	4	4	4	56	78	56	70	65	100
24	10764	RISMA PUTRI RAHAYU	80	90	90	80	90	80	70	85	90	3	4	4	4	78	78	78	93	83	
25	10780	SITI FATIMAH KRISMAWATI	85	90	85	80						3	3	3	4	78	78	89	93	85	

26	10782	SRI SULARSIH	80	90	90	80	95	80	90	90	98	4	4	4	4	89	78	100	93	90	
27	10783	TATIK AGUSTINA	80	90	90	80	95	80	85	90	98	4	4	4	4	89	67	100	100	90	
28	10785	TRI ARINI WIDIASTUTI	85	90	85	80	98	80	65	80	85	4	4	4	4	89	89	89	93	90	
29	10786	TRI OKTA VIYANA	75	90	90	95	80	85	65		80	4	4	4	4	89	78	67	85	80	

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mapel : PEMBUATAN HIASAN BUSANA

Kelas : XII BUSANA 2

NO	NIS	NAMA	KOGNITIF			PSIKOMOTOR		AFEKTIF				ULANGAN HARIAN				RATA-RATA	REMIDI
			DISKUSI SULAMN	DESAIN PAYET	DISKUSI PITA	PROSES 1	PROSES 2	DISIPLIN	TANGGUNG JAWAB	KERJA SAMA	SANTUN	KD 1	KD3	KD4	KD5		
1	10674	ADELA TRISKA MARETALIA	90	95	85	75	80	4	4	4	4	56	78	100	85	80	
2	10682	ANISA WULANDARI	90		95	65	90	4	4	4	4	89	56	78	77	75	
3	10686	ARLINA RAHMA PANGESTI			85	70		4	4	4	4	56	34	67	70	57	100
4	10687	AWALITA SULISTYO NASTITI	90	98	85	90	80	4	4	4	4	89	45	100	85	80	
5	10688	AYU DINDA PERMATA	90	90	85		70	3	3	4	4	67	23	56	77	58	100
6	10696	CATUR INDAH NUGRAHENI			95	70	90	3	4	4	4	78	67	89	93	83	
7	10773	EKO SETYAWAN	90		95			3	3	3	4	67	78	89	77	78	
8	10721	FERI NUR AZIZAH	90		95	80	90	4	4	4	4	78	67	67	62	68	100
9	10722	FITRI TIA LESTARI	90		85	90	98	4	4	4	4	89	67	89	85	83	
10	10728	IDA HIDAYANA	90		90	85	98	4	4	4	4	100	78	100	67	85	
11	10729	IFTAHLANA FAHMA FIDINIYAH.	90		85		95	3	4	4	4	56	78	78	85	75	
12	10731	ISNAINI WULANDARI	90														
13	10732	JEAN ARKHITA	95		85		90	3	4	4	4	56	78	78	85	75	
14	10733	KARTIKA IRMA LESTARI	90		95	95	95	4	4	4	4	67	56	78	85	73	100
15	10736	LIA NUR SAFITRI	95		90	95	98	4	4	4	4	89	67	89	77	80	
16	10737	MAESTY KURNIASARI	90	89	85	80	98	4	4	4	4	56	67	56	70	63	100
17	10754	PINGKY EKA PRAMUNINGTYAS	95		90	80	85	4	4	4	3	78	56	78	85	75	
18	10759	RIMA AGUSTINA NINGRUM	95		80	80	90	4	4	4	4	78	56	78	85	75	
19	10761	RINI AYU WIDYAWATI	95		90	70	95	4	4	4	4	100	78	89	70	83	
20	10762	RIRIN ANGGRAENI	95		80	95	95	4	4	4	4	67	56	67	85	73	100
21	10763	RISKA FEBIANA	95		80	95	98	4	4	4	4	89	67	89	77	80	
22	10766	SABRINA ANINDYA	90		95	65	90	4	4	4	4	89	56	67	70	70	
23	10767	SALSA DILLA J.A.S	95		80	90	95	4	4	4	4	78	67	89	77	78	
24	10787	TYFANI BERNA HADILIA	95		80	95	90	4	4	4	4	78	67	78	85	78	
25	10789	VINA ROYANDANI	95		80	90	95	4	4	4	4	78	67	67	77	73	100
26	10791	VIVI FATMAWATI	95		80	90	98	4	4	4	4	78	78	89	70	78	

27	10792	WAHYU NUGROHO	90			65	80	3	4	4	4	89	67	89	47	70	100
28	10795	WILIS HARYANTI	95		95	90	98	4	4	4	4	89	56	78	77	75	
29	10796	WINURATRI NUR F.ACHMAD	95			65	98	3	4	4	4	89	34	67	85	70	100
30	10800	YUMNA MANIK FAKHRIYAH	95	98	80	90	98	4	4	4	4	78	89	56	77	75	